



The original consolidated financial statements included herein  
are in Indonesian language.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2020  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2020  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3 - 4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....	7 - 123	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
PT SAMUDERA INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK  
DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019  
PT SAMUDERA INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

- |   |   |   |
|---|---|---|
| 1. Nama/ <i>Name</i>  | : | Bani Maulana Mulia  |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i>  | : | Gedung Samudera Indonesia lantai 8<br>Jl. Letjen. S. Parman Kav. 35 Jakarta 11480     |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/<br><i>Domicile as stated in ID Card</i> | : | Jl. HOS Cokroaminoto 105, RT 009/004<br>Kel. Menteng, Kec. Menteng - Jakarta Pusat    |
| Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i>  | : | 021-5480088   |
| Jabatan/ <i>Position</i>  | : | Direktur Utama/ <i>President Director</i>   |
| 2. Nama/ <i>Name</i>  | : | Ridwan Hamid  |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i>  | : | Gedung Samudera Indonesia lantai 8<br>Jl. Letjen. S. Parman Kav. 35 Jakarta 11480     |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/<br><i>Domicile as stated in ID Card</i> | : | Jl. Cipaku VI/10, RT 007/005<br>Kel. Petogogan, Kec. Kebayoran Baru - Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i>  | : | 021-5480088   |
| Jabatan/ <i>Position</i>  | : | Direktur Keuangan/ <i>Finance Director</i>  |

menyatakan bahwa:

*state that:*

- |   |   |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;  | 1. <i>Responsible for the preparation and presentation of the financial statements;</i>   |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. <i>The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i>           |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3. <i>a. All information contained in the financial statements is complete and correct;</i>   |
| b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | <i>b. The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian dalam Perusahaan.   | 4. <i>Responsible for the Company's internal control system.</i>  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 31 Maret 2021/*March 31, 2021*

		
<b>Bani Maulana Mulia</b> Direktur Utama/ <i>President Director</i>		<b>Ridwan Hamid</b> Direktur Keuangan/ <i>Finance Director</i>



*The original report included herein is in Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00357/2.1032/AU.1/06/0701-2/1/III/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Samudera Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Samudera Indonesia Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

## Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No. 00357/2.1032/AU.1/06/0701-2/1/III/2021

The Shareholders, and the Boards of Commissioners and Directors

PT Samudera Indonesia Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Samudera Indonesia Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

## Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

## Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00357/2.1032/AU.1/06/G701-  
2/1/III/2021 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Samudera Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Independent Auditors' Report (continued)**

Report No. 00357/2.1032/AU.1/06/G701-  
2/1/III/2021 (continued)

**Auditors' responsibility (continued)**

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

**Opinion**

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Samudera Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Sinarta

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/Public Accountant Registration No. AP.0701

31 Maret 2021/March 31, 2021

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Dolar US, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2020  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

<b>ASET</b>	<b>2020</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2019</b>	<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	104.192.237	5	68.955.581	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	3.673.787	6	8.720.538	Other current financial assets
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak berelasi	16.734.592	4,7,33	17.548.139	Related parties -
- Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai US\$6.518.586 (2019: US\$5.242.909)	87.183.941	4,7	99.956.682	Third parties, net of - allowance for impairment US\$6,518,586 (2019: US\$5,242,909)
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak berelasi, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai US\$619.472 (2019: US\$243.652)	2.536.951	4,8,33	1.847.847	Related parties, net of - allowance for impairment US\$619,472 (2019: US\$243,652)
- Pihak ketiga	2.290.117		1.894.877	Third parties -
Persediaan	2.692.328	9	2.880.123	Inventories
Aset lancar lainnya	16.121.019	10	21.444.857	Other current assets
	235.424.972		223.248.644	
Aset tersedia untuk dijual	13.230.000	13	-	Asset held for sale
Jumlah aset lancar	248.654.972		223.248.644	Total current assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan	6.204.789	30	5.897.598	Deferred tax assets
Aset program	1.035.693	31	1.247.295	Program assets
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	24.617.492	11	23.235.912	Investments in associates and joint venture
Properti investasi, neto	1.115.777		1.191.064	Investment properties, net
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3.446.737	4,12	1.975.647	Other non-current financial assets
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai aset masing-masing sebesar US\$270.134.452 (2019: US\$315.099.343)	213.123.823	13	250.260.123	Fixed assets, net of accumulated depreciation and impairment of assets of US\$270,134,452 and (2019: US\$315,099,343)
Aset hak-guna	63.242.097	14	-	Right-of-use assets
Uang muka pembelian aset tetap	6.997.588		5.870.854	Advances purchase of fixed assets
Aset tidak lancar lain-lain	5.705.172		4.298.126	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	325.489.168		293.976.619	Total non-current assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>574.144.140</b>		<b>517.225.263</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Dolar US, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2020  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	53.774.176	15	52.263.846	Short-term bank loans
Utang usaha:		16		Trade payables:
- Pihak berelasi	2.657.924		3.144.293	Related parties -
- Pihak ketiga	44.872.884		50.676.583	Third parties -
Utang lain-lain:				Other payables:
- Pihak berelasi	2.495.893	33	1.766.376	Related parties -
- Pihak ketiga	350.178		750.046	Third parties -
Biaya yang masih harus dibayar	40.722.406	17	32.644.703	Accrued expenses
Utang pajak	2.951.231	18	2.786.963	Taxes payable
Pendapatan tangguhan dan jaminan pelanggan	13.396.822	19	11.931.291	Unearned revenues and customers deposits
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:				Current maturities of long-term liabilities:
- Pinjaman	20.720.741	20	19.167.635	Loans -
- Liabilitas sewa pembiayaan	679.405		872.391	Finance lease liabilities -
- Liabilitas sewa hak-guna aset	9.467.886	14	-	Lease liabilities - right-of-use assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	192.089.546		176.004.127	Total current liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian lancar				Long-term liabilities, net of current portion
- Pinjaman	79.351.825	20	85.546.851	Loans -
- Liabilitas sewa pembiayaan	484.084		1.688.788	Finance lease liabilities -
- Liabilitas sewa hak-guna aset	53.523.533	14	-	Lease liabilities - right-of-use assets
Liabilitas pajak tangguhan	363.986	30	689.118	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	6.560.713	31	6.474.505	Post-employment benefits liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	140.284.141		94.399.262	Total non-current liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>332.373.687</b>		<b>270.403.389</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to the owners of the parent</b>
Modal saham - nilai nominal Rp25 per saham				Capital stock - par value Rp25 per share
Modal dasar - 12.000.000.000 saham				Authorized - 12,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 3.275.120.000 saham	47.460.340	21	47.460.340	Issued and fully paid share capital 3,275,120,000 shares
Tambahan modal disetor, neto	3.488.284	22	3.488.284	Additional paid-in capital, net
Selisih nilai transaksi perubahan ekuitas entitas anak	29.671.789		29.671.789	Differences in equity transactions of subsidiaries
Penghasilan komprehensif lain	(37.529.503)	23	(38.776.416)	Other comprehensive income
Saldo laba	125.808.498		132.040.867	Retained earnings
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	168.899.408		173.884.864	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	72.871.045	24	72.937.010	Non-controlling interests
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>241.770.453</b>		<b>246.821.874</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>574.144.140</b>		<b>517.225.263</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Dolar US, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
As of December 31, 2020  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>Pendapatan jasa</b>	490.839.680	26,33	438.865.360	<b>Service revenues</b>
<b>Biaya jasa</b>	(424.619.674)	27,33	(379.262.833)	<b>Cost of services</b>
<b>Laba bruto</b>	<b>66.220.006</b>		<b>59.602.527</b>	<b>Gross profit</b>
Beban umum dan administrasi	(41.688.743)	28	(41.665.897)	General and administrative expenses
(Kerugian) keuntungan kurs mata uang asing, neto	(521.092)		1.286.027	(Loss) gain on foreign exchange, net
Penurunan nilai dan kerugian penjualan aset tetap	(13.710.406)	13	(67.248.280)	Impairment and loss on disposal of fixed assets
Biaya keuangan	(10.351.653)		(11.442.359)	Finance costs
Pendapatan bunga	1.066.479		1.334.830	Interest income
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	1.716.284	11	1.544.499	Equity in profit of associates and joint venture
(Kerugian) keuntungan lain-lain, neto	(2.390.242)	29	1.533.294	Other (losses) gains, net
<b>Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan</b>	<b>340.633</b>		<b>(55.055.359)</b>	<b>Profit (loss) before income tax</b>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b>(2.661.513)</b>	30	<b>(5.162.519)</b>	<b>Income tax expenses</b>
<b>Rugi periode berjalan</b>	<b>(2.320.880)</b>		<b>(60.217.878)</b>	<b>Loss for the period</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain:</b>				<b>Other comprehensive income:</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss:</b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(203.728)		(378.919)	Remeasurement of liabilities defined benefit plan
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - entitas asosiasi	32.030	11	28.743	Remeasurement of liabilities defined benefit plan - associate entity
Keuntungan nilai wajar bersih atas investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTOCI	294.377		-	Net fair value gain on investments in equity instruments designated as at FVTOCI
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:</b>				<b>Items that will be reclassified to profit or loss:</b>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(121.686)		4.621.209	Foreign currency translation adjustments
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan - entitas asosiasi dan ventura bersama	(794.737)	11	(236.905)	Foreign currency translation adjustments - associate entity and joint venture
Cadangan lindung nilai - entitas asosiasi	669.883	11	407.449	Hedging reserve - associate entity
<b>Jumlah (kerugian) penghasilan komprehensif lain setelah pajak</b>	<b>(123.861)</b>		<b>4.441.577</b>	<b>Total other comprehensive (loss) income net of tax</b>
<b>Jumlah kerugian komprehensif periode berjalan</b>	<b>(2.444.741)</b>		<b>(55.776.301)</b>	<b>Total comprehensive loss for the period</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Dolar US, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
As of December 31, 2020  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>Rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Loss for the period attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	(3.341.473)		(38.361.700)	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	1.020.593		(21.856.178)	Non-controlling interests
	<b>(2.320.880)</b>		<b>(60.217.878)</b>	
<b>Jumlah rugi komprehensif diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive loss attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	(3.719.673)		(32.363.855)	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	1.274.932		(23.412.446)	Non-controlling interests
	<b>(2.444.741)</b>		<b>(55.776.301)</b>	
<b>Rugi per saham dasar</b> (dinyatakan dalam nilai penuh Dolar US per saham)	<b>(0,001)</b>	32	<b>(0,012)</b>	<b>Basic loss per share</b> (expressed in US Dollar full amount per share)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Dolar US, kecuali dinyatakan lain)

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
For the Year Ended As of December 31, 2020  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the parent company											
Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih nilai transaksi Perubahan ekuitas entitas/ Differences in equity from transaction of Subsidiaries	Selisih nilai penjabaran laporan keuangan/ Foreign currency translation adjustment	Keuntungan atau kerugian atas kewajiban manfaat pasti/ Actuarial gain or loss on defined benefit obligation	Penghasilan komprehensif lainnya/ Others comprehensive income	Saldo laba belum ditemukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Equity attributable to the owners of the Company	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests	Ekuitas/ Equity	
Saldo tanggal 1 Januari 2019	47.460.340	3.488.284	29.671.789	(48.436.825)	4.426.173	(763.609)	174.099.612	209.945.764	96.686.704	306.632.468	Balance as of January 1, 2019
Dividen Perusahaan	-	-	-	-	-	-	( 3.697.045)	( 3.697.045)	-	( 3.697.045)	Dividends of the Company
Dividen kepada kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.211.289)	(1.211.289)	Dividends to non-controlling interest
Kepentingan non pengendali pada entitas anak baru	-	-	-	-	-	-	-	-	874.041	874.041	Non-controlling interest in new subsidiary
Total laba (rugi) komprehensif periode berjalan	-	-	-	5.717.001	15.432	265.412	(38.361.700)	(32.363.855)	(23.412.446)	(55.776.301)	Total comprehensive income (loss) for the period
<b>Saldo tanggal 31 Desember 2019</b>	<b>47.460.340</b>	<b>3.488.284</b>	<b>29.671.789</b>	<b>(42.719.824)</b>	<b>4.441.605</b>	<b>(498.197)</b>	<b>132.040.867</b>	<b>173.884.864</b>	<b>72.937.010</b>	<b>246.821.874</b>	Balance as of December 31, 2019
Saldo tanggal 1 Januari 2020	47.460.340	3.488.284	29.671.789	(42.719.824)	4.441.605	(498.197)	132.040.867	173.884.864	72.937.010	246.821.874	Balance as of January 1, 2020
Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan penerapan standar akuntansi baru	-	-	-	-	-	1.625.113	(1.058.917)	566.196	(165.350)	400.846	Adjustment beginning balance due to adoption of new accounting standards
<b>Saldo tanggal 1 Januari 2020 setelah penerapan standar akuntansi baru</b>	<b>47.460.340</b>	<b>3.488.284</b>	<b>29.671.789</b>	<b>(42.719.824)</b>	<b>4.441.605</b>	<b>1.126.916</b>	<b>130.981.950</b>	<b>174.451.060</b>	<b>72.771.660</b>	<b>247.222.720</b>	Balance as of January 1, 2020 after adoption of new accounting standards
Dividen Perusahaan	-	-	-	-	-	-	(1.831.979)	(1.831.979)	-	(1.831.979)	Dividends of the Company
Dividen kepada kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.175.547)	(1.175.547)	Dividends to non-controlling interest
Total laba (rugi) komprehensif periode berjalan	-	-	-	(972.418)	(135.514)	729.732	(3.341.473)	(3.719.673)	1.274.932	(2.444.741)	Total comprehensive income (loss) for the period
<b>Saldo tanggal 31 Desember 2020</b>	<b>47.460.340</b>	<b>3.488.284</b>	<b>29.671.789</b>	<b>(43.692.242)</b>	<b>4.306.091</b>	<b>1.856.648</b>	<b>125.808.498</b>	<b>168.899.408</b>	<b>72.871.045</b>	<b>241.770.453</b>	Balance as of December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Dolar US,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the Year Ended  
As of December 31, 2020  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	502.710.308		438.710.468	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(51.033.527)		(54.944.150)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok	(379.849.392)		(343.270.227)	Cash paid to suppliers
Kas dihasilkan dari operasi	71.827.389		40.496.091	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	1.066.479		1.334.830	Interest received
Penerimaan restitusi pajak	1.882.191		42.208	Tax restitution
Pembayaran kas untuk:				Cash paid for:
Bunga	(10.012.443)		(11.639.257)	Interest
Pajak penghasilan	(5.183.207)		(5.610.357)	Income taxes
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	59.580.409		24.623.515	Net Cash Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(10.898.587)	13,39	(12.635.232)	Acquisition of fixed assets
Kas dan setara kas yang diperoleh dari akuisisi entitas anak bersih	-		262.606	Net cash and cash equivalent from acquisition of subsidiaries
Pencairan aset keuangan lain-lain	3.575.661		(309.218)	Withdrawal of others financial assets
Hasil penjualan aset tetap	2.336.644	13	20.899.299	Proceeds from sale of fixed assets
Dividen diperoleh dari perusahaan asosiasi dan investasi lainnya	1.045.564		-	Dividends from companies and other investment
Uang muka pembelian aset tetap	(5.164.836)		(4.743.722)	Advance purchases of fixed assets
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Investasi	(9.105.554)		3.473.733	Net Cash (Used in) Provided by Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penambahan dari:				Proceeds from:
Utang bank jangka pendek	3.956.613		49.236.265	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	23.601.490		55.541.896	Long-term bank loan
Penerimaan dari <i>lease back</i>	-		213.575	Proceeds from lease back
Pembayaran:				Repayments of:
Utang bank jangka pendek	(2.288.452)		(59.010.462)	Short-term bank loans
Pinjaman	(29.456.303)		(55.077.466)	Loans
Liabilitas sewa pembiayaan	(919.410)		(1.189.478)	Finance lease liabilities
Liabilitas sewa hak-guna	(7.305.730)		-	Lease liabilities right-of-use
Pembayaran dividen:				Cash dividends paid by:
Perusahaan	(1.755.185)		(3.615.290)	the Company
Entitas anak - kepentingan non pengendali	(1.175.547)		(1.211.289)	Subsidiaries - non-controlling interests
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(15.342.524)		(15.112.249)	Net Cash Used for Financing Activities
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>35.132.331</b>		<b>12.984.999</b>	<b>NET INCREASE CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>68.955.581</b>		<b>55.627.181</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS BEGINNING OF YEAR</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	104.325		343.401	Effect of foreign exchange rate changes
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>104.192.237</b>	<b>5</b>	<b>68.955.581</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Samudera Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 13 November 1964 sesuai dengan Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, yang diubah dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970, berdasarkan akta notaris No. 33 dari Soeleman Ardjasasmita, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88, Tambahan No. 496, tanggal 2 November 1971. Anggaran Dasar Perusahaan terakhir telah diubah dengan akta notaris No. 65 tanggal 30 Juni 2020 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tentang perubahan Pasal 14 tentang Direksi dan Pasal 15 tentang Tugas dan Wewenang Direksi. Perubahan Anggaran Dasar terakhir ini telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0290353 tanggal 15 Juli 2020, yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup usaha Perusahaan meliputi kegiatan pelayaran termasuk pengangkutan barang dengan kapal dan kegiatan lainnya dengan bertindak sebagai agen baik keagenan lokal maupun keagenan umum untuk perusahaan pelayaran lainnya, serta angkutan penyebrangan dan aktivitas penunjang perairan lainnya.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1964.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Barat. Kantor pusat Perusahaan terletak di Gedung Samudera Indonesia, Jl. Letjen. S. Parman Kav. 35, Jakarta Barat, dengan kantor cabang di seluruh kota pelabuhan utama di Indonesia.

PT Samudera Indonesia Tangguh adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan dan entitas anaknya.

**b. Pencatatan Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 23 Juni 1999, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Perusahaan Publik No. S.988/PM/1999 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) atas pendaftaran Perusahaan sebagai perusahaan publik. Sejak tanggal 5 Juli 1999, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

*PT Samudera Indonesia Tbk (the Company) was established on November 13, 1964 under the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 of 1968 as amended by Law No. 12 of 1970, based on notarial deed No. 33 of Soeleman Ardjasasmita, S.H. The deed of establishment was published in Supplement No. 496 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 88 dated November 2, 1971. The most recent amendment of the Company's Articles of Association was amended by notarial deed No. 65 dated June 30, 2020 of Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta, concerning on the approval of amendment to the Company's Articles of Association relating to changes in Article 14 regarding the Board of Directors and Article 15 regarding Duties and Authorities of the Board of Directors. The latest amendment of the Company's Articles of Association have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its decision letter No. AHU-AH.01.03-0290353 on July 15, 2020, which has been received and noted by Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.*

*According to Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities comprises shipping activities, including transporting cargo by vessels and other activities where it acts either as a local or general agent for other shipping companies, vessel transport services and other supporting activities.*

*The Company started its commercial operations in 1964.*

*The Company is domiciled in West Jakarta. Its head office is located at Samudera Indonesia Building, Jl. Letjen. S. Parman Kav. 35, West Jakarta, and its branch offices are located throughout the main port harbors in Indonesia.*

*PT Samudera Indonesia Tangguh is the holding parent entity of the Company and its subsidiaries.*

**b. The Company's Public Listing**

*On June 23, 1999, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of The Capital Market Supervisory Agency (presently the Financial Services Authority), in his letter No. S.988/PM/1999, for its registration of the Company as public company. Since July 5, 1999, the Company has listed all of its issued shares on the Indonesia Stock Exchange.*



**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Pencatatan Umum Efek Perusahaan (lanjutan)**

Pada tahun 1997, SSL, entitas anak, mencatatkan sahamnya di Singapore Exchange Securities Trading Ltd.

**c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 berdasarkan akta notaris No. 64 tanggal 30 Juni 2020 dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

31 Desember 2020/December 31, 2020

Komisaris Utama Komisaris	Shanti Lasminingsih Poesposoetjpto Masli Mulia Drs. Amir Abadi Jusuf, MA Ken Narotama Hidayatullah	President Commissioner Commissioners
Komisaris Independen	Dr. Anugerah Pekerti Dr. Ir Kuntoro Mangkusubroto	Independent Commissioners
Direktur Utama Direktur Keuangan Direktur Kepatuhan Direktur Sumber Daya Manusia	Bani Maulana Mulia Ridwan Hamid Farida Helianti Sastrosatomo Tara Hidayat	President Director Finance Director Compliance Director Human Resource Director

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan akta notaris No. 51 tanggal 26 Juni 2019 dibuat dihadapan Ashoya Ratam, S.H., M.KN., notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

*The Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 as stated in notarial deed No. 51 dated June 26, 2019 of Ashoya Ratam, S.H., M.KN, notary in Jakarta are as follows:*

31 Desember 2019/December 31, 2019

Komisaris Utama Komisaris	Shanti Lasminingsih Poesposoetjpto Drs. Amir Abadi Jusuf, MA Ken Narotama Hidayatullah	President Commissioner Commissioners
Komisaris Independen	Dr. Anugerah Pekerti Dr. Ir Kuntoro Mangkusubroto	Independent Commissioners
Direktur Utama Direktur Pengelola Direktur Keuangan Direktur Kepatuhan	Masli Mulia Bani Maulana Mulia Ridwan Hamid Farida Helianti Sastrosatomo	President Director Managing Director Finance Director Compliance Director

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

*The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:*

Komite Audit Ketua Anggota	Dr. Anugerah Pekerti Muljawati Chitro Patricia Marina Sugondo	Audit Committees Chairman Members
----------------------------------	---	---

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)**

Perusahaan dan entitas anak ("Grup") memiliki jumlah karyawan masing-masing sebanyak 4.000 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit).

**d. Penyertaan Saham Pada Entitas Anak**

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**c. Key Management and Other Information (continued)**

The Company and its subsidiaries (the "Group") had a total employees of 4,000 as of December 31, 2020 and 2019, respectively, (unaudited).

**d. Equity Participant in Subsidiary**

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
<b><u>Pemilikan Langsung/ Direct Ownership</u></b>							
Samudera Shipping Line Ltd. ("SSL")	Singapura/ Singapore	Pelayaran untuk angkutan peti kemas/Container shipping	1993	65,14 *)	65,14 *)	328.570.116	267.870.618
PT Samudera Terminal Indonesia ("STI") **	Jakarta	Perusahaan holding/ Holding company	2016	99,97	99,97	68.853.491	70.036.233
PT Samudera Sarana Logistik ("SSLog")	Jakarta	Depo peti kemas, perbaikan dan jasa terkait/Container storage, repairs and related services	1991	99,99	99,99	74.056.604	66.323.907
PT Silkargo Indonesia ("SKI")	Jakarta	Logistik dan Jasa pengurusan transportasi/Freight forwarding	2003	99,99	99,99	9.617.603	12.027.166
PT Masaji Prayasa Cargo ("MPC")	Jakarta	Jasa angkutan muatan Internasional/ International freight forwarding	1980	75,00	75,00	5.757.104	8.081.840
PT Samudera Daya Mitra ("SDM")	Jakarta	Jasa konsultasi manajemen, jasa penyedia dan penyalur tenaga kerja/Consulting management services, and labor services	2014	75,87	75,87	991.744	959.495
PT Maruzen Samudera Taiheiyu ("MST")	Jakarta	Logistik dan jasa pengurusan transportasi/Freight forwarding	2013	51,00	51,00	4.522.360	5.054.741
PT Cumawis ("CUM")	Jakarta	Pelayaran, termasuk jasa pengangkutan minyak dan gas/ Shipping which includes oil and gas transportation services	1975	99,90	99,90	1.504.410	3.917.297

\*) Persentase kepemilikan saham SSL menjadi 65,27% setelah memperhitungkan saham treasury.

\*\*\*) Pada tanggal 19 Maret 2021, PT Samudera Terminal Indonesia mengubah nama perusahaannya menjadi PT Samudera Pelabuhan Indonesia

\*) Percentage of shareholdings in SSL after incorporating treasury shares is 65.27%.

\*\*) On March 19, 2021, PT Samudera Terminal Indonesia changed their company name to PT Samudera Pelabuhan Indonesia

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Penyertaan Saham Pada Entitas Anak (lanjutan)**

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut (lanjutan):

**1. GENERAL (continued)**

**d. Equity Participant in Subsidiary (continued)**

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows (continued):

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
<b><u>Pemilikan Langsung/ Direct Ownership</u></b>							
PT Samudera Agencies Indonesia ("SAI")	Jakarta	Kegiatan keagenan kapal/Ship agency activities	2016	90,00	90,00	41.520.934	31.003.823
PT Samudera Indonesia Ship Management ("SISM")	Jakarta	Kegiatan keagenan awak kapal/Ship crew agency activities	1992	99,93	99,93	4.048.388	2.579.716
PT Samudera Properti Indonesia ("SPI")	Jakarta	Pembangunan, perdagangan, jasa dan industri/ Developer, trading services and industry	2016	99,10	99,10	2.359.640	2.280.102
Ocean Shipping, Pte., Ltd. ("OS")	Singapura/ Singapore	Kegiatan keagenan/ Agency activities	2007	100 *)	100	66.578	293.251
PT Samudera Perkapalan Indonesia ("SPKLI")	Jakarta	Pelayaran, termasuk jasa pengangkutan minyak dan gas/ Shipping which includes oil and gas transportation services	1982	99,98	99,98	27.492.499	20.978.416
PT ISTA Indonesia	Jakarta	Kegiatan jasa biro perjalanan/Travel agent activities	1949	32,00	32,00	2.460.932	2.549.607
PT Praweda Sarana Informatika ("PSI")	Jakarta	Kegiatan jasa IT/ IT service activities	2016	50,00	50,00	2.065.383	1.562.542
<b><u>Pemilikan Tidak Langsung Melalui/ Indirect Ownership Through Samudera Shipping Line Ltd.</u></b>							
PT Samudera Shipping Services ("SSS")	Jakarta	Jasa penunjang pertambangan minyak dan gas bumi serta jasa angkutan laut domestik dan luar negeri untuk barang/ Supporting services for mining oil and gas and marine transportation services domestically and international	2000	66,88	66,88	51.226.712	57.635.739

\*) Strike off di 2020

\*) Strike off in 2020

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Penyertaan Saham Pada Entitas Anak (lanjutan)**

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut (lanjutan):

**1. GENERAL (continued)**

**d. Equity Participant in Subsidiary (continued)**

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows (continued):

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
<b><u>Pemilikan Tidak Langsung Melalui/ Indirect Ownership Through Samudera Shipping Line Ltd.</u></b>							
Foremost Maritime, Pte., Ltd. ("FMPL")	Singapura/ Singapore	Jasa angkutan laut domestik dan luar negeri/ <i>Domestic and overseas marine transportation services</i>	1995	65,14	65,14	25.951.876	23.323.423
Samudera Shipping Line (India), Pvt., Ltd. ("SSLI")	India	Kegiatan keagenan/ <i>Agency activities</i>	2004	65,14	65,14	10.934.154	9.931.916
Samudera Traffic Co., Ltd. ("STC")	Bangkok	Kegiatan keagenan/ <i>Agency activities</i>	2004	31,92 *)	31,92 *)	3.658.033	4.873.706
SILkargo Logistics, (Singapore), Pte., Ltd.	Singapura/ Singapore	Jasa angkutan muatan internasional/ <i>International freight forwarding</i>	1997	65,14	65,14	2.772.611	2.229.096
Samudera Intermodal Sdn. Bhd ("SISB")	Malaysia	Kegiatan keagenan/ <i>Agency activities</i>	2012	42,34 *)	42,34 *)	2.734.530	2.447.814
Samudera Logistics DWC LLC ("DWC")	Uni Emirat Arab/ <i>United Arab Emirates</i>	Logistik dan Jasa pengurusan transportasi/ <i>Freight forwarding</i>	2015	65,14 *)	65,14*)	1.534.218	2.804.679
Samudera Cargo Service LLC ("SCS")	Uni Emirat Arab/ <i>United Arab Emirates</i>	Logistik dan Jasa pengurusan transportasi/ <i>Freight forwarding</i>	2015	31,92 *)	31,92 *)	69.746	175.240
Prime Maritime DWC LLC ("PMDWC")	Uni Emirat Arab/ <i>United Arab Emirates</i>	Logistik dan Jasa pengurusan transportasi/ <i>Freight forwarding</i>	2017	33,22 *)	33,22 *)	3.887.246	3.364.834
PT Samudera Shipping Indonesia ("SSI")	Indonesia	Pelayaran, jasa penyewaan kapal laut, jasa angkutan dalam negeri untuk barang khusus, kegiatan keagenan/ <i>Shipping, ship rental service, marine transportation, for domestic and specific goods, agency activities</i>	2018	79,91 *)	79,91 *)	175.978	176.916

\*) Persentase kepemilikan SSL atas saham STC, SISB, DWC, SCS, PMDWC dan SSI masing-masing adalah 49%, 65%, 40%, 49%, 51% dan 49%.

\*) Percentage ownership of SSL in STC, SISB, DWC, SCS, PMDWC and SSI are 49%, 65%, 40%, 49%, 51% and 49%, respectively.



**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Penyertaan Saham Pada Entitas Anak (lanjutan)**

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut (lanjutan):

**1. GENERAL (continued)**

**d. Equity Participant in Subsidiary (continued)**

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows (continued):

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
<b><u>Pemilikan Tidak Langsung Melalui/ Indirect Ownership Through SILkargo Logistics (Singapore),Pte., Ltd.,</u></b>							
Shal Hawk Silkargo Sdn. Bhd.	Malaysia	Kegiatan pergudangan/ Warehousing activities	2017	33,22 *)	33,22 *)	2.579.792	2.447.957
<b><u>Pemilikan Tidak Langsung Melalui/ Indirect Ownership Through PT Samudera Terminal Indonesia (STI)/</u></b>							
PT Pelabuhan Samudera Palaran ("PSP")	Samarinda	Penyediaan dan/atau pelayanan jasa kapal, barang dan jasa terkait dengan kepelabuhanan (BUP)/ Shipping, goods and other services related to port business	2010	99,97	99,97	31.699.760	33.304.842
PT Prima Nur Panurjwan ("PNP")	Jakarta	Jasa bongkar muat barang dari/dan ke atas kapal serta pengambilan dan penyerahan barang ke atas kendaraan/ Stevedoring service from/and into vessel, picking up and delivering goods to vehicles	1986	99,96	99,96	25.530.172	25.115.495
PT Perusahaan Bongkar Muat Tangguh Samudera Jaya ("TSJ")	Jakarta	Jasa bongkar muat barang dari/dan ke atas kapal serta pengambilan dan penyerahan barang ke atas kendaraan/ Stevedoring service from/and into vessel, picking up and delivering goods to vehicles	1986	99,96	99,96	11.084.446	12.002.896
PT Samudera Sarana Terminal Indonesia ("SSTI")	Jakarta	Jasa reparasi mesin untuk umum dan jasa perdagangan/ Mechanical reparation and wholesale trade	2016	50,98	50,98	1.522.673	1.064.352

\*) Persentase kepemilikan SILkargo Logistics (Singapura), Pte., Ltd., atas saham Shal Hawk Sdn. Bhd. adalah 51%.

\*) Percentage ownership of SILkargo Logistics (Singapore), Pte., Ltd., in Shal Hawk Sdn. Bhd. is 51%.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Penyertaan Saham Pada Entitas Anak (lanjutan)**

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut (lanjutan):

**1. GENERAL (continued)**

**d. Equity Participant in Subsidiary (continued)**

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows (continued):

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
<b><u>Pemilikan Tidak Langsung Melalui/ Indirect Ownership Through PT Samudera Sarana Logistik ("SSLog")</u></b>							
PT Masaji Kargosentra Tama ("MKT")	Jakarta	Pergudangan dan penyimpanan/ Warehousing and storage	1992	99,96	99,96	5.883.781	4.088.213
PT Masaji Tatanan Kontainer Indonesia ("MTKI")	Jakarta	Jasa aktivitas penunjang angkutan perairan dalam penyediaan dan layanan jasa depo peti kemas/Water transportation support activities and container depot services	2017	99,91	99,91	12.952.303	1.091.006
PT Samudera JWD Logistics ("SJL")	Jakarta	Pergudangan dan penyimpanan/ Warehousing and storage	2017	50,99	50,99	9.208.725	11.691.046
PT Perusahaan Angkutan Darat Samudera Perdana ("SP")	Semarang	Angkutan darat/ Land transportation	1975	99,99	99,99	9.351.682	10.763.734
<b><u>Pemilikan Tidak Langsung Melalui/ Indirect Ownership Through PT Samudera Perkapalan Indonesia ("SPKLI")</u></b>							
PT Samudera Asahi Shipping	Indonesia	Pelayaran, jasa penyewaan kapal laut, jasa angkutan dalam negeri untuk barang khusus, kegiatan keagenan/ Shipping, ship rental service, marine transportation, for domestic and specific goods agency activities	2017	43,00	43,00	14.477.609	15.367.306

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Penyertaan Saham Pada Entitas Anak (lanjutan)**

Rincian entitas anak yang tidak dimiliki seluruhnya yang mempunyai kepentingan non pengendali material terhadap Grup adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Proporsi kepentingan non pengendali/ Proportion of non-controlling interests		Laba yang dapat diatribusikan kepentingan kepada non pengendali/ Profit attributable to non-controlling interests		Akumulasi kepentingan non pengendali/ Accumulated non-controlling interests	
		2020	2019	2020	2019	2020	2019
Samudera Shipping Line Ltd. ("SSL")	Singapura/ Singapore	34,86 *)	34,86 *)	43.309	274.467	65.686.057	65.517.523

\*) Persentase kepemilikan saham non pengendali SSL menjadi 34,73% setelah memperhitungkan saham treasury.

Details of non-wholly owned subsidiaries that have material non-controlling interest to the Group are as follows:

\*) Percentage of non-controlling shareholdings in SSL after incorporating treasury shares is 34.73%.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK"), serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

**a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Equity Participant in Subsidiary (continued)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK"), and Rule of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("Dolar US"/ "US\$") yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Periode pelaporan keuangan Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

**b. Perubahan kebijakan akuntansi**

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan baru yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

Penerapan standar baru berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- PSAK 1 (Penyesuaian dan Amandemen 2019): "Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK 25 (Amandemen 2019) tentang "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Material".

Penerapan dari perubahan standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, relevan bagi Grup dan menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup serta memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian periode berjalan:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan".
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK 73: "Sewa".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)**

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements are presented in United States Dollar ("US Dollar"/ "US\$"), which is the Group's functional and presentation currency.

The financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

**b. Changes in accounting principles**

On January 1, 2020, the Group adopted new statements of financial accounting standards that are effective from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The adoption of the following new standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- PSAK 1 (2019 Adjustments and Amendments): "Presentation of Financial Statements".
- PSAK 15 (2017 Amendments): "Investments in Associates and Joint Ventures".
- PSAK 25 (2019 Amendments): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors in Material Definitions".

The adoption of the following revised accounting standards, which are effective from January 1, 2020, was relevant for the Group, and resulted in substantial changes to the Group's accounting policies and had material impact on the amounts reported in the current period consolidated financial statements:

- PSAK 71: "Financial Instrument".
- PSAK 72: "Revenue from Contracts with Customers".
- PSAK 73: "Leases".



**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

Grup menerapkan PSAK 71: "Instrumen Keuangan", PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" dan PSAK 73: "Sewa" tersebut dengan mengakui dampak kumulatif awal penerapan PSAK ini sebagai penyesuaian pada saldo awal saldo laba pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak melakukan penyajian kembali atas informasi komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya, sebagaimana diperkenankan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar tersebut.

Dampak penerapan atas PSAK 71, PSAK 72 dan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 diungkapkan pada Catatan 4.

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Pengendalian diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, Perusahaan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*),
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting principles  
(continued)**

The Group implements PSAK 71: "Financial Instruments", PSAK 72: "Revenue from Contracts with Customers" and PSAK 73: "Lease", by recognizing the cumulative impact of the initial implementation of this PSAK as an adjustment to the opening balance of retained earnings on January 1, 2020 and does not restate comparative information for the previous reporting periods, as permitted under the specific transitional provisions in the standards

The impact of the application of PSAK 71, PSAK 72 and PSAK 73 on January 1, 2020, were disclosed in Note 4.

**c. Principles of consolidation**

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group as of December 31, 2020, and for the year then ended.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights to variable returns from its involvement with the *investee* and has ability to affect the returns through its power over the *investee*.

Thus, the Company controls an *investee* if and only if the Group have:

- i) Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*),
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan kontrol. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah ia memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Perusahaan menilai kembali pengendalian atas *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas intragrup berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Semua saldo dan transaksi antar anggota Grup yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

Generally, there is a presumption that majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the consolidated financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

All material accounts and transactions between members of the Group, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

*NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.*

*Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI.*

*A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.*

*In case of loss of control over a subsidiary, the Group:*

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

*Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control, are accounted as equity transactions. If the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognizes the assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of the related equity, while the loss or gain is recognized in profit or loss. The remaining portion of the investment is recognized at fair value.*

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar maupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 55: *Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran*, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 55. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 55 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Business Combinations**

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value at the acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.*

*When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is re-measured to fair value at the acquisition date through profit or loss.*

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 55: *Financial Instruments: Recognition and Measurement*, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 55. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 55 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.*

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan non pengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur berdasarkan harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Business Combinations (continued)**

*The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognized and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in the income statement.*

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of cash-generating units ("CGU") of the Group that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.*

*Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.*

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**e. Transaksi dengan pihak berelasi**

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali, termasuk pembelian atau penjualan aset, liabilitas, saham dan instrumen ekuitas lainnya dibukukan sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dari transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dicatat sebagai "tambahan modal disetor", yang merupakan bagian dari ekuitas.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

**i. Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar Amerika Serikat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Transactions with related parties**

The Group have transactions with related parties. The definition of related parties is in accordance with PSAK 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures".

Restructuring transactions with entities under common control, including the purchase or sale of assets, liabilities, shares and other equity instruments are accounted for in accordance with the PSAK 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities under Common Control". The difference between the consideration and book value of restructuring transactions between entities under common control is recorded as "additional paid-in capital" account in the equity.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements.

**f. Foreign currency transactions and balances**

**i. Transactions and balances**

Transactions involving foreign currencies are recorded in United States Dollar at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing  
(lanjutan)**

**i. Transaksi dan saldo (lanjutan)**

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

	2020	2019
Mata uang asing		
US\$1/Rupiah	0,000071	0,000072
US\$1/SGD	0,754632	0,742446
US\$1/RMM	0,247556	0,244350
US\$1/AED	0,279315	0,271990
US\$1/THB	0,033311	0,033529
US\$1/Rupiah	0,014746	0,013960
US\$1/EUR	1,242621	1,121401
US\$1/JPY	0,009675	0,009206

**ii. Grup perusahaan**

Akun-akun dari entitas anak dalam mata uang asing dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Dolar US dengan dasar sebagai berikut:

- a) Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- b) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- c) Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Akun-akun Kegiatan Usaha Luar Negeri" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

**g. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Foreign currency transactions and balances  
(continued)**

**i. Transactions and balances (continued)**

The rates of exchange used as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Mata uang asing			Foreign currencies
US\$1/Rupiah	0,000071	0,000072	US\$1/Rupiah
US\$1/SGD	0,754632	0,742446	US\$1/SGD
US\$1/RMM	0,247556	0,244350	US\$1/RMM
US\$1/AED	0,279315	0,271990	US\$1/AED
US\$1/THB	0,033311	0,033529	US\$1/THB
US\$1/Rupiah	0,014746	0,013960	US\$1/Rupiah
US\$1/EUR	1,242621	1,121401	US\$1/EUR
US\$1/JPY	0,009675	0,009206	US\$1/JPY

**ii. Group companies**

The accounts of subsidiaries in foreign currencies are translated from its respective reporting currency into US Dollar on the following basis:

- a) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- b) Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
- c) The resulting exchange difference is presented as an "Other Comprehensive Income - Exchange Differences on Translation of the Accounts of Foreign Operations" in the equity section until disposal of the net investment.

**g. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents in the statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 (three) months or less at the time of placements and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**g. Kas dan setara kas (lanjutan)**

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun dari tanggal penempatannya disajikan sebagai bagian dari "aset keuangan lancar lainnya".

Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan secara terpisah dari kas dan setara kas. Apabila akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari aset lancar dan apabila akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

**h. Persediaan**

Persediaan dinilai berdasarkan biaya perolehan. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan mencakup harga pembelian dan biaya lainnya yang timbul hingga persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dipakai.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir periode pelaporan.

**i. Investasi pada entitas asosiasi**

Grup menerapkan PSAK 15 (Revisi 2014), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi. Penerapan PSAK ini tidak memberikan dampak kepada Grup karena tidak memiliki investasi pada ventura bersama.

Entitas asosiasi adalah seluruh perusahaan di mana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendali, biasanya melalui kepemilikan hak suara, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 20% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan pada awalnya diakui sebesar harga perolehan. Investasi Grup pada entitas asosiasi tersebut termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi, dikurangi rugi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Cash and cash equivalents (continued)**

*Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement are presented as part of "other current financial assets".*

*Restricted cash accounts are presented separately from cash and cash equivalents. If it will be used for repayment of obligations maturing within 1 (one) year are presented as part of current assets and if it will be used for repayment of obligations maturing more than 1 (one) year are presented as part of non-current assets.*

**h. Inventories**

*Inventories are valued at cost. Cost is determined using the weighted average method and includes purchase cost and other costs to bring the inventories to their present location and usable condition.*

*Allowance for inventories obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the reporting dates.*

**i. Investments in associated entities**

*The Group applied PSAK 15 (Revised 2014), "Investments in Associates and Joint Ventures". This PSAK prescribes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associated company. The adoption of this PSAK has no significant impact since the Group has no investment in joint ventures.*

*Associates are all entities over which the Group have significant influence but not control, generally accompanying a direct or indirect shareholding more than 20% of the voting rights. Investments in associated entities are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognized at cost. The Group's investments in associates include goodwill identified on acquisition, net of impairment loss.*



**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**i. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)**

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca-akuisisi, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain pasca-akuisisi, diakui didalam penghasilan komprehensif lain. Mutasi penghasilan komprehensif lain pasca-akuisisi disesuaikan terhadap nilai tercatat investasinya. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka investasi dilaporkan nihil.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul dari investasi pada entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup pada entitas asosiasi dan ventura bersama. Kerugian yang belum direalisasi, jika ada, juga dieliminasi kecuali terjadi penurunan nilai atas aset yang dialihkan.

**j. Aset tetap dan penyusutan**

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat di atribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Investments in associated companies  
(continued)**

*The Group's share of their associates post-acquisition profits or losses is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and their share of post-acquisition movement in other comprehensive income is recognized as other comprehensive income. The cumulative post-acquisition movements are adjusted against the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate exceed its interest in the associates, the investment is reported at zero value.*

*Dilution gains and losses arising on investments in associates are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Unrealized gains on transactions between the Group and its associates and joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates and joint ventures. Unrealized losses, if any, are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred.*

**j. Fixed assets and depreciation**

*All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

*Subsequent to initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.*

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)**

Kapal milik Grup mengalami pengedokan secara berkala secara umum setiap dua hingga lima tahun dan biaya pengedokan tersebut dikapitalisasi sepanjang pengeluarannya dapat menunjukkan peningkatan manfaat ekonomis mendatang kapal. Kapitalisasi biaya tersebut dicatat sebagai penambahan ke harga perolehan kapal untuk kapal yang dimiliki sendiri dan disusutkan selama periode hingga jadwal pengedokan berikutnya. Total biaya pengedokan terdahulu yang tersisa, jika ada, dihentikan pengakuannya dan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Kapal dan tongkang	15 - 25
Perbaikan kapal/pengedokan	2 - 5
Peralatan operasional dan kendaraan	5 - 10
Dermaga dan bangunan	20 - 50
Perbaikan bangunan	3 - 5
Peralatan dan perlengkapan kantor	3 - 10

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dengan jumlah tercatat aset) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi kapal dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Fixed assets and depreciation (continued)**

The Group's vessels are dry-docked in general every two up to two and five years periodically and the costs are capitalized to the extent that the expenditure results in an increase in the future economic benefit of the vessels. The capitalized costs are recorded as an additional cost of the owned vessels and the costs are amortized over the period up to the next scheduled dry-docking. Any remaining carrying amount of the cost of the previous dry-docking is derecognized, and charged to current period consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Vessels and barges
Vessels improvements/docking
Operational equipments and vehicles
Wharf and buildings
Buildings improvement
Office furniture, fixtures and equipment

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period which the asset is derecognized.

The costs of the construction of vessels are capitalized as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)**

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, dan disesuaikan secara prospektif, jika relevan. Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Grup atas nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset, tidak terdapat perubahan atas estimasi nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020.

Uang muka pengedokan kapal merupakan pembayaran ke galangan kapal sehubungan dengan pengedokan kapal yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi dan ditujukan untuk dijual dihentikan penyusutannya dan diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual. Aset yang dimiliki untuk dijual diukur berdasarkan nilai yang lebih rendah antara nilai buku atau nilai wajar.

**k. Goodwill**

*Goodwill* merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

*Goodwill* dialokasikan pada unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis di mana *goodwill* tersebut timbul.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Fixed assets and depreciation(continued)**

The residual values, useful lives, and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end. Based on review of the Group's management on the residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets, no changes made on the residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets as of December 31, 2020.

Advances for docking represent payments to shipyards in relation to the docking of vessels which has not been completed yet at the date of consolidated statement of financial position

Fixed assets which use is discontinued and is held for sale ceased of being depreciated and reclassified as assets held for sale. Assets held for sale are measured at the lower of book value or fair value.

**k. Goodwill**

*Goodwill* represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Company's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the date of acquisition. *Goodwill* is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

*Goodwill* is allocated to cash-generating units for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash-generating units or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**l. Biaya pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau produksi aset yang memerlukan waktu dalam jumlah besar untuk siap digunakan atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset terkait. Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya pendanaan lainnya yang diderita Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

**m. Sewa**

Sesudah 1 Januari 2020

Pada tanggal dimulainya kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang teridentifikasi, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan aset yang teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset.

Grup sebagai lessee:

Grup telah menerapkan PSAK 73 secara retrospektif dengan mengakui dampak kumulatif awal penerapan PSAK 73 pada tanggal awal penerapan; atau lebih dikenal sebagai penerapan retrospektif dengan modifikasi. Dengan demikian informasi komparatif yang disajikan untuk tahun 2019 tidak disajikan kembali sebagaimana dilaporkan sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**l. Borrowing costs**

*Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalised as part of the cost of the related asset. All other borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests expense and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.*

*All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.*

**m. Lease**

After January 1, 2020

*At the inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:*

- *The contract involves the use of an identified asset;*
- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset.*

*The Group as a lessee:*

*The Group has applied PSAK 73 retrospectively with the cumulative impact of initial implementation of PSAK 73 recognized at the date of initial application; or known as modified retrospective application. Therefore, the comparative information presented for 2019 has not been restated as previously reported.*

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**m. Sewa (lanjutan)**

Sesudah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Grup sebagai lessee: (lanjutan)

Untuk sewa yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan sesuai standar lama, maka jumlah tercatat aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal penerapan awal adalah jumlah tercatat aset sewaan dan liabilitas sewa sebelum tanggal tersebut yang diukur sesuai standar lama. Untuk sewa tersebut, penyewa mencatat aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai Pernyataan ini sejak tanggal penerapan awal.

Grup menggunakan cara praktis berikut dalam menerapkan pendekatan restropektif yang dimodifikasi:

- tidak mengakui sewa yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari tanggal penerapan awal (menggunakan cara yang sama dengan sewa jangka pendek);
- mengecualikan biaya langsung awal (kecuali untuk hak guna tanah) dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal; dan
- menggunakan tinjauan ke belakang (hindsight), seperti dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa.

Grup sebagai lessor:

Kecuali sebagaimana dideskripsikan di bawah (*sub-leases*), Grup tidak membuat penyesuaian transisi untuk sewa ketika bertindak sebagai lessor dan mencatat sewa tersebut sesuai Pernyataan ini sejak tanggal penerapan awal.

*Sub-leases*:

- menilai kembali *sub-leases* yang diklasifikasikan sebagai sewa operasi sesuai PSAK 30 dan yang masih berjalan pada tanggal penerapan awal, untuk menentukan apakah *sub-leases* diklasifikasikan sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan sesuai Pernyataan ini.
- untuk *sub-leases* yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi sesuai PSAK 30 tetapi menjadi sewa pembiayaan dengan menerapkan PSAK 73 ini, Grup akan mencatat *sub-leases* tersebut sebagai sewa pembiayaan baru yang disepakati pada tanggal penerapan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Lease (continued)**

After January 1, 2020 (continued)

The Group as a lessee: (continued)

For leases classified as finance leases in accordance with the previous standard, the carrying amount of the right-of-use asset and the lease liability at the date of initial application are the carrying amount of the lease asset and lease liability prior to the initial date, which are measured in accordance with the previous standard. For those leases, the lessee records the right-of-use asset and the lease liability in accordance with this Standard from the date of initial implementation.

The Group uses the following practical expedients in implementing the modified retrospective approach:

- does not recognize leases whose term ends within 12 months of the date of initial implementation (use short-term lease accounting);
- exclude initial direct costs (except for land rights) from the measurement of right-of-use assets at the date of initial implementation; and
- use hindsight, such as in determining the lease term if the contract contains options to extend or terminate the lease.

The Group as lessor:

Except as described below (*sub-leases*), the Group does not make any transitional adjustments for leases as a lessor and records the leases in accordance with this Standard from the date of initial implementation.

*Sub-leases*:

- reassess *sub-leases* which are classified as operating leases in accordance with PSAK 30 and which are still ongoing at the date of initial implementation, to determine whether the *sub-leases* should be classified as an operating lease or a finance lease in accordance with this Standard.
- for *sub-leases* that were previously classified as operating leases in accordance with PSAK 30 but become finance leases by implementing PSAK 73, the Group will record the *sub-leases* as a new finance lease which were agreed on the initial implementation date.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**m. Sewa (lanjutan)**

Sebelum 1 Januari 2020

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Grup sebagai lessee:

- i) Dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewa atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa pembiayaan. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Aset sewa (disajikan sebagai bagian dari aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa dengan masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.
- ii) Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Lease (continued)**

Before January 1, 2020

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Leases which do not transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Group as a lessee:

- i) Under a finance lease, the Group are recognize assets and liabilities in the consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased assets or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments shall be apportioned between the finance cost and the reduction of the finance lease liability. The finance cost shall be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. The contingent lease charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Leased assets (presented as part of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the assets and the lease terms, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership of the assets by the end of the lease terms.
- ii) Under an operating lease, the Group recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease terms.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**m. Sewa (lanjutan)**

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Grup sebagai *lessor*:

- i) Dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Grup.
- ii) Dalam sewa operasi, Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewa dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

**n. Penurunan nilai aset non keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu, aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Lease (continued)**

Before January 1, 2020 (continued)

The Group as lessors:

- i) Under a finance lease, the Group recognize assets held under a finance lease in the consolidated statements of financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payments received are treated as payments of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group's net investments as lessors in finance leases.
- ii) Under an operating lease, the Group are present assets subject to operating leases in their consolidated statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line basis over the lease terms.

**n. Impairment of non-financial assets**

The Group assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group make an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**n. Penurunan nilai aset non keuangan  
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai laba rugi sesuai kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan dapat untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Impairment of non-financial assets  
(continued)**

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generated Unit ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.*

*In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.*



**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**n. Penurunan nilai aset non keuangan  
(lanjutan)**

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**o. Pendapatan ditangguhkan**

Pendapatan untuk periode buku mendatang dicatat sebagai pendapatan ditangguhkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian periode berjalan dan diamortisasi ketika pendapatan telah layak untuk diakui atau dapat direalisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Impairment of non-financial assets  
(continued)**

*The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

*An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**o. Deferred income**

*Income relating to future financial periods is accounted for as deferred income in the current period's consolidated statement of financial position and amortized as earned or realized.*

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**p. Perpajakan**

Pada bulan Maret 2020, diberlakukan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020. Perpu ini berlaku efektif pada tahun pajak 2020 dan 2021 yang menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan perusahaan yaitu sebesar 22% dan akan turun menjadi 20% mulai tahun pajak 2022.

Perusahaan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 3% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Dalam hal perusahaan memenuhi syarat-syarat tersebut, perusahaan dapat menerapkan tarif pajak yang lebih rendah pada tahun pajak 2020.

Pada tanggal 27 April 2020, Pemerintah melalui PMK No. 44/PMK.03/2020 memberikan fasilitas Pajak untuk Wajib Pajak Terdampak Pandemi Corona Virus Disease 2020. Pemerintah memberikan fasilitas berupa pengurangan besarnya angsuran PPh Pasal 25 sebesar 30% dari angsuran PPh Pasal 25 yang seharusnya terutang bagi sektor usaha tertentu.

Peraturan tersebut dicabut dan digantikan oleh PMK No. 86/PMK.03/2020 yang terakhir diubah dengan PMK No. 110/PMK.03/2020 tanggal 14 Agustus 2020. Dalam Peraturan ini Pemerintah memberikan pengurangan besarnya angsuran PPh Pasal 25 sebesar 50% dari angsuran yang seharusnya terutang.

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

**Pajak final**

Penghasilan Grup atas pendapatan dari jasa perkapalan yang diberikan kepada perusahaan domestik dikenakan pajak final dengan tarif 1,20% sesuai dengan Undang-undang Perpajakan di Indonesia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Taxation**

*In March 2020, Government Regulation in Lieu of Laws ("Perpu") No. 1 Year 2020 was enacted. The Perpu is effective in 2020 and 2021 fiscal years which sets a single rate for corporate income tax at 22% and will decrease to 20% starting from 2022 fiscal year.*

*Public listed entities which comply to certain requirements are entitled to a reduction in the income tax rate of 3% from the prevailing income tax rate. In case the company complies with the requirements, the company can apply a lower tax rate in 2020 fiscal year.*

*On April 27, 2020, the Government through PMK No. 44/PMK.03/2020 provides Tax facilities for Taxpayers Affected by the Corona Virus Disease 2020 Pandemic. The government provides facilities in the form of 30% reduction of the Article 25 Income Tax installment that should be paid by certain business sectors.*

*This regulation was revoked and replaced by PMK No. 86/PMK.03/2020 which was last amended by PMK No. 110/PMK.03/2020 dated August 14, 2020. In this Regulation, the Government provides 50% reduction to Article 25 Income Tax installments that should be paid.*

*Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subjected to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.*

**Final tax**

*Group income from shipping services provided to domestic companies is subject to final tax at 1.20% rate according to Indonesian Taxation Law.*

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**p. Perpajakan (lanjutan)**

**Pajak final (lanjutan)**

Mengacu pada revisi PSAK 46, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46.

Beban pajak final Grup sehubungan jasa rental gedung dan perkapalan.

Untuk pendapatan selain dari jasa perkapalan, beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun yang berjalan. Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena penghasilan kena pajak tidak termasuk pos-pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan tidak termasuk *item-item* yang tidak pernah dikenakan pajak atau dikurangkan. Pajak penghasilan badan kini yang terutang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang telah ditetapkan atau secara substansial ditetapkan pada akhir periode pelaporan.

**Pajak kini**

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Taxation (continued)**

**Final tax (continued)**

Referring to revised PSAK 46, final tax is no longer governed by PSAK 46.

The Group's final tax expense relating to building and shipping rental services.

For income other than vessel charter income, current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current corporate income tax is calculated using tax rates based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

**Current tax**

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Current Tax Expense" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense".

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**p. Perpajakan (lanjutan)**

**Pajak kini (lanjutan)**

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Grup mengajukan banding, apabila: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat di mana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, di mana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan kewajiban perpajakan berdasarkan ketetapan pajak diakui.

**Pajak tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan sejauh tidak lagi terdapat kemungkinan jumlah laba kena pajak yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua dari aset pajak tangguhan untuk direalisasi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Taxation (continued)**

**Current tax (continued)**

*Amendment to taxation obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time of making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, based on rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations based on an assessment is recognized.*

**Deferred tax**

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.*

*The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at consolidated statement financial position date. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit/(Expense), Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.*

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**p. Perpajakan (lanjutan)**

**Pajak tangguhan (lanjutan)**

Grup menyajikan penyesuaian pajak penghasilan dari tahun-tahun sebelumnya, jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Kini (Beban)/Manfaat" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**q. Pengakuan pendapatan dan beban**

**Sesudah 1 Januari 2020**

Pada 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- 3) Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Taxation (continued)**

**Deferred tax (continued)**

Group present adjustments of income tax from previous years, if any, as part of "Current Tax (Expense)/Benefit" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**q. Revenue and expense recognition**

**After January 1, 2020**

On January 1, 2020, the Group implemented PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of analysis as follows:

- 1) Identify contract with a customer.
- 2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to deliver goods or services that are distinct to customers.
- 3) Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity is entitled to obtain as compensation for the delivery of goods or services promised in the contract.
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When this cannot be observed directly, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus margin.
- 5) Recognize revenue when performance obligation has been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer has control over the goods or services).

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**q. Pengakuan pendapatan dan beban  
(lanjutan)**

**Sesudah 1 Januari 2020 (lanjutan)**

Pendapatan dan Beban

Untuk pendapatan dari penjualan barang atau jasa, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Pendapatan Bunga

Pendapatan atau biaya bunga untuk semua instrumen keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, sebagaimana mestinya, digunakan periode yang lebih singkat, sampai mencapai nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pendapatan Dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Beban

Beban diakui ketika terjadi (basis akrual).

**Sebelum 1 Januari 2020**

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup serta jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Revenue and expense recognition  
(continued)**

**After January 1, 2020 (continued)**

Service Revenues and Cost

For revenue from sales of goods or services, performance obligation is generally fulfilled, and revenue is recognized, when the control over the goods has been transferred to the customer (a point in time).

Interest Income

Interest income or expense on all financial instruments measured at amortized cost is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Dividend Revenue

Dividend revenue from investment is recognized when the shareholder's rights to receive payment has been established.

Expenses

Expenses are recognized as incurred (accrual basis).

**Before January 1, 2020**

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts and Value Added Taxes ("VAT").

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**q. Pengakuan pendapatan dan beban  
(lanjutan)**

**Sebelum 1 Januari 2020**

Penjualan Jasa dan Beban Jasa

Pendapatan dari jasa sewa kapal dan jasa pengelolaan kapal diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan.

Jika pendapatan dari sewa kapal berbasis waktu (*vessel time charter*) mencakup lebih dari satu periode akuntansi maka pengakuan pendapatan diakui secara proporsional sesuai dengan periode yang dicakup.

Pendapatan dan biaya operasional dari operasi jasa pengangkutan diakui sebagai pendapatan dan beban masing masing, sesuai dengan persentase penyelesaian rute perjalanan pada tanggal pelaporan. Penerimaan pembayaran dimuka uang jasa pengangkutan diakui sebagai "Pendapatan Tangguhan" dan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan dari jasa logistik dan terminal diakui berdasarkan penyelesaian pekerjaan.

Pendapatan Bunga

Pendapatan atau biaya bunga untuk semua instrumen keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, sebagaimana mestinya, digunakan periode yang lebih singkat, sampai mencapai nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pendapatan Dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

*Beban*

Beban diakui ketika terjadi (basis akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Revenue and expense recognition  
(continued)**

**Before January 1, 2020**

Service Revenues and Cost of Services

Revenue on vessel charter and ship management service are recognized when services are rendered to the customers.

If the vessel time charter revenue covers more than one accounting period, then revenue is recognized proportionally over the period covered.

Revenue and operating costs on freight operations are recognized as income and expenses, respectively, by reference to the percentage of completion of the voyage as at reporting date. Payments received in advance are recognized as "Unearned Revenues", which is presented under the current liabilities section of the consolidated statements of financial position.

Revenue from logistics and terminal services is recognized based on the completion of job.

Interest Income

Interest income or expense on all financial instruments measured at amortized cost is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Dividend Revenue

Dividend revenue from investment is recognized when the shareholder's rights to receive payment has been established.

Expenses

Expenses are recognized as incurred (accrual basis).

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**r. Instrumen keuangan**

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain. Grup mengadopsi PSAK 71 pada 1 Januari 2020.

**Setelah 1 Januari 2020**

**1. Aset keuangan**

**Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan**

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *Solely Payment of Principal and Interest* ("SPPI") testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Financial instruments**

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that raises to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity. The Group adopted PSAK 71 as of January 1, 2020.

**After January 1, 2020**

**1. Financial assets**

**Initial recognition and measurement financial assets**

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest ("SPPI") testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.



**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**r. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**1. Aset keuangan (lanjutan)**

**Pengakuan dan pengukuran awal aset  
keuangan (lanjutan)**

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

**Pengukuran setelah pengakuan awal aset  
keuangan**

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

**i. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)**

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha dan lain-lain, dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Financial instruments (continued)**

**After January 1, 2020 (continued)**

**1. Financial assets (continued)**

**Initial recognition and measurement  
financial assets (continued)**

*Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.*

**Subsequent measurement of financial  
assets**

*For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:*

**i. Financial assets at amortized cost (debt instruments)**

*This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:*

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, other current financial assets, trade and other receivables, and other non-current financial assets.*

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**r. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**1. Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal aset  
keuangan (lanjutan)

- ii. Aset keuangan diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang).

Grup mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laba rugi.

Grup tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif per 31 Desember 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Financial instruments (continued)**

**After January 1, 2020 (continued)**

**1. Financial assets (continued)**

Subsequent measurement of financial  
assets (continued)

- ii. Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

The Group measures debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met, as follows:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group has no debt instruments classified at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses as of December 31, 2020.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**r. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**1. Aset keuangan (lanjutan)**

**Pengukuran setelah pengakuan awal aset  
keuangan (lanjutan)**

- iii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas).

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam penghasilan komprehensif lain perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi. Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai. Terdapat investasi ekuitas yang diklasifikasikan dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2020 (Catatan 4 dan 12).

- iv. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang dikelola untuk diperdagangkan, aset keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Financial instruments (continued)**

**After January 1, 2020 (continued)**

**1. Financial assets (continued)**

**Subsequent measurement of financial  
assets (continued)**

- iii. Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under PSAK 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument- by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment of dividend has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in this case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment. There were equity investments elected under this category as of December 31, 2020 (Notes 4 and 12).

- iv. Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at FVTPL, or financial assets is mandatory required to be measured at fair value.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**r. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**1. Aset keuangan (lanjutan)**

**Pengukuran setelah pengakuan awal aset  
keuangan (lanjutan)**

**iv. Aset keuangan diukur pada nilai wajar  
melalui laba rugi (lanjutan)**

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI testing diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas apapun model bisnisnya.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

Tidak ada aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2020.

**Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL")**

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Financial instruments (continued)**

**After January 1, 2020 (continued)**

**1. Financial assets (continued)**

**Subsequent measurement of financial  
assets (continued)**

**iv. Financial assets at FVTPL (continued)**

*Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with SPPI testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model.*

*Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVTOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.*

*There were no financial assets under this category as of December 31, 2020.*

**Expected credit losses ("ECL")**

*The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.*

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**r. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**1. Aset keuangan (lanjutan)**

**Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL")  
(lanjutan)**

Kerugian kredit ekspektasian diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang umurnya.

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, Grup menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Grup menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang. Selain itu, Grup menganggap bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika pembayaran kontrak lebih dari 30 hari tunggakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Financial instruments (continued)**

**After January 1, 2020 (continued)**

**1. Financial assets (continued)**

**Expected credit losses ("ECL") (continued)**

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months. For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but rather measures the recognizes of allowance loss based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at FVTOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the external credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**r. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**1. Aset keuangan (lanjutan)**

**Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL")  
(lanjutan)**

Instrumen utang Grup yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain terdiri dari obligasi dalam kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik) oleh Lembaga Pemeringkat Kredit dan, oleh karena itu, dianggap sebagai investasi risiko kredit yang rendah. Merupakan kebijakan Grup untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian pada instrumen tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Namun, ketika ada peningkatan signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihannya akan sepanjang umurnya. Grup menggunakan peringkat dari Lembaga Pemeringkat Kredit untuk menentukan apakah instrumen utang telah meningkat secara signifikan dalam risiko kredit dan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

**2. Liabilitas keuangan**

**Pengakuan dan pengukuran awal liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan utang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Financial instruments (continued)**

**After January 1, 2020 (continued)**

**1. Financial assets (continued)**

**Expected credit losses ("ECL") (continued)**

The Group's debt instruments measured at FVTOCI comprise solely of quoted bonds that are graded in the top investment category (Very Good and Good) by the Good Credit Rating Agency and, therefore, are considered to be low credit risk investments. It is the Group's policy to measure ECL on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL. The Group uses the ratings from the Good Credit Rating Agency both to determine whether the debt instrument has significantly increased in credit risk and to estimate ECL.

The Group considers a financial asset meet the default definition when contractual payments are delinquent more than 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

**2. Financial liabilities**

**Initial recognition and measurement of financial liabilities**

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**r. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**2. Liabilitas keuangan (lanjutan)**

**Pengakuan dan pengukuran awal liabilitas  
keuangan (lanjutan)**

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**Pengukuran setelah pengakuan awal  
liabilitas keuangan**

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

**i. Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi**

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 71 terpenuhi. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Financial instruments (continued)**

**After January 1, 2020 (continued)**

**2. Financial liabilities (continued)**

**Initial recognition and measurement of  
financial liabilities (continued)**

All financial liabilities are recognized initially at fair value and as for loan, the amount of loans received after being net off directly to attributable transaction costs.

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

**Subsequent measurement of financial  
liabilities**

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

**i. Financial liabilities at FVTPL**

Financial liabilities measured at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL. Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships. Separated inherent derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**r. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**2. Liabilitas keuangan (lanjutan)**

**Pengukuran setelah pengakuan awal  
liabilitas keuangan (lanjutan)**

- ii. Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi metode SBE. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi.

**3. Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus harus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan sebagai berikut:

- i. situasi bisnis yang normal;
- ii. peristiwa default; dan
- iii. peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari Grup dan seluruh pihak lawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Financial instruments (continued)**

**After January 1, 2020 (continued)**

**2. Financial liabilities (continued)**

**Subsequent measurement of financial  
liabilities (continued)**

- ii. Financial liabilities measured at amortized cost

This category is the most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and other borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss.

**3. Offsetting financial instruments**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle them on a net basis, or realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:

- i. the normal course of business;
- ii. the event of default; and
- iii. the event of insolvency or bankruptcy of the Group and all of the counterparties.



**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**r. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**4. Penghentian pengakuan instrumen  
keuangan**

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau saat seluruh resiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan saat kewajiban kontraktual untuk membayar dilepaskan, dibatalkan atau berakhir.

**Sebelum 1 Januari 2020**

**1. Aset keuangan**

**Pengakuan awal dan pengukuran**

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Financial instruments (continued)**

**After January 1, 2020 (continued)**

**4. Derecognition of financial instruments**

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to cash flows derived from the financial asset expire, or when the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset.

The Group derecognizes a financial liability when the contractual obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired.

**Before January 1, 2020**

**1. Financial assets**

**Initial recognition and measurement**

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge. The Group determine the classification of their financial assets at initial recognition and where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each end of reporting period.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value. In the case of financial assets not measured at fair value through profit and loss, the fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of these financial assets.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**r. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**1. Aset keuangan (lanjutan)**

Pengakuan awal dan pengukuran (lanjutan)

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*).

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang kepada pihak berelasi, aset keuangan lancar lainnya, dan uang jaminan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

• Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuota

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuota di pasar aktif dicatat pada biaya perolehan bila (i) nilai tercatatnya adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya; atau, (ii) nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Financial instruments (continued)**

**Before January 1, 2020 (continued)**

**1. Financial assets (continued)**

Initial recognition and measurement  
(continued)

• Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with a fixed or pre-determined payment that are not quoted in an active market. Financial assets are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group's financial assets classified as loans and receivables include cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables, due from a related party, other current financial assets, and security deposits which classified as loans and receivables.

• Investments in unquoted equity instruments

Investments in equity instruments that do not have quoted market prices in an active market are carried at costs if either (i) their carrying amounts approximate their fair values; or, (ii) their fair values cannot be reliably measured.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**r. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**1. Aset keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi kriteria "pass-through"; dan (a) Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Penurunan nilai

Pada setiap akhir periode pelaporan Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Financial instruments (continued)**

**Before January 1, 2020 (continued)**

**1. Financial assets (continued)**

Derecognition

A financial asset is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Impairment

At the end of each reporting period the Group assess whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

- Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**r. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**2. Liabilitas keuangan**

Pengakuan awal dan pengukuran

Pada setiap akhir periode pelaporan Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2011) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai.

Liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar serta pinjaman, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Financial instruments (continued)**

**Before January 1, 2020 (continued)**

**2. Financial liabilities (continued)**

Initial recognition and measurement

At the end of each reporting period the Group assess whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2011) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities at amortized cost, or as (iii) derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

The Group's financial liabilities are classified as "at amortized cost".

Financial liabilities, which include trade accounts payable, other payables, accrued expenses and loans are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**r. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**3. Saling hapus dari instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai neto disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**4. Akuntansi Lindung Nilai**

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai:

- Lindung nilai wajar ketika lindung nilai atas risiko perubahan nilai wajar aset atau liabilitas atau yang diakui atau terhadap ikatan pasti yang belum diakui; atau
- Lindung nilai arus kas ketika variabilitas arus kas baik dihubungkan dengan risiko tertentu dengan pengakuan aset atau liabilitas atau prakiraan transaksi yang sangat mungkin atau risiko mata uang asing dalam sebuah ikatan pasti yang belum diakui; atau
- Lindung nilai investasi bersih pada operasi luar negeri.

Pada saat dimulainya hubungan lindung nilai, Grup mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai, bersama dengan tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan lindung nilai. Selanjutnya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkelanjutan, Grup mendokumentasikan apakah instrumen lindung nilai sangat efektif dalam rangka saling hapus perubahan dalam nilai wajar atau perubahan arus kas dari item yang dilindung nilai yang dapat diatribusikan pada risiko lindung nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Financial instruments (continued)**

**Before January 1, 2020 (continued)**

**3. Offsetting of financial instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**4. Hedge Accounting**

*For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as:*

- *Fair value hedges when hedging the exposure to changes in the fair value of a recognized asset or liability or an unrecognized firm commitment; or*
- *Cash flow hedges when hedging exposure to variability in cash flows that is either attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction or the foreign currency risk in an unrecognized firm commitment; or*
- *Hedges of a net investment in a foreign - operation.*

*At the inception of a hedge relationship, the Group documents relationship between the hedging instrument and the hedged item, along with its risk management objectives and its strategy for undertaking various hedge transactions. Furthermore, at the inception of the hedge and on an ongoing basis, the Group documents whether the hedging instrument is highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of the hedged item attributable to the hedged risk.*

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**r. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**4. Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)**

Lindung nilai yang memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai dicatat sebagai berikut:

Lindung Nilai Arus Kas

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi pada cadangan lindung nilai arus kas.

Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif langsung diakui dalam laba rugi, dan termasuk dalam 'keuntungan dan kerugian lainnya'.

Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada periode ketika item yang dilindung nilai diakui dalam laba rugi, di baris yang sama dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai item yang dilindung nilai diakui. Namun, ketika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan aset non-keuangan atau liabilitas nonkeuangan, keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi di ekuitas dipindahkan dari ekuitas dan termasuk dalam pengukuran awal biaya dari aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan.

Akuntansi lindung nilai dihentikan pada saat Grup membatalkan hubungan lindung nilai, ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, diakhiri atau dieksekusi, atau ketika tidak lagi memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat prakiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laba rugi. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas langsung diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Financial instruments (continued)**

**Before January 1, 2020 (continued)**

**4. Hedge Accounting (continued)**

Hedges which meet the criteria for hedge accounting are accounted for as follows:

Cash Flow Hedges

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of cash flow hedging reserve.

The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss, and is included in the 'other gains and losses' line item.

Amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified to profit or loss in the periods when the hedged item is recognized in profit or loss, in the same line of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as the recognized hedged item. However, when the hedged forecast transaction results in the recognition of a non-financial asset or a non-financial liability, the gains and losses previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the non-financial asset or non-financial liability.

Hedge accounting is discontinued when the Group revokes the hedging relationship, when the hedging instrument expires or is sold, terminated, or exercised, or it no longer qualifies for hedge accounting. Any gain or loss recognized in other comprehensive income and accumulated in equity at that time remains in equity and is recognized when the forecast transaction is ultimately recognized in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the gain or loss accumulated in equity is recognized immediately in profit or loss.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**r. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**5. Instrumen Keuangan Derivatif**

Pada saat dimulainya hubungan lindung nilai, Grup mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai, bersama dengan tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan lindung nilai. Selanjutnya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkelanjutan, Grup mendokumentasikan apakah instrumen lindung nilai sangat efektif dalam rangka saling hapus perubahan dalam nilai wajar atau perubahan arus kas dari item yang dilindung nilai yang dapat diatribusikan pada risiko lindung nilai.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajarnya pada setiap akhir periode pelaporan. Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi eksposur terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, dan oleh karena itu, perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Akuntansi lindung nilai dijelaskan pada Catatan 2r.iv.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (*host contracts*) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri jika risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

**s. Provisi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Financial instruments (continued)**

**Before January 1, 2020 (continued)**

**5. Derivative Financial Instruments**

At the inception of the hedge relationship, the Group documents the relationship between the hedging instrument and the hedged item, along with its risk management objectives and its strategy for undertaking various hedge transactions. Furthermore, at the inception of the hedge and on an ongoing basis, the Group documents whether the hedging instrument is highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of the hedged item attributable to the hedged risk.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently measured to their fair value at the end of each reporting period. Although entered into as economic hedge of exposure against foreign exchange rate risk, these derivatives are not designated and do not qualify as hedge accounting and therefore, the changes in fair values are recognized immediately in profit and loss.

Hedge accounting is described in Note 2r.iv.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in profit and loss.

**s. Provisions**

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**s. Provisi (lanjutan)**

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

**t. Imbalan Pasca Kerja**

Program Imbalan Pasti

Grup memberikan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak yang berada di Indonesia. Perusahaan dan entitas anak yang berdomisili di dalam negeri juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak dari perubahan dampak batas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tarif diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Provisions (continued)**

*The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.*

*When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.*

**t. Post-Employment Benefits**

Defined Benefits Plan

*The Group established a defined benefit pension plan covering all permanent employees employed by the Company and its subsidiaries within Indonesia. In addition, the Company and its domestic subsidiaries also provide post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003.*

*The cost of providing benefits is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset.*



**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**t. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)**

Program Imbalan Pasti (lanjutan)

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut: (i) biaya jasa (termasuk biaya jasa saat ini, biaya jasa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian); pendapatan bunga neto atau pendapatan; dan (iii) pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen awal biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Entitas anak yang berdomisili di luar negeri ikut serta dalam program pensiun sesuai dengan hukum di negara tempat entitas anak tersebut beroperasi. Entitas anak di Singapura membayar iuran pensiun kepada Dana Pensiun Pusat (*Central Provident Fund*) di Singapura, program pensiun iuran pasti. Iuran yang dibayar diakui sebagai beban pada periode di mana jasa yang terkait telah diberikan.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Grup memberikan penghargaan masa kerja kepada karyawan yang memenuhi persyaratan.

Perhitungan imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) aktuarial diakui langsung pada laba rugi.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Post-Employment Benefits (continued)**

Defined Benefits Plan (continued)

Defined benefit costs are categorized as follows: (i) service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements); (ii) net interest expense or income; and (iii) remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit cost in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

The foreign subsidiaries participate in the national pension schemes as defined by the laws of the countries in which they operate. In particular, the subsidiaries in Singapore make contributions to the Singapore Central Provident Fund, a defined contribution pension scheme. Contributions to national schemes are recognized as expense in the period in which the related service is performed.

Other Long-Term Benefits

The Group also provides long service award for all qualified employees.

Calculation of other long-term benefits are determined using *Projected Unit Credit* method. Past service cost and actuarial gain (loss) are recognized directly to profit or loss.

Amounts recognized as other long-term benefit obligation in the consolidated statements of financial position are present value of defined benefit plan.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**t. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)**

Iuran dari Pekerja atau Pihak Ketiga Terhadap Program Imbalan Pasti

Bila persyaratan formal dari program tersebut menentukan bahwa akan ada iuran dari pekerja atau pihak ketiga, akuntansi bergantung pada apakah iuran tersebut terkait dengan jasa, sebagai berikut:

- Jika iuran tersebut tidak terkait dengan jasa (misalnya, iuran disyaratkan untuk mengurangi defisit yang timbul dari kerugian atas aset program atau dari kerugian aktuarial), hal tersebut tercermin dalam pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto.
- Jika iuran terkait dengan jasa, maka iuran tersebut mengurangi biaya jasa, jika jumlah iuran bergantung pada jumlah tahun jasa, maka entitas mengatribusikan iuran pada periode jasa dengan menggunakan metode atribusi yang disyaratkan oleh PSAK 24 paragraf 93 untuk imbalan bruto. Untuk jumlah iuran yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas mengurangi biaya jasa pada periode ketika jasa terkait diberikan sesuai dengan PSAK 24 paragraf 93.

**u. Aset yang Dimiliki Untuk Dijual**

Aset yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap memenuhi hanya ketika aset (atau kelompok lepasan) adalah berada dalam keadaan segera dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum diperlukan dalam penjualan aset (atau kelompok lepasan) tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi. Manajemen harus berkomitmen terhadap penjualan aset (atau kelompok lepasan) dan harus terjual dalam waktu satu tahun setelah diklasifikasikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Post-Employment Benefits (continued)**

Contribution from Employees or Third Parties to Defined Benefit Plans

*When the formal terms of the plans specify that there will be contributions from employees or third parties, the accounting depends on whether the contributions are linked to service, as follows:*

- *If the contributions are not linked to services (e.g. contributions are required to reduce a deficit arising from losses on plan assets or from actuarial losses), they are reflected in the remeasurement of the net defined benefit liability (asset).*
- *If contributions are linked to services, they reduce service costs, for the amount of contribution that is depend on the number of years of service, the entity reduces service cost by attributing the contributions to periods of service using the attribution method required by PSAK 24 paragraph 93 for the gross benefits. For the amount of contribution that is not depend on the number of years of service, the entity reduces service cost in the period in which the related service is rendered in accordance with PSAK 24 paragraph 93.*

**u. Assets Held for Sale**

*Assets held for sale (or disposal group) are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is considered fulfilled only when the assets (or disposal group) are available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such assets (or disposal group) and its sale is highly probable. Management must be committed to the sale of assets (or disposal group), which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.*

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**u. Aset yang Dimiliki Untuk Dijual (lanjutan)**

Aset diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

**v. Laba (rugi) per Saham**

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**w. Informasi Segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) di mana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam menyusun informasi segmen sama dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Assets Held for Sale (continued)**

Assets classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less cost to sell.

**v. Earnings (loss) per Share**

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing profit attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**w. Segment Information**

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the operational decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their operating segment performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's operational decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information used by operational decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

The accounting policies used in preparing segment information are the same as those used in preparing the consolidated financial statements.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan oleh Grup dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti dijelaskan pada Catatan 2r.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi di mana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar US.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

**Setelah 1 Januari 2020**

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungjawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Financial Assets and Liabilities Classifications

Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if the Group meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies disclosed in Note 2r.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, the Company's functional currency is US Dollar.

The Allowance for Impairment of Receivables

**After January 1, 2020**

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang (lanjutan)

**Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)**

Matriks penyediaan awalnya didasarkan pada tarif default yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili default pelanggan sebenarnya di masa depan.

**Sebelum 1 Januari 2020**

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

The Allowance for Impairment of Receivables  
(continued)

**After January 1, 2020 (continued)**

The provision matrix is initially based on The Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

**Before January 1, 2020**

The Group evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer, quality of collateral received and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expect to collect. These specific allowances are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan  
Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak (Catatan 30).

**Estimasi dan asumsi**

Grup mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasi disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Penyusutan aset tetap dan nilai sisa

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Depresiasi dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap dikurangi dengan nilai sisa. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat kapal yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya. Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagai faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi dan sebagainya. Nilai sisa kapal juga sulit diestimasi karena lamanya masa manfaat kapal dan ketidakpastian akan kondisi ekonomi. Nilai sisa diestimasi setiap tahun berdasarkan kondisi terakhir kapal tersebut.

Jika estimasi masa manfaat dan nilai sisa harus direvisi, tambahan beban depresiasi dapat terjadi di masa yang akan datang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2j dan 13.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under  
Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office (Note 30).

**Estimation and assumptions**

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur. The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

Depreciation of fixed assets and residual value

Management determines the estimated useful life and depreciation of fixed assets. Depreciation is calculated based on the various components of the cost of fixed assets less the residual value. The main estimate includes the estimated useful life of the vessel which could be significantly different from the actual useful life. Actual useful life will depend on various factors such as maintenance, technology development, etc. Residual value of the vessel is also difficult to estimate because of the length of the useful life of the vessel and the uncertainty of economic conditions. The residual value is estimated annually based on the latest condition of the vessel.

If the estimated useful lives and residual values should be revised, additional depreciation expense may occur in the future. Further details are disclosed in Notes 2j and 13.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Imbalan pasca kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya neto imbalan pasca kerja mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca kerja yang terkait.

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pasca kerja lainnya termasuk asumsi kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 2t dan 31.

Provisi pajak

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk beban pajak yang belum diakui harus diakui.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimation and assumptions (continued)**

Post-employment benefit

The present value of post-employment benefit liabilities depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the net cost of post-employment benefits include discount rate and salary increase rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of post-employment benefit liabilities.

The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used in determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle other post-employment benefit liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Group consider the interest rates of government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which has a similar time period with a period of related employment benefits liabilities.

The key assumption used for determining post-employment benefit liabilities include current market conditions. Additional information is disclosed in Notes 2t and 31.

Provision for tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Group make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Provisi pajak (lanjutan)

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2p dan 30.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2p dan 30.

Instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2r dan 37.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimation and assumptions (continued)**

Provision for tax (continued)

The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Notes 2p and 30.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences are used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 2p and 30.

Financial instruments

The Group carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Group utilize a different valuation methodology. Any changes in the fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 2r and 37.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.



**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak mencakup aktivitas restrukturisasi yang belum ada komitmennya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan dan juga arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan Sewa

Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Kelompok Usaha, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi (seperti untuk entitas-entitas anak yang tidak mengadakan transaksi pembiayaan) atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa (misalnya, ketika sewa tidak dalam mata uang fungsional anak perusahaan). Kelompok Usaha mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu (seperti peringkat kredit anak perusahaan yang berdiri sendiri).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimation and assumptions (continued)**

Impairment of non-financial assets (continued)

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of ten years and does not include restructuring activities not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right of use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available (such as for subsidiaries that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease (for example, when leases are not in the subsidiary's functional currency). The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates (such as the subsidiary's stand-alone credit rating).

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**4. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71, 72 dan 73**

Dampak terhadap laporan keuangan Grup dari penerapan pertama kali dari PSAK 71, PSAK 72 dan PSAK 73 adalah sebagai berikut:

**PSAK 71**

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK 55 dan klasifikasi baru aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

**4. IMPACT OF IMPLEMENTATION OF PSAK 71, 72, and 73**

The impact to the Group's financial statements for the first time adoption of the PSAK 71, PSAK 72 and PSAK 73 are as follows:

**PSAK 71**

Classification of Financial Asset and Liabilities

The table below shows the classification of financial assets and liabilities according to PSAK 55 and the new classifications of financial assets and liabilities in accordance with PSAK 71 on January 1, 2020, are as follows :

<b>Catatan/Notes</b>	<b>Klasifikasi berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ Classification based on PSAK 55 December 31, 2019</b>	<b>Klasifikasi berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ Classification based on PSAK 71 January 1, 2020</b>	<b>Klasifikasi berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ Classification based on PSAK 55 December 31, 2019</b>	<b>Klasifikasi berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ Classification based on PSAK 71 January 1, 2020</b>
<b><u>Aset Keuangan/Financial Assets</u></b>				
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ amortized cost	68.955.581	68.955.581
Aset keuangan lancar lainnya/Other current financial assets	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ amortized cost	8.720.538	8.720.538
Piutang usaha/Trade receivables	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ amortized cost	117.504.821	116.242.526
Piutang lain-lain/ Other receivables	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ amortized cost	3.742.724	3.742.724
Aset keuangan tidak lancar lainnya/Other non-current financial assets	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain/ fair value through other comprehensive income	1.975.647	3.638.788
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama/Investments in associates and joint venture	Tersedia untuk dijual/Available-for- sale	Biaya perolehan diamortisasi/ amortized cost	23.235.912	23.235.912

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**4. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71, 72 dan 73  
(lanjutan)**

**4. IMPACT OF IMPLEMENTATION OF PSAK 71, 72,  
and 73 (continued)**

**PSAK 71 (lanjutan)**

**PSAK 71 (continued)**

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Classification of Financial Asset and Liabilities  
(continued)

Catatan/Notes	Klasifikasi berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ Classification based on PSAK 55 December 31, 2019	Klasifikasi berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ Classification based on PSAK 71 January 1, 2020	Klasifikasi berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ Classification based on PSAK 55 December 31, 2019	Klasifikasi berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ Classification based on PSAK 71 January 1, 2020
<b><u>Liabilitas Keuangan/Financial liabilities</u></b>				
Utang usaha/Trade payables	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	53.820.876	53.820.876
Utang lain-lain/Others payables	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	2.516.422	2.516.422
Pendapatan tangguhan dan jaminan pelanggan/ <i>Unearned revenues and customers deposit</i>	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	11.931.291	11.931.291
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loans	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	52.263.846	52.263.846
Pinjaman/Loans	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	104.714.486	104.714.486

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**4. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71, 72 dan 73  
(lanjutan)**

**PSAK 71 (lanjutan)**

Dampak dari penerapan PSAK 71 terhadap laporan  
keuangan

Berikut ini menggambarkan dampak atas penerapan  
PSAK 71 pada laporan posisi keuangan pada  
tanggal 1 Januari 2020:

**4. IMPACT OF IMPLEMENTATION OF PSAK 71, 72,  
and 73 (continued)**

**PSAK 71 (continued)**

Impact implementation of PSAK 71 for financial  
report

This is an impact of the application of PSAK 71 to  
the statement of financial position on January 1,  
2020:

	Saldo sebelum penerapan PSAK 71/ <i>Balance before PSAK 71 implementation</i>	Klasifikasi dan pengukuran/ <i>Classification and measurement</i>	Kerugian kredit ekspektasian/ <i>Expected credit loss</i>	Saldo setelah penerapan PSAK 71/ <i>Balance after PSAK 71 implementation</i>	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
<b>Aset lancar</b>					<b>Current assets</b>
Piutang usaha, neto					<i>Trade receivables-net</i>
Pihak berelasi	17.548.139	-	-	17.548.139	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	99.956.682	-	(1.262.295)	98.694.387	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain					<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	1.847.847	-	-	1.847.847	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	1.894.877	-	-	1.894.877	<i>Third parties</i>
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b>223.248.644</b>	<b>-</b>	<b>(1.262.295)</b>	<b>221.986.349</b>	<b>Total current assets</b>
<b>Aset tidak lancar</b>					<b>Non-current assets</b>
Investasi saham - aset keuangan tidak lancar lainnya	775.045	1.663.141	-	2.438.186	<i>Investment in shares - other non-current financial asset</i>
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<b>293.976.619</b>	<b>1.663.141</b>	<b>-</b>	<b>295.639.760</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>Total Aset</b>	<b>517.225.263</b>	<b>1.663.141</b>	<b>(1.262.295)</b>	<b>517.626,109</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Ekuitas</b>					<b>Equity</b>
Saldo laba	173.884.864	-	(1.262.295)	172.622.569	<i>Retained earnings</i>
Penghasilan komprehensif lain	(38.776.416)	1.663.141	-	(37.113.275)	<i>Others comprehensive income</i>
<b>Total Ekuitas</b>	<b>246.821.874</b>	<b>1.663.141</b>	<b>(1.262.295)</b>	<b>247.222.720</b>	<b>Total Equity</b>

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**4. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71, 72 dan 73  
(lanjutan)**

**PSAK 72**

Tabel berikut menyajikan dampak atas penerapan PSAK 72 pada saat tanggal 31 Desember 2020:

	Menggunakan PSAK sebelumnya/ <i>Under previous PSAK</i>	Penerapan PSAK 72/ <i>Adoption of PSAK 72</i>	Menggunakan PSAK baru/ <i>Under new PSAK</i>	
Pendapatan jasa	413.955.727	76.883.953	490.839.680	<i>Service revenues</i>
Biaya Jasa	(347.735.721)	(76.883.953)	(424.619.674)	<i>Cost of services</i>
<b>Laba Bruto</b>	<b>66.220.006</b>	<b>-</b>	<b>66.220.006</b>	<b>Gross profit</b>

Dampak penerapan PSAK 72 di grup berasal dari entitas anak Samudera Shipping Line Ltd. ("SSL"), entitas. Pendapatan jasa dan Biaya jasa kegiatan pengangkutan telah diakui sebagai pendapatan dan biaya, dengan mengacu pada proses pengiriman/pelayaran di akhir periode pelaporan.

Pendapatan dari jasa pengiriman laut diakui pada saat pengiriman selesai dilakukan.

**PSAK 73**

Tabel berikut menyajikan dampak atas penerapan PSAK 73 pada saat tanggal 31 Desember 2020:

**1 Januari/January 1, 2020**

	Saldo sebelum penerapan PSAK 73/ <i>Balance before PSAK 73 implementation</i>	Penerapan PSAK 73/ <i>Adoption of PSAK 73</i>	Saldo setelah penerapan PSAK 73/ <i>Balance after PSAK 73 implementation</i>	
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN ASET</b>				<b>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION ASSETS</b>
Aset tetap - aset hak-guna, neto	-	11.627.853	11.627.853	<i>Fixed assets-right-of-use asset, net</i>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas sewa hak-guna	-	11.627.853	11.627.853	<i>Lease liabilities right-of-use</i>

**4. IMPACT OF IMPLEMENTATION OF PSAK 71, 72,  
and 73 (continued)**

**PSAK 72**

The following table presents the impact on the application of PSAK 72 on December 31, 2020:

Impact PSAK 72 implementation Group from Samudera Shipping Line Ltd. ("SSL"), a subsidiary. Revenue and Cost of services on freight operations are recognised as income and expenses respectively, by reference to the voyage progress at end of reporting period.

Revenue from rendering sea freight forwarding services is recognised at a point in time based on completion shipment.

**PSAK 73**

The following table presents the impact on the application of PSAK 73 on December 31, 2020:

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**5. KAS DAN SETARA KAS**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<b>31 Desember/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	
<b>Kas</b>			<b>Cash on hand</b>
Dolar Amerika Serikat	207.933	125.549	<i>United States Dollar</i>
Baht Thailand	79.235	37.646	<i>Baht Thailand</i>
Rupiah	62.402	91.196	<i>Rupiah</i>
Mata uang lainnya	48.908	52.911	<i>Other currencies</i>
<b>Jumlah kas</b>	<b>398.478</b>	<b>307.302</b>	<b>Total cash on hands</b>
<b>Kas di bank</b>			<b>Cash in banks</b>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Citibank, N.A.	33.657.225	5.622.921	<i>Citibank, N.A.</i>
Malayan Banking Berhad	6.084.716	63.930	<i>Malayan Banking Berhad</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	763.794	965.872	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	581.096	741.736	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	375.424	215.384	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Standard Chartered Bank, Ltd.	302.065	832.190	<i>Standard Chartered Bank, Ltd.</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk Unit Usaha Syariah	249.772	-	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk Unit Usaha Syariah</i>
United Overseas Bank, Ltd.	175.040	613.045	<i>United Overseas Bank, Ltd.</i>
BNP Paribas	101.640	233.363	<i>BNP Paribas</i>
Lain-lain	356.549	452.017	<i>Others</i>
<b>Sub-total</b>	<b>42.647.321</b>	<b>9.740.458</b>	<b>Sub-total</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.397.639	7.024.057	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.183.674	3.178.322	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.573.618	1.534.638	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.556.389	2.008.440	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	1.402.863	1.343.024	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Lain-lain	638.052	332.124	<i>Others</i>
<b>Sub-total</b>	<b>19.752.235</b>	<b>15.420.605</b>	<b>Sub-total</b>
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
Citibank, N.A.	4.427.536	1.677.082	<i>Citibank, N.A.</i>
Standard Chartered Bank, Ltd.	259.662	495.290	<i>Standard Chartered Bank, Ltd.</i>
United Overseas Bank, Ltd.	256.620	277.728	<i>United Overseas Bank, Ltd.</i>
Lain-lain	117.172	227.636	<i>Others</i>
<b>Sub-total</b>	<b>5.060.990</b>	<b>2.677.736</b>	<b>Sub-total</b>
<u>Baht Thailand</u>			<u>Thailand Baht</u>
Bangkok Bank Pcl	937.888	897.019	<i>Bangkok Bank Pcl</i>
Citibank, N.A.	546.001	187.109	<i>Citibank, N.A.</i>
Kasikorn Bank	192.712	941.340	<i>Kasikorn Bank</i>
<b>Sub-total</b>	<b>1.676.601</b>	<b>2.025.468</b>	<b>Sub-total</b>
<u>Ringgit Malaysia</u>			<u>Malaysia Ringgit</u>
Malayan Banking Berhad	1.231.333	796.371	<i>Malayan Banking Berhad</i>
OCBC Bank (Malaysia) Berhad	302.563	109.320	<i>OCBC Bank (Malaysia) Berhad</i>
<b>Sub-total</b>	<b>1.533.896</b>	<b>905.691</b>	<b>Sub-total</b>
<u>Mata uang lainnya</u>			<u>Other currencies</u>
	294.050	390.798	
<b>Total kas di bank</b>	<b>70.965.093</b>	<b>31.160.756</b>	<b>Total cash in banks</b>

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	<b>31 Desember/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	
<b>Deposito berjangka</b>			<b>Time deposits</b>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
BNP Paribas	6.575.745	5.028.564	BNP Paribas
United Overseas Bank, Ltd.	6.001.875	6.025.720	United Overseas Bank, Ltd.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.529.871	1.800.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
DBS Bank	3.844.314	5.539.276	DBS Bank
PT Bank Resona Perdania	2.499.999	2.499.999	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	500.000	500.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank, N.A.	132.026	131.238	Citibank, N.A.
Malayan Banking Berhad	-	5.602.417	Malayan Banking Berhad
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	122.583	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Standard Chartered Bank, Ltd.	-	2.010.568	Standard Chartered Bank, Ltd.
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.240.694	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.028.004	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
Malayan Banking Berhad	932.461	1.079.059	Malayan Banking Berhad
PT Bank CIMB Niaga Tbk	426.011	260.964	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk Unit Usaha Syariah	354.484	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk Unit Usaha Syariah
Bank of Tokyo-Mitsubishi Ltd.	248.139	-	Bank of Tokyo-Mitsubishi Ltd.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	2.645.190	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Rupee India</u>			<u>Indian Rupee</u>
Citibank, N.A.	2.484.495	674.786	Citibank, N.A.
Housing Development Finance Corporation (HDFC)	182.753	129.073	Housing Development Finance Corporation (HDFC)
DBS Bank	-	804.984	DBS Bank
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
Malayan Banking Berhad	768.254	746.248	Malayan Banking Berhad
Lain-lain	7.695	7.479	Others
<u>Mata uang lainnya</u>	71.846	1.879.375	<u>Other currencies</u>
<b>Total deposito berjangka</b>	<b>32.828.666</b>	<b>37.487.523</b>	<b>Total time deposits</b>
<b>Total kas dan setara kas</b>	<b>104.192.237</b>	<b>68.955.581</b>	<b>Total cash and cash equivalents</b>

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun berkisar antara:

The range of the interest rates per annum for time deposits as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	
Dolar Amerika Serikat	0,01% - 2,00%	0,78% - 2,73%	United States Dollar
Rupiah	3,00% - 6,75%	5,55% - 7,00%	Indonesian Rupiah
Rupee India	3,00% - 4,75%	0,65% - 3,50%	Indian Rupee

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All bank accounts and time deposits are placed in third-party banks.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA**

	<b>31 Desember/ December 31, 2020</b>
Deposito berjangka	3.672.776
Efek	1.011
Kas di bank	-
<b>Jumlah</b>	<b>3.673.787</b>

**a. Deposito Berjangka**

	<b>31 Desember/ December 31, 2020</b>
Deposito berjangka	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.651.178
Citibank, N.A	864.061
<u>Rupiah</u>	
PT Bank BRIsyariah Tbk	70.896
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	39.814
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
<u>Baht Thailand</u>	
Kasikorn Bank	46.827
<b>Jumlah</b>	<b>3.672.776</b>

Tingkat bunga per tahun	
Deposito Berjangka	
Rupiah	3,50% - 5,00%
Dolar Amerika Serikat	1,00% - 1,17%
Baht Thailand	0,20% - 0,90%

Pada 31 Desember 2020, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan jaminan SSL, entitas anak, kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, sebagai persyaratan rekening penampung kewajiban bunga dan angsuran utang pokok pinjaman.

Pada 31 Desember 2019, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan jaminan SSS, entitas anak, kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, sebagai persyaratan rekening penampung kewajiban bunga dan angsuran utang pokok pinjaman dan pada bulan Agustus 2020, deposito berjangka PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah dicairkan.

**b. Efek**

Efek merupakan saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia untuk tujuan diperdagangkan. Nilai wajar efek ditentukan dari nilai pasar.

**6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS**

	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>
Deposito berjangka	8.541.935
Efek	1.011
Kas di bank	177.592
<b>Jumlah</b>	<b>8.720.538</b>

**a. Time Deposits**

	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>
Deposito berjangka	
<u>United States Dollar</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
Citibank, N.A	860.204
<u>Rupiah</u>	
PT Bank BRIsyariah Tbk	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	36.802
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.598.856
<u>Thailand Baht</u>	
Kasikorn Bank	46.073
<b>Jumlah</b>	<b>8.541.935</b>

Tingkat bunga per tahun	
Deposito Berjangka	
Rupiah	4,50% - 5,00%
Dolar Amerika Serikat	0,50% - 2,44%
Baht Thailand	0,80% - 5,50%

On December 31, 2020, time deposits represents collateral for guarantee of SSL, a subsidiary, to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, for compliance with the requirement of an account for interest and installment of principal, respectively.

On December 31, 2019, time deposits represents collateral for guarantee of SSS, a subsidiary, to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, for compliance with the requirement of an account for interest and installment of principal, respectively, and in August 2020, time deposit to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has been withdraw.

**b. Securities**

Securities are listed on the Indonesia Stock Exchange and held for trading purposes. The fair value of the securities is based on market value.



**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)**

**c. Kas di bank**

Pada tanggal 31 Desember 2019, sebesar US\$177.592 merupakan rekening PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang dibatasi penggunaannya yang dimiliki PSP, entitas anak, sebagai persyaratan terkait dengan pinjaman dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero).

Rekening ini dibentuk untuk menampung kelebihan dana yang telah didistribusikan ke rekening tidak lancar yang penggunaannya dibatasi. Kelebihan dana tersebut akan didistribusikan kembali kepada PSP secara triwulanan sebesar saldo dana pada akhir bulan Maret, Juni, September dan Desember.

Pada September 2020, rekening dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang dibatasi penggunaannya telah dicairkan.

**7. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan	10.567.284	9.789.517
PT Samudera Energi Tangguh	2.887.213	3.775.200
PT Samudera Indonesia Logistik Kargo	872.937	1.058.421
PT Tata Bandar Samudera	328.414	181.843
PT Satuan Harapan Indonesia	198.538	89.555
Dana Pensiun Samudera Indonesia	141.677	140.954
PT Prima Bandar Samudera	140.695	298.690
PT Samudera Yogyakarta Logistik	118.650	92.100
PT Musi Kalijaya	106.010	27.749
PT Taraka Jaya Samudera	103.344	118.597
PT Banjar Jaya Samudera	101.470	101.740
PT Praweda Ciptakarsa Informatika	81.386	26.586
PT Asta Rika Stuarindo	76.933	76.611
Lain-lain	1.010.041	1.770.576
<b>Sub-total</b>	<b>16.734.592</b>	<b>17.548.139</b>
<u>Pihak ketiga</u>		
Jasa pengangkutan laut	58.333.989	72.382.229
Jasa keagenan	14.847.132	15.487.283
Jasa angkutan	12.044.857	7.422.492
Jasa peti kemas, terminal, dan bongkar muat	8.311.144	9.777.406
Lain-lain	165.405	130.181
	93.702.527	105.199.591
Cadangan penyisihan penurunan nilai (6.518.586)	(6.518.586)	(5.242.909)
<b>Sub-total</b>	<b>87.183.941</b>	<b>99.956.682</b>
<b>Piutang usaha, neto</b>	<b>103.918.533</b>	<b>117.504.821</b>

**6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS  
(continued)**

**c. Cash in bank**

On December 31, 2019, amounted to US\$177,592 is represents restricted account with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk owned by PSP, a subsidiary, as a requirement related to the loan from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero).

This account is made to hold excess cash after distribution to the non-current restricted account, and will be redistributed to PSP quarterly based on the cash balance at the end of March, June, September and December.

In September 2020, restricted account of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has been withdraw.

**7. TRADE RECEIVABLES**

The details of trade receivables based on customers are as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>
<u>Related parties</u>		
PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan	10.567.284	9.789.517
PT Samudera Energi Tangguh	2.887.213	3.775.200
PT Samudera Indonesia Logistik Kargo	872.937	1.058.421
PT Tata Bandar Samudera	328.414	181.843
PT Satuan Harapan Indonesia	198.538	89.555
Dana Pensiun Samudera Indonesia	141.677	140.954
PT Prima Bandar Samudera	140.695	298.690
PT Samudera Yogyakarta Logistik	118.650	92.100
PT Musi Kalijaya	106.010	27.749
PT Taraka Jaya Samudera	103.344	118.597
PT Banjar Jaya Samudera	101.470	101.740
PT Praweda Ciptakarsa Informatika	81.386	26.586
PT Asta Rika Stuarindo	76.933	76.611
Lain-lain	1.010.041	1.770.576
<b>Sub-total</b>	<b>16.734.592</b>	<b>17.548.139</b>
<u>Third parties</u>		
Jasa pengangkutan laut	58.333.989	72.382.229
Jasa keagenan	14.847.132	15.487.283
Jasa angkutan	12.044.857	7.422.492
Jasa peti kemas, terminal, dan stevedoring services	8.311.144	9.777.406
Lain-lain	165.405	130.181
	93.702.527	105.199.591
Allowance for impairment losses (6.518.586)	(6.518.586)	(5.242.909)
<b>Sub-total</b>	<b>87.183.941</b>	<b>99.956.682</b>
<b>Trade receivables, net</b>	<b>103.918.533</b>	<b>117.504.821</b>

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**7. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Total piutang usaha berdasarkan umur sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	
Belum jatuh tempo	62.025.201	73.263.503	<i>Not yet due</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
Kurang dari 30 hari	11.710.715	15.525.413	<i>Under 30 days</i>
31- 60 hari	4.639.482	5.803.629	<i>31 - 60 days</i>
Lebih dari 60 hari	25.543.135	22.912.276	<i>More than 60 days</i>
<b>Piutang usaha, neto</b>	<b>103.918.533</b>	<b>117.504.821</b>	<b>Trade receivable, net</b>

Saldo piutang tersebut di atas terdiri atas piutang dalam Dolar US dan mata uang lain sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	
Rupiah	47.469.550	43.480.423	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	42.829.477	58.890.653	<i>United States Dollar</i>
Dolar Singapura	13.322.478	12.676.701	<i>Singapore Dollar</i>
Dirham	2.421.706	2.727.188	<i>Dirham</i>
Rupiah India	2.170.367	2.077.323	<i>Indian Rupee</i>
Baht Thailand	1.496.216	1.993.593	<i>Thailand Baht</i>
Ringgit Malaysia	723.936	898.391	<i>Malaysian Ringgit</i>
Lain-lain	3.389	3.458	<i>Others</i>
Jumlah	110.437.119	122.747.730	<i>Total</i>
Cadangan penyisihan penurunan nilai	(6.518.586)	(5.242.909)	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Piutang usaha, neto</b>	<b>103.918.533</b>	<b>117.504.821</b>	<b>Trade receivables, net</b>

Mutasi saldo penyisihan penurunan nilai piutang secara individual adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	
Saldo awal tahun	5.242.909	5.650.031	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyesuaian atas penerapan PSAK 71	1.262.295	-	<i>Adjustment upon application of PSAK 71</i>
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan (Catatan 29)	481.482	(18.140)	<i>Provision (recovery) during the year (Note 29)</i>
Jumlah yang dihapus selama tahun berjalan	-	(139.375)	<i>Amount written-off during the year</i>
Pengaruh selisih kurs	(468.100)	(249.607)	<i>Foreign exchange effect</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>6.518.586</b>	<b>5.242.909</b>	<b>Balance at end of year</b>

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**7. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kecuali sebagaimana dijelaskan di atas.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019 piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank adalah masing-masing sebesar US\$8.750.000 dan nihil.

**8. PIUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini merupakan piutang atas kegiatan non usaha.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar US\$619.472 dan US\$243.652 telah mencukupi.

**9. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari:

	<b>31 Desember/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	
Bahan bakar dan pelumas	1.960.915	1.802.783	Bunker and lubricant oil
Suku cadang	466.748	375.900	Spare parts
Peti kemas	170.844	296.511	Containers
Lain-lain	93.821	404.929	Others
<b>Jumlah</b>	<b>2.692.328</b>	<b>2.880.123</b>	<b>Total</b>

Semua persediaan pada 31 Desember 2020 dan 2019 dapat direalisasi sesuai jumlah di atas dan karenanya tidak perlu ada cadangan persediaan usang.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019 tidak terdapat persediaan yang dijadikan sebagai jaminan untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank.

Grup tidak mengasuransikan bahan bakar kapal dan pelumas mengingat jenis, sifat, dan risiko masing-masing persediaan.

**7. TRADE RECEIVABLES (continued)**

Based on individual review of account receivables of each customer at the end of the year, the management of the Group believes that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables.

The Group believes that there was no impairment in trade receivables as of December 31, 2020 and 2019, except for as discussed above.

As of December 31, 2020 and 2019, trade receivables as collateral for loan facilities obtained from banks amounted to US\$8,750,000 and nil respectively.

**8. OTHER RECEIVABLES**

This account represents receivables from non operating activities.

Management believes that the allowance for impairment losses on other receivables from related parties as of December 31, 2020, and 2019, amounting to US\$619,472 and US\$243,652, respectively, is adequate.

**9. INVENTORIES**

Inventories consist of:

All inventories as of December 31, 2020 and 2019, can be realized according to the amount above and therefore no allowance for inventories obsolescent is needed.

As of December 31, 2020 and 2019, inventories are not pledged as collateral for loan facilities obtained from banks.

The Group does not insure fuels and lubricants considering the type, nature and risks of the inventories.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**10. ASET LANCAR LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Uang muka kegiatan operasional	11.389.602	14.715.110	Advances for operating activities
Pajak dibayar di muka	2.569.659	2.191.898	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka			Prepayments for:
Sewa	479.704	1.710.601	Rent
Asuransi	382.854	1.748.611	Insurance
Lain-lain	1.299.200	1.078.637	Others
<b>Jumlah</b>	<b>16.121.019</b>	<b>21.444.857</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 pajak dibayar dimuka merupakan pajak atas PPh 4(2), PPh 15, PPh 26 dan pajak pertambahan nilai.

**10. OTHER CURRENT ASSETS**

This account consist of:

As of December 31, 2020 and 2019, prepaid taxes are PPh 4(2), PPh 15, PPh 26 and value added tax.

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA**

Grup tidak melakukan pengendalian atas asosiasi dan ventura bersama tersebut.

**11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE**

The Group does not exercise control over these associates and joint venture.

Perusahaan Asosiasi/ Associated Companies	Domisili/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership		31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
		2020	2019		
<b>Perusahaan/The Company</b>					
<u>Metode ekuitas/Equity method</u>					
LNG East-West Shipping Co. (Singapore) Pte. Ltd. ("LNG")	Singapura/ Singapore	25%	25%	15.677.440	14.242.322
PT GAC Samudera Logistics ("GSL")	Indonesia				
- PT Samudera Indonesia Tbk		49%	49%	4.470.531	4.477.077
- PT Masaji Prayasa Cargo		1%	1%	11.378	11.545
PT Samudera Golden Mitra ("SGM")	Indonesia	37%	37%	4.229.692	4.302.184
PT Asta Rika Stuwaringo	Indonesia	33%	33%	150.322	151.976
PT Samudera Laksana Perdana	Indonesia	44%	44%	78.129	50.808
PT KCTC Samudera Logistics	Indonesia	45%	45%	-	-
PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan	Indonesia	23,5%	23,5%	-	-
<b>Sub-total/Sub-total</b>				<b>24.617.492</b>	<b>23.235.912</b>
<u>Ventura bersama/Joint venture</u>					
Samudera Bharat Feeder Pvt. Ltd.	India	49%	49%	-	-
<b>Jumlah/Total</b>				<b>24.617.492</b>	<b>23.235.912</b>

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN  
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>
Saldo awal	23.235.912	20.671.565
Bagian laba bersih	1.716.284	1.898.288
Penerimaan dividen	(1.045.564)	-
Bagian dari penghasilan komprehensif lain:		
Selisih kurs penjabaran dan lainnya	8.947	229.867
Bagian atas pencadangan lindung nilai	669.883	407.449
Keuntungan aktuarial	32.030	28.743
<b>Saldo akhir</b>	<b>24.617.492</b>	<b>23.235.912</b>

**11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT  
VENTURE (continued)**

The changes in investments in associates are as follows:

Beginning balance
Equity in net profit
Dividends received
Share in other comprehensive income:
Translation adjustment and others
Share of hedging reserve
Actuarial gain
<b>Ending balance</b>

Ringkasan informasi keuangan LNG, SGM dan GSL,  
entitas asosiasi signifikan adalah sebagai berikut:

Summary financial information of LNG, SGM and  
GSL, significant associates are as follows:

	<b>31 Desember/December 31, 2020</b>			
	<b>LNG</b>	<b>SGM</b>	<b>GSL</b>	
Aset lancar	18.338.645	1.398.981	3.869.378	Current assets
Aset tidak lancar	123.157.434	10.431.513	8.394.463	Non-current assets
Jumlah aset	141.496.079	11.830.494	12.263.841	Total assets
Liabilitas jangka pendek	10.775.416	360.029	2.168.545	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	78.994.775	47.606	1.131.478	Non-current liabilities
Ekuitas	51.725.888	11.422.859	8.963.818	Equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	141.496.079	11.830.494	12.263.841	Total liabilities and equity
Pendapatan	24.234.384	571.403	800.917	Revenues
Beban	(17.173.447)	(592.896)	(793.797)	Expenses
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	7.060.937	(21.493)	7.120	Profit (loss) for the year
Rugi komprehensif lain	(1.320.465)	(174.273)	(20.546)	Other comprehensive loss
<b>Jumlah laba (rugi) komprehensif</b>	<b>5.740.472</b>	<b>(195.766)</b>	<b>(13.426)</b>	<b>Total comprehensive income (loss)</b>

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN  
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

**11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT  
VENTURE (continued)**

	31 Desember/December 31, 2019			
	LNG	SGM	GSL	
Aset lancar	30.226.333	1.189.335	4.278.536	Current assets
Aset tidak lancar	129.069.783	10.789.990	8.388.378	Non-current assets
Jumlah aset	159.296.116	11.979.325	12.666.914	Total assets
Liabilitas jangka pendek	113.310.702	360.693	2.060.885	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	-	-	1.628.785	Non-current liabilities
Ekuitas	45.985.414	11.618.632	8.977.244	Equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	159.296.116	11.979.325	12.666.914	Total liabilities and equity
Pendapatan	24.167.058	662.963	8.736.124	Revenues
Beban	(16.898.327)	(825.992)	(8.728.185)	Expenses
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	7.268.731	(163.029)	7.939	Profit (loss) for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	1.629.796	469.338	362.093	Other comprehensive income (loss)
<b>Jumlah laba komprehensif</b>	<b>8.898.527</b>	<b>306.309</b>	<b>370.032</b>	<b>Total comprehensive income</b>

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas terhadap jumlah tercatat dari bagian entitas asosiasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Reconciliation of the summarized financial information above to the carrying amount of the interest in the associates recognized in the consolidated financial statements:

	31 Desember/December 31, 2020			
	LNG	SGM	GSL	
Aset bersih entitas asosiasi	51.725.888	11.422.859	8.963.818	Net assets of the associates
Proporsi bagian kepemilikan Grup	25%	37%	50%	Proportion of the Group's ownership Interest
Ekuitas yang diatribusikan ke pemilik entitas induk	12.931.472	4.229.692	4.481.909	Equity attributable to owners of the parent entity
Goodwill	2.724.000	-	-	Goodwill
Lainnya	21.968	-	-	Others
<b>Nilai tercatat bagian grup</b>	<b>15.677.440</b>	<b>4.229.692</b>	<b>4.481.909</b>	<b>Carrying amount of the Group's Interest</b>

	31 Desember/December 31, 2019			
	LNG	SGM	GSL	
Aset bersih entitas asosiasi	45.985.414	11.618.632	8.977.244	Net assets of the associates
Proporsi bagian kepemilikan Grup	25%	37%	50%	Proportion of the Group's ownership Interest
Ekuitas yang diatribusikan ke pemilik entitas induk	11.496.354	4.302.184	4.488.622	Equity attributable to owners of the parent entity
Goodwill	2.724.000	-	-	Goodwill
Lainnya	21.968	-	-	Others
<b>Nilai tercatat bagian grup</b>	<b>14.242.322</b>	<b>4.302.184</b>	<b>4.488.622</b>	<b>Carrying amount of the Group's Interest</b>

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

Tabel dibawah ini diperlukan untuk entitas asosiasi yang secara individu tidak material.

Informasi agregat dari entitas asosiasi yang secara individual tidak material:

	<b>31 Desember/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>
Bagian rugi Grup	(347.832)	(2.129.117)
Bagian Grup atas penghasilan (rugi) komprehensif lain	(5.498)	4.361
Bagian Grup atas jumlah rugi komprehensif	(353.330)	(2.124.756)
<b>Jumlah tercatat agregat dari kepemilikan Grup pada asosiasi</b>	<b>228.451</b>	<b>202.785</b>

**11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE (continued)**

The table below is required for associates that are individually immaterial.

Aggregate information of associates that are not individually immaterial:

	<b>31 Desember/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	
			The Group's share of loss
			The Group's share of other comprehensive income (loss)
			The Group's share of total comprehensive loss
			<b>Aggregate carrying amount of interests in these associates</b>

Bagian rugi yang tidak diakui dari entitas asosiasi:

Unrecognized share of losses of an associate:

	<b>31 Desember/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>
Saldo awal	1.540.133	989.538
Bagian (keuntungan) kerugian atas entitas asosiasi yang tidak diakui pada tahun berjalan	(112.634)	550.595
<b>Akumulasi bagian kerugian atas entitas asosiasi</b>	<b>1.427.499</b>	<b>1.540.133</b>

Beginning balance

Unrecognized share of (income) loss of an associate for the year

**Cumulative share of loss of an associate**

**12. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA**

	<b>31 Desember/ December 31, 2020</b>
Investasi saham	2.724.881
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya dan jaminan bank	721.856
<b>Jumlah</b>	<b>3.446.737</b>

**12. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS**

	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	
	775.045	Investment in shares
	1.200.602	Restricted cash in bank and bank guarantees
<b>Jumlah</b>	<b>1.975.647</b>	<b>Total</b>

Pada 31 Desember 2020, rekening bank yang dibatasi penggunaannya merupakan jaminan PSP, entitas anak, kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk Unit Usaha Syariah sebagai persyaratan rekening penampung kewajiban bunga dan angsuran utang pokok pinjaman.

On December 31, 2020, the restricted cash in bank represents a guarantee of PSP, a subsidiary, to PT Bank Danamon Indonesia Tbk Unit Usaha Syariah as the requirement of interest and installment of principal account.

Pada 31 Desember 2019, rekening bank yang dibatasi penggunaannya merupakan jaminan PSP, entitas anak, kepada PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) sebagai persyaratan rekening penampung kewajiban bunga dan angsuran utang pokok pinjaman.

On December 31, 2019, the restricted cash in bank represents a guarantee of PSP, a subsidiary, to PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) as the requirement of interest and installment of principal account.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**12. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA  
(lanjutan)**

Jaminan bank terutama terdiri dari uang jaminan atas kontrak pelayaran yang dilakukan oleh Grup.

Investasi saham Grup pada instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa (bukan yang dimiliki untuk diperdagangkan ataupun imbalan kontijensi yang ditimbulkan dari kombinasi bisnis) yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan diukur sebesar nilai biaya perolehan berdasarkan PSAK 55 kini diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

**12. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS  
(continued)**

Bank guarantees mainly consist of security deposits for the shipping contracts entered into by the Group.

The Group's shares investments in unlisted equity instruments (neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination) that were previously classified as available-for-sale financial assets and were measured at cost under PSAK 55 are now classified as financial asset measured at FVTOCI.

**13. ASET TETAP**

**13. FIXED ASSETS**

	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan dan Reklasifikasi/ Disposal and Reclassifications	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustment	31 Desember/ December 31, 2020	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>At cost</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>
Tanah dan hak atas tanah	41.877.469	-	-	(419.505)	41.457.964	Land and landright
Kapal dan tongkang	255.504.917	9.586.877	(89.992.442)	(987.090)	174.112.262	Vessels and barges
Perbaikan kapal	61.656.886	2.091.192	(1.860.342)	(488.080)	61.399.656	Vessels improvements
Derмага, bangunan dan perbaikan bangunan	95.037.402	510.950	633.775	(732.188)	95.449.939	Wharf, buildings and building improvements
Peralatan operasional dan kendaraan	85.634.510	1.877.226	(1.176.358)	(708.841)	85.626.537	Operational equipment and vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	21.203.913	373.182	520.427	(214.436)	21.883.086	Office furniture, fixtures and equipment
Aset dalam penyelesaian	1.349.429	497.262	(917.260)	(18.339)	911.092	Construction in progress
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Peralatan operasional	1.071.486	-	(644.415)	(15.731)	411.340	Operational equipment
Kendaraan	2.023.454	-	-	(17.055)	2.006.399	Vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>565.359.466</b>	<b>14.936.689</b>	<b>(93.436.615)</b>	<b>(3.601.265)</b>	<b>483.258.275</b>	<b>Total</b>
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>
Tanah dan hak atas tanah	111.367	20.255	-	(1.762)	129.860	Land and landright
Kapal dan tongkang	117.286.993	8.652.445	(40.384.266)	(281.608)	85.273.564	Vessels and barges
Perbaikan kapal	58.543.113	2.131.270	(1.639.311)	(213.396)	58.821.676	Vessels improvements
Derмага, bangunan dan perbaikan bangunan	32.072.282	3.166.434	-	(39.595)	35.199.121	Wharf, buildings and building improvements
Peralatan operasional dan kendaraan	50.850.464	5.586.950	(1.294.113)	(860.943)	54.282.358	Operational equipment and vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	19.353.798	1.029.621	(9.175)	(129.164)	20.245.080	Office furniture, fixtures and equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Peralatan operasional	335.919	-	-	(5.304)	330.615	Operational equipment
Kendaraan	1.083.002	147.024	-	(7.553)	1.222.473	Vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>279.636.938</b>	<b>20.733.999</b>	<b>(43.326.865)</b>	<b>(1.539.325)</b>	<b>255.504.747</b>	<b>Total</b>
Akumulasi penurunan nilai	35.462.405	12.254.594	(33.087.294)	-	14.629.705	Accumulated impairment loss
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>250.260.123</b>				<b>213.123.823</b>	<b>Carrying Value</b>



**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

**13. FIXED ASSETS (continued)**

	1 Januari/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan dan Reklasifikasi/ Disposal and Reclassifications	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustment	31 Desember/ December 31, 2019	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>At cost</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>
Tanah dan hak atas tanah	36.682.814	4.201.245	-	993.410	41.877.469	Land and landright
Kapal dan tongkang	360.191.993	647.607	(106.274.783)	940.100	255.504.917	Vessels and barges
Perbaikan kapal	59.433.020	2.201.166	-	22.700	61.656.886	Vessels improvements
Dermaga, bangunan dan perbaikan bangunan	88.890.569	1.418.155	4.133.658	595.020	95.037.402	Wharf, buildings and buildings improvements
Peralatan operasional dan kendaraan	77.810.946	5.981.986	(611.964)	2.453.542	85.634.510	Operational equipment and vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	20.389.444	824.475	(133.677)	123.671	21.203.913	Office furniture, fixtures and equipment
Aset dalam penyelesaian	4.796.432	1.501.909	(5.057.117)	108.205	1.349.429	Construction in progress
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Peralatan operasional	804.382	249.729	-	17.375	1.071.486	Operational equipment
Kendaraan	1.820.724	182.250	(20.261)	40.741	2.023.454	Vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>650.820.324</b>	<b>17.208.522</b>	<b>(107.964.144)</b>	<b>5.294.764</b>	<b>565.359.466</b>	<b>Total</b>
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>
Tanah dan hak atas tanah	87.040	20.694	-	3.633	111.367	Land and landright
Kapal dan tongkang	136.913.080	12.540.436	(32.219.827)	53.304	117.286.993	Vessels and barges
Perbaikan kapal	55.888.073	2.662.611	(16.651)	9.080	58.543.113	Vessels improvements
Dermaga, bangunan dan perbaikan bangunan	30.197.671	1.832.037	(197.045)	239.619	32.072.282	Wharf, buildings and buildings improvements
Peralatan operasional dan kendaraan	43.798.283	6.597.580	(974.617)	1.429.218	50.850.464	Operational equipment and vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	18.470.651	930.773	(131.665)	84.039	19.353.798	Office furniture, fixtures and equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Peralatan operasional	261.268	67.696	-	6.955	335.919	Operational equipment
Kendaraan	968.985	111.164	(8.778)	11.631	1.083.002	Vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>286.585.051</b>	<b>24.762.991</b>	<b>(33.548.583)</b>	<b>1.837.479</b>	<b>279.636.938</b>	<b>Total</b>
Akumulasi penurunan nilai	21.730.387	31.097.855	(17.365.837)	-	35.462.405	Accumulated impairment loss
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>342.504.886</b>				<b>250.260.123</b>	<b>Carrying Value</b>

Penyusutan aset tetap yang dibebankan pada laba rugi adalah sebagai berikut:

Depreciation expense of fixed assets charged to profit or loss is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Beban jasa (Catatan 27)	18.984.734	22.992.285	Cost of services (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	1.749.265	1.770.706	General and administrative expenses (Note 28)
<b>Jumlah</b>	<b>20.733.999</b>	<b>24.762.991</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 aset tetap dengan nilai masing-masing sebesar US\$143.842.981 dan US\$198.701.537 dijadikan sebagai jaminan untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank tertentu (Catatan 15 dan 20).

As of December 31, 2020 and 2019, fixed assets with value of US\$143,842,981 and US\$198,701,537, respectively, are pledged as collateral for loan facilities obtained from certain banks (Notes 15 and 20).

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup masing-masing sebesar US\$48.829.284 dan US\$55.405.107 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The cost of fully depreciated fixed assets which are still used by the Group amounted to US\$48,829,284 and US\$55,405,107 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai wajar aset tetap adalah masing-masing sebesar US\$380.699.355 dan US\$386.478.576. Penilaian dilakukan berdasarkan pendekatan pasar (Level 2).

Pada tahun 2019, terdapat penambahan biaya perolehan sebesar US\$3.579.542 dan akumulasi depresiasi sebesar US\$1.441.201 yang merupakan aset tetap yang berasal dari akuisisi entitas anak.

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap kecuali tanah dan hak atas tanah, serta persediaan bahan bakar kapal dan pelumas telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko-risiko lain dengan pertanggungan sebesar Rp1.638.160.632.018, US\$151.869.242, SGD4.260.000, THB16.538.000, dan INR7.885.276 (setara dengan US\$271.891.573).

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap kecuali tanah dan hak atas tanah, serta persediaan bahan bakar kapal dan pelumas telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko-risiko lain dengan pertanggungan sebesar Rp2.635.354.713.997, US\$367.549.742, JPY12.100.000, EUR3.730.000, SGD9.200.000, THB23.158.000, INR14.035.719 dan MYR49.000 (setara dengan US\$569.229.299).

Nilai tercatat aset yang diasuransikan sebesar US\$134.220.590 dan US\$206.662.704 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi menjadi biaya perolehan aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset dalam penyelesaian Grup terdiri dari gedung dengan persentase jumlah tercatat sebesar 30% - 70% dan estimasi penyelesaian pada akhir tahun 2021.

Pembayaran sewa minimum masa datang atas liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar US\$1.226.860 dan US\$2.700.678.

Liabilitas sewa dijamin oleh peralatan operasional dan kendaraan yang diperoleh melalui liabilitas sewa.

**13. FIXED ASSETS (continued)**

As of December 31, 2020 and 2019, the fair value of fixed assets amounted to US\$380,699,355 and US\$386,478,576. The valuation was done based on market approach (Level 2).

In 2019, additions in acquisition costs of US\$3,579,542, and accumulated depreciation of US\$1,441,201, which were fixed assets from acquisition of subsidiaries.

As of December 31, 2020, fixed assets, except land and landrights, including bunker and lubricant oil are covered by insurance against losses from fire and other risks with coverage of Rp1,638,160,632,018, US\$151,869,242, SGD4,260,000, THB16,538,000, and INR7,885,276 (equivalent to US\$271,891,573).

As of December 31, 2019, fixed assets, except land and landrights, including bunker and lubricant oil are covered by insurance against losses from fire and other risks with coverage of Rp2,635,354,713,997, US\$367,549,742, JPY12,100,000, EUR3,730,000, SGD9,200,000, THB23,158,000, INR14,035,719 and MYR49,000 (equivalent to US\$569,229,299).

The carrying amount of the insured assets amounted to US\$134,220,590 and US\$206,662,704 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2020 and 2019, there were no borrowing costs have been capitalized as acquisition cost of fixed assets.

As of December 31, 2020, the construction in progress of the Group consist of building with estimated carrying value of 30% - 70% and estimated completion at the end of 2021.

Future minimum lease liabilities payments as of December 31, 2020 and 2019, amounted to US\$1,226,860 and US\$2,700,678, respectively.

Lease liabilities are secured by operational equipment and vehicles acquired through lease liabilities.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

Pelepasan

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2.336.644	20.899.299	<i>Proceeds from sale of fixed asset</i>
Nilai tercatat aset tetap	(3.792.456)	(57.049.724)	<i>Net carrying amount of fixed asset</i>
<b>Kerugian penjualan aset tetap</b>	<b>(1.455.812)</b>	<b>(36.150.425)</b>	<b><i>Loss on sale of fixed assets</i></b>

Pencadangan penurunan nilai

Pada tahun 2020 dan 2019 Grup mengakui kerugian penurunan nilai aset sebesar US\$12.254.594 dan US\$31.097.855.

Provision for impairment of assets

*In 2020 and 2019, Group has recognized loss on impairment asset amounting to US\$12,254,594 and US\$31,097,855 respectively.*

Aset tersedia untuk dijual

Asset held for sale

	<b>Biaya perolehan/ Cost</b>	<b>Akumulasi depresiasi dan penurunan nilai aset/ Accumulated depreciation and impairment of assets</b>	<b>Nilai buku/ Net book value</b>	
Saldo per 31 Desember 2019	-	-	-	<i>Balance as of December 31, 2019</i>
Reklasifikasi	83.871.931	(70.641.931)	13.230.000	<i>Reclassification</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>83.871.931</b>	<b>(70.641.931)</b>	<b>13.230.000</b>	<b><i>Balance as of December 31, 2020</i></b>

Pada 31 Desember 2020, Grup mengklasifikasikan 2 kapal milik SSL, entitas anak, sebagai aset tersedia untuk dijual sebesar US\$13.230.000 sesuai dengan rencana manajemen Grup, kapal-kapal tersebut diharapkan akan terjual dalam jangka waktu setahun ke depan dan telah aktif dipasarkan. Pada tanggal 25 Maret 2021, salah satu kapal tersebut sudah terjual kepada pihak ketiga.

*As of December 31, 2020, the Group classified 2 vessels owned by SSL, a subsidiary, as assets held for sale of US\$13,230,000 in accordance with the Group's management plan, these vessels are expected to be sold within the next year and have been actively marketed. On March 25, 2021, one of the vessels has been sold to third party.*

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

Aset tersedia untuk dijual (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup mengakui penyisihan penurunan nilai kapal sebesar US\$3.978.735 (sudah termasuk di dalam pencadangan penurunan nilai sebesar US\$12.254.594). Nilai wajar atas kapal-kapal tersebut adalah US\$13.230.000.

**13. FIXED ASSETS (continued)**

Asset held for sale (continued)

As of December 31, 2020, the Company recognized allowance for impairment of vessels totaling US\$3,978,735 (included as part of provision for impairment of assets amounting to US\$12,254,594). The fair values of the vessels amounting to US\$13,230,000.

**14. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA**

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

**14. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES**

The reconciliation of right-of-use assets is as follows:

	Gedung/ Buildings	Kapal dan Tongkang/ Vessels and Barges	Tanah/ Land	Peralatan dan Kendaraan/ Equipment and Vehicles	Jumlah/ Total	
<b>Aset hak-guna</b>						<b>Right-of-use assets</b>
Saldo, 1 Januari 2020	992.408	1.277.041	5.003.499	4.354.905	11.627.853	Balance, January 1, 2020
Penambahan selama periode berjalan	721.146	54.535.318	1.251.946	2.160.886	58.669.296	Addition during the period
Beban penyusutan selama periode berjalan	(700.159)	(2.004.850)	(1.343.379)	(2.927.317)	(6.975.705)	Depreciation expense during the period
Selisih kurs penjabaran	(17.395)	-	(38.329)	(23.623)	(79.347)	Translation adjustment
<b>Saldo, 31 Desember 2020</b>	<b>996.000</b>	<b>53.807.509</b>	<b>4.873.737</b>	<b>3.564.851</b>	<b>63.242.097</b>	<b>Balance, December 31, 2020</b>

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The detail of lease liabilities is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	
<b>Liabilitas sewa hak-guna</b>		<b>Lease liabilities right-of-use</b>
Bagian jangka pendek	9.467.886	Current portion
Bagian jangka panjang	53.523.533	Non-current portion
<b>Total</b>	<b>62.991.419</b>	<b>Total</b>

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in statement of profit or loss are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	
Bunga atas liabilitas sewa	1.324.324	Interest on lease liabilities
Beban penyusutan aset hak-guna:		Depreciation of right-of-use assets:
Beban jasa (Catatan 27)	6.537.862	Cost of services (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	437.843	General and administrative expenses (Note 28)

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut:

Amount recognized in statement of cash flow is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	
Jumlah kas keluar untuk:		Total cash outflow for:
Pembayaran liabilitas sewa	7.305.730	Payments of lease liabilities
Pembayaran bunga	1.324.324	Payments of interest
<b>Total</b>	<b>8.630.054</b>	<b>Total</b>

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

**15. SHORT-TERM BANK LOANS**

	Tingkat bunga (nisbah/ Interest rate (nisbah))		Jumlah/Amount	
	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar				
PT Bank OCBC NISP Tbk	4%-6%	5%-6%	33.351.444	33.351.444
PT Bank Mizuho Indonesia	3%-6%	5%-6%	8.000.000	8.000.000
Rupiah				
PT Bank HSBC Indonesia	8%-9%	9%-10%	8.162.306	6.567.873
PT Bank OCBC NISP Tbk				
Unit Usaha Syariah	9%-10%	9%-10%	4.260.426	4.344.530
<b>Jumlah/Total</b>			<b>53.774.176</b>	<b>52.263.847</b>

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the loans is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Utang bank jangka pendek	53.774.176	52.263.846	Short-term bank loans
Biaya bunga yang masih harus dibayar (Catatan 17)	241.248	55.139	Accrued interest expenses (Note 17)
<b>Jumlah</b>	<b>54.015.424</b>	<b>52.318.985</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2020, rincian jaminan untuk utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020, the details of collateral for the short-term bank loans are as follows:

Nama entitas kreditur/ debitur/ Entity name of creditor/ debtor	Tanggal perjanjian/ Tanggal jatuh tempo atas fasilitas/ Agreement date/ Maturity date of facility	Mata uang/ Currency	Pagu pinjaman/ Loan facility	Dijamin dengan/ Collateralized by
'000				
<b>Perusahaan/The Company</b>				
PT Bank OCBC NISP Tbk Unit Usaha Syariah Fasilitas pinjaman modal kerja/ Working capital loan facility	22 Desember/ December 22, 2020 22 Desember/ December 22, 2021	IDR	21.150.000	Aset tetap Grup/ Group's fixed asset
Fasilitas pinjaman modal kerja/ Working capital loan facility	22 Desember/ December 22, 2020 22 Desember/ December 22, 2021	US\$	33.351	Aset tetap Grup/ Group's fixed asset
PT Bank HSBC Indonesia Fasilitas pinjaman modal kerja/ Working capital loan facility	6 April/ April 6, 2020 6 April/ April 6, 2021	US\$	10.000	Aset tetap Grup/ Group fixed asset

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

Nama entitas kreditur/ debitur/ <i>Entity name of creditor/ debtor</i>	Tanggal perjanjian/ Tanggal jatuh tempo atas fasilitas/ <i>Agreement date/ Maturity date of facility</i>	Mata uang/ <i>Currency</i>	Pagu pinjaman/ <i>Loan facility</i>	Dijamin dengan/ <i>Collateralized by</i>
			'000	
<b>Perusahaan/The Company (lanjutan/continued)</b>				
PT Bank Mizuho Indonesia Fasilitas pinjaman revolving/ <i>Revolving loan facility</i>	17 Juni/June 17, 2020 17 Juni/June 17, 2021	US\$	8.000	Aset tetap Perusahaan/ <i>The Company's fixed assets</i>
<b>Entitas anak/Subsidiaries</b>				
<b>PT Silkargo Indonesia</b>				
PT Bank OCBC NISP Tbk Unit Usaha Syariah Fasilitas pinjaman modal kerja/ <i>Working capital loan facility</i>	22 Desember/ December 22, 2020 22 Desember/ December 22, 2021	IDR	25.000.000	Aset tetap Grup/ <i>Group's fixed assets</i>
<b>PT Samudera Sarana Logistik</b>				
PT Bank OCBC NISP Tbk Unit Usaha Syariah Fasilitas pinjaman modal kerja/ <i>Working capital loan facility</i>	22 Desember/ December 22, 2020 22 Desember/ December 22, 2021	IDR	12.000.000	Aset tetap Grup/ <i>Group's fixed assets</i>
<b>PT Prima Nur Panurjwan</b>				
PT Bank OCBC NISP Tbk Unit Usaha Syariah Fasilitas pinjaman modal kerja/ <i>Working capital loan facility</i>	22 Desember/ December 22, 2020 22 Desember/ December 22, 2021	IDR	20.000.000	Aset tetap Grup/ <i>Group's fixed assets</i>
<b>PT Masaji Kargosentra Tama</b>				
PT Bank OCBC NISP Tbk Unit Usaha Syariah Fasilitas pinjaman modal kerja/ <i>Working capital loan facility</i>	22 Desember/ December 22, 2020 22 Desember/ December 22, 2021	IDR	6.000.000	Aset tetap Grup/ <i>Group's fixed assets</i>
<b>PT Perusahaan Bongkar Muat Tanggung Samudera Jaya</b>				
PT Bank OCBC NISP Tbk Fasilitas pinjaman modal kerja/ <i>Working capital loan facility</i>	6 Mei/ May 6, 2020 6 Mei/ May 6, 2021	IDR	6.000.000	Aset tetap Perusahaan/ <i>The Company's fixed assets</i>

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**16. UTANG USAHA**

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Samudera Indonesia Mitra Manajemen	472.882	18.769
PT Yasa Wahana Tirta Samudera	268.449	246.172
PT Samudera Energi Tangguh	224.573	73.318
PT Samudera Laksana Perdana	211.587	115.584
PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan	139.969	285.232
PT Prima Bandar Samudera	122.064	437.328
PT Merak Jaya Asri	104.630	359.933
PT Satuan Harapan Indonesia	99.019	198.346
PT Taraka Jaya Samudera	89.169	81.157
PT Asta Rika Stuarindo	80.687	60.508
PT Asuransi Bintang Tbk	70.880	181.300
Lain-lain	774.015	1.086.646
<b>Jumlah pihak berelasi</b>	<b>2.657.924</b>	<b>3.144.293</b>
<u>Pihak ketiga</u>		
Pemasok	32.755.366	35.899.184
Prinsipal	12.069.690	14.729.923
Lain-lain	47.828	47.476
<b>Jumlah pihak ketiga</b>	<b>44.872.884</b>	<b>50.676.583</b>
<b>Jumlah utang usaha</b>	<b>47.530.808</b>	<b>53.820.876</b>

Saldo utang tersebut di atas terdiri atas utang dalam Dolar US dan mata uang lain sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Rupiah	23.226.246	25.353.148
Dolar Amerika Serikat	11.849.679	14.601.514
Dolar Singapura	10.325.051	10.901.252
Lainnya	2.129.832	2.964.962
<b>Jumlah</b>	<b>47.530.808</b>	<b>53.820.876</b>

**17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Beban pelayaran dan operasional lain	21.997.088	15.326.184
Beban umum dan administrasi	16.519.632	16.244.832
Jasa profesional	1.498.250	705.461
Beban bunga (Catatan 15 dan 20)	707.436	368.226
<b>Jumlah</b>	<b>40.722.406</b>	<b>32.644.703</b>

**16. TRADE PAYABLES**

The details of trade payables based on suppliers are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	
		<i>Related parties</i>
		<i>PT Samudera Indonesia Mitra Manajemen</i>
		<i>PT Yasa Wahana Tirta Samudera</i>
		<i>PT Samudera Energi Tangguh</i>
		<i>PT Samudera Laksana Perdana</i>
		<i>PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan</i>
		<i>PT Prima Bandar Samudera</i>
		<i>PT Merak Jaya Asri</i>
		<i>PT Satuan Harapan Indonesia</i>
		<i>PT Taraka Jaya Samudera</i>
		<i>PT Asta Rika Stuarindo</i>
		<i>PT Asuransi Bintang Tbk</i>
		<i>Others</i>
		<b>Total related parties</b>
		<i>Third parties</i>
		<i>Vendors</i>
		<i>Principals</i>
		<i>Others</i>
		<b>Total third parties</b>
		<b>Total trade payables</b>

Total payable balance in US Dollar and other foreign currencies are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	
		<i>Rupiah</i>
		<i>United States Dollar</i>
		<i>Singapore Dollar</i>
		<i>Others</i>
		<b>Total</b>

**17. ACCRUED EXPENSES**

This account consist of:

	31 Desember/ December 31, 2019	
		<i>Shipping and other operational expenses</i>
		<i>General and administrative expenses</i>
		<i>Professional fees</i>
		<i>Interest expenses (Notes 15 and 20)</i>
		<b>Total</b>

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**18. UTANG PAJAK**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4(2)	100.040	435.057	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 15	3.404	2.372	<i>Article 15</i>
Pasal 21	214.957	237.062	<i>Article 21</i>
Pasal 23	139.862	228.282	<i>Article 23</i>
Pasal 25	61.810	168.109	<i>Article 25</i>
Pasal 26	3.524	4.125	<i>Article 26</i>
Pasal 29 (Catatan 30)	328.750	322.837	<i>Article 29 (Note 30)</i>
Entitas anak di luar negeri	1.361.872	1.040.101	<i>Foreign subsidiaries</i>
Pajak pertambahan nilai , neto	737.012	349.018	<i>Value added tax, net</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2.951.231</b>	<b>2.786.963</b>	<b>Total</b>

**18. TAXES PAYABLE**

*This account consist of:*

**19. PENDAPATAN TANGGUHAN DAN JAMINAN  
PELANGGAN**

Akun ini merupakan pendapatan tangguhan atas bisnis logistik dan jaminan pelanggan atas peti kemas dari pihak ketiga sebesar US\$13.396.822 dan US\$11.931.291 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**19. UNEARNED REVENUES AND CUSTOMERS  
DEPOSITS**

*This account represents unearned revenues and customer deposits from third parties, for logistics projects and customer deposits for container amounting to US\$13,396,822 and US\$11,931,291 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.*

**20. PINJAMAN**

**20. LOANS**

	Tingkat Bunga/Interest Rates		Jumlah/Total	
	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
<u>Utang bank/Bank loans</u>				
<u>Rupiah</u>				
PT Bank OCBC NISP Tbk Unit Usaha Syariah	9% - 10%	9% - 10%	35.576.205	36.095.835
PT Bank Danamon Indonesia Tbk Unit Usaha Syariah	8% - 9%	-	11.884.225	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	9% - 10%	9% - 10%	950.577	1.227.581
PT Bank CIMB Niaga Tbk Unit Usaha Syariah	-	9% - 10%	-	1.224.533
<u>Dolar Amerika Serikat/United States Dollar</u>				
BNP Paribas	2% - 5%	4% - 5%	9.250.000	11.450.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk Unit Usaha Syariah	5% - 6%	-	6.526.041	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1% - 4%	3% - 4%	2.500.000	5.708.529
PT Bank CIMB Niaga Tbk Unit Usaha Syariah	4% - 5%	4% - 5%	1.682.686	2.404.044
PT Bank OCBC NISP Tbk	4% - 5%	4% - 5%	44.706	419.125
<u>Dolar Singapura/Singapore Dollar</u>				
Malayan Banking Berhard	2% - 4%	3% - 4%	17.124.153	17.291.857
<u>Ringgit Malaysia/Malaysian Ringgit</u>				
Malayan Banking Berhard	5% - 6%	5% - 6%	423.821	465.756
<u>Baht Thailand</u>				
Kasikorn Bank	5% - 6%	5% - 6%	308.486	391.746
<b>Jumlah pinjaman bank/Total bank loans</b>			<b>82.270.900</b>	<b>76.679.006</b>



**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**20. PINJAMAN (lanjutan)**

**20. LOANS (continued)**

	Tingkat Bunga/Interest Rates		Jumlah/Total	
	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
<i>Institusi non-finansial/Non-financial institution</i>				
<i>Yen Jepang/Japanese Yen</i>				
Osaka Asahi Kaiun Co., Ltd.	1% - 2%	1% - 2%	6.062.680	6.299.057
<i>Dolar Amerika Serikat/United States Dollar</i>				
Osaka Asahi Kaiun Co., Ltd.	3% - 4%	3% - 4%	5.434.000	5.890.000
United Liner Shipping Services LLP	1% - 2%	1% - 2%	1.207.197	1.043.626
<i>Rupiah</i>				
JWD Asia Holding Private Ltd.	6% - 7%	6% - 7%	972.510	986.783
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	7% - 9%	9% - 10%	-	14.578.109
<i>Ringgit Malaysia/Malaysian Ringgit</i>				
Shal Hawk Sdn. Bhd.	1% - 4%	-	595.533	-
<b>Jumlah pinjaman institusi non finansial/ Total loans from non-financial institution</b>			<b>14.271.920</b>	<b>28.797.575</b>
<b>Total pinjaman jangka panjang/ Total long-term loan</b>			<b>100.542.820</b>	<b>105.476.581</b>
Dikurangi/Less:				
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi/ Unamortized transaction costs			(470.254)	(762.095)
Nilai tercatat/Carrying amount			100.072.566	104.714.486
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/ Current portion			(20.720.741)	(19.167.635)
<b>Liabilitas jangka panjang/Long-term portion</b>			<b>79.351.825</b>	<b>85.546.851</b>

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the loans are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Pinjaman jangka panjang	100.072.566	104.714.486	Long-term loans
Biaya bunga yang masih harus dibayar (Catatan 17)	466.188	313.087	Accrued interest expenses (Note 17)
<b>Jumlah</b>	<b>100.538.754</b>	<b>105.027.573</b>	<b>Total</b>

Jadwal pembayaran kembali utang jangka panjang sesuai dengan perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

The long-term loans are repayable based on the credit agreements are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Dalam satu tahun	20.430.181	19.692.301	Within one year
Dalam tahun kedua	17.153.817	18.296.522	In the second year
Dalam tahun ketiga	14.030.303	22.543.150	In the third year
Dalam tahun keempat	12.409.639	15.231.718	In the fourth year
Dalam tahun kelima	11.256.124	8.506.982	In the fifth year
Setelah lima tahun	25.262.756	21.205.908	After five years
<b>Jumlah</b>	<b>100.542.820</b>	<b>105.476.581</b>	<b>Total</b>

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**20. PINJAMAN (lanjutan)**

Rincian pinjaman jangka panjang Grup pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

**20. LOANS (continued)**

The details of the Group long-term loans as of December 31, 2020 are as follows:

Nama kreditur>Nama entitas debitur pada fasilitas/ Name of creditors/Entity debtor name loan facilities	Dijaminkan dengan/ Collateralized by	Mata uang asli/ Original currency	Saldo/Outstanding balance
1. BNP Paribas			
a. Foremost Maritime, Pte., Ltd.	Kapal yang dibangun/ The constructed vessels	USD	6.750.000
b. Samudera Shipping Line Ltd.	Kapal yang dibeli/The acquired vessels	USD	2.500.000
2. Malayan Banking Berhard			
a. Samudera Shipping Line Ltd.	Ruang kantor dan legal mortgage atas property/ The office space and legal mortgage property	SGD	17.124.153
b. Samudera Intermodal Sdn. Bhd.	Tanah dan bangunan milik entitas anak/ The office space and legal mortgage property	SGD	423.821
3. PT Bank CIMB Niaga Tbk Unit Usaha Syariah PT Samudera Indonesia Tbk	Aset yang dibeli/The acquired assets	USD	1.682.686
4. PT Bank OCBC NISP Tbk			
a. PT Perusahaan Bongkar Muat Tangguh Samudera Jaya	Alat operasional yang dibeli/ The acquired equipment	USD	44.706
b. PT Perusahaan Angkutan Darat Samudera Perdana	Peralatan yang dibeli/ The acquired equipment	IDR	950.577
5. PT Bank OCBC NISP Tbk Unit Usaha Syariah			
a. PT Samudera Indonesia Tbk	Tanah dan bangunan milik Perusahaan/ The Company's land and building	IDR	1.640.817
b. PT Samudera Sarana Logistik	Alat operasional yang dibeli/The acquired assets	IDR	20.506.552
c. PT Masaji Kargosentra Tama	Alat operasional milik entitas anak/ The subsidiary's operational asset	IDR	474.530
d. PT Masaji Prayasa Cargo	Alat operasional milik entitas anak/ The subsidiary's operational asset	IDR	439.472
e. PT Samudera Terminal Indonesia	Aset milik entitas anak/The Subsidiary's assets	IDR	6.122.445
f. PT Prima Nur Panurjwan	Alat operasional milik entitas anak/ The subsidiary's operational asset	IDR	119.876
g. PT Masaji Tatanan Kontainer Indonesia	Alat operasional milik entitas anak/ The subsidiary's operational asset	IDR	881.241
h. PT Adib Cold Logistic	Aset milik entitas anak/The subsidiary's asset	IDR	4.289.256
i. PT Perusahaan Angkutan Darat Samudera Perdana	Peralatan yang dibeli/The acquired equipment	IDR	1.102.016
6. Kasikorn Bank Samudera Traffic Co., Ltd.	Ruang kantor yang dibeli/ The acquired office space	THB	308.486
7. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Samudera Shipping Line Ltd.	Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/ Restricted time deposits	USD	2.500.000
8. PT Bank Danamon Indonesia Tbk Unit Usaha Syariah			
a. PT Samudera Perkapalan Indonesia	Aset yang dibeli/The acquired assets	USD	7.006.457
b. PT Pelabuhan Samudera Palaran	Aset milik entitas anak/The subsidiary's asset	IDR	11.884.225

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**20. PINJAMAN (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan bank, lembaga pembiayaan dan lembaga non pembiayaan, Grup diwajibkan untuk memenuhi beberapa ketentuan, antara lain:

- a. Menjaga rasio-rasio keuangan tertentu sesuai dengan perjanjian kredit.
- b. Tanpa memperoleh persetujuan tertulis dari kreditur, Grup tidak boleh melakukan transaksi tertentu, antara lain:
  - 1) Menjual atau dengan cara lain mengalihkan seluruhnya atau sebagian aset Grup, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha normal.
  - 2) Mengadakan perjanjian pinjam meminjam atau pemberian uang muka dengan cara apapun dalam jumlah yang tidak terbatas kepada/dari pihak lain kecuali dalam kegiatan usaha normal.
  - 3) Melakukan pelunasan utang secara penuh kepada pihak-pihak lain, kecuali sehubungan dengan kegiatan usaha normal.
  - 4) Mengajukan permohonan pailit atau penundaan pembayaran atas pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup telah memenuhi rasio keuangan sebagaimana disyaratkan di dalam perjanjian pinjaman.

**21. MODAL SAHAM**

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Sharestar Indonesia (Biro Administrasi Efek Perusahaan), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2020/December 31, 2020					
Pemegang saham	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/Total Paid-up Capital Rp'000	Pengukuran kembali/ Remeasurement US\$	Stockholders
<b>Manajemen</b>					
Masli Mulia (Komisaris)	13.170.000	0,40%	329.250	190.849	<i>Management</i> Masli Mulia (Commissioner)
Bani Maulana Mulia (Direktur Utama)	3.332.300	0,10%	83.308	48.289	Bani Maulana Mulia (President Director)
<b>Non manajemen</b>					
PT Samudera Indonesia Tangguh	1.898.800.000	57,98%	47.470.000	27.515.845	<i>Non-management</i> PT Samudera Indonesia Tangguh
PT Ngrumat Bondo Utomo Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	465.332.060	14,21%	11.633.300	6.743.209	PT Ngrumat Bondo Utomo
	894.485.640	27,31%	22.362.142	12.962.148	Public (each below 5% ownership)
<b>Jumlah</b>	<b>3.275.120.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>81.878.000</b>	<b>47.460.340</b>	<b>Total</b>

**20. LOANS (continued)**

Based on the loan agreements with the banks, financial institution and non-financial institution, the Group is required to comply with the following covenants, among others:

- a. Maintain certain financial ratios as stipulated in the loan agreements.
- b. Without the prior written consent from the creditors, the Group shall not, among others:
  - 1) Sell or in any way transfer the right over, in whole or in part, the assets of the Group except under normal business transactions.
  - 2) Make any loans or advances in any way in unlimited amounts to/from other parties except under normal business transactions.
  - 3) Fully pay outstanding debts to other parties except under normal business transactions.
  - 4) File for bankruptcy or postpone debt repayments.

As of December 31, 2020, the Group have meet the financial ratios as required in the loan agreement.

**21. CAPITAL STOCK**

Based on stockholders' list issued by PT Sharestar Indonesia (Administration Office of Listed Shares of the Company), the stockholders of the Company are as follows:

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**21. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**21. CAPITAL STOCK (continued)**

31 Desember 2019/December 31, 2019					
Pemegang saham	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/Total Paid-up Capital Rp'000	Pengukuran kembali/ Remeasurement US\$	Stockholders
<i>Manajemen</i>					
Masli Mulia (Direktur Utama)	13.170.000	0,40%	329.250	190.849	<i>Management Masli Mulia (President Director)</i>
Bani Maulana Mulia (Direktur)	1.568.000	0,05%	39.200	22.722	<i>Bani Maulana Mulia (Director)</i>
<i>Non manajemen</i>					
PT Samudera Indonesia Tangguh	1.898.800.000	57,98%	47.470.000	27.515.845	<i>Non-management PT Samudera Indonesia Tangguh</i>
PT Ngrumat Bondo Utomo Masyarakat (masing- masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	465.332.060	14,21%	11.633.300	6.743.209	<i>PT Ngrumat Bondo Utomo</i>
	896.249.940	27,36%	22.406.250	12.987.715	<i>Public (each below 5% ownership)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>3.275.120.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>81.878.000</b>	<b>47.460.340</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 24 Mei 2017 yang tercantum di akta No. 48 tertanggal 24 Mei 2017 oleh Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, pemegang saham Perusahaan setuju untuk melakukan pemecahan nilai nominal atas saham dengan rasio 1:20, di mana atas setiap satu lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp500 per saham menjadi 20 lembar saham baru dengan nilai nominal saham baru sebesar Rp25 per saham.

*In accordance with the result of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 24, 2017 as stated in Deed No. 48 dated May 24, 2017 as stated of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in the South Jakarta Administration City, the Company's shareholders approved the Stock split with 1:20 ratio, wherein every one share with par value of Rp500 per share become 20 new shares with par value of Rp25 per share.*

Atas pemecahan saham ini, menyebabkan perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh yang semula 163.756.000 lembar saham menjadi 3.275.120.000 lembar saham.

*The stock split resulted to changes in the subscribed and paid-in capital of 163,756,000 shares into 3,275,120,000 shares.*

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO**

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET**

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

*The details of additional paid-in capital are as follows:*

	31 Desember/ December 31, 2020 dan/and 2019	
Tambahan modal disetor	3.635.775	<i>Additional paid-in capital Stock issuance costs</i>
Biaya penerbitan saham	(2.216)	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor	(145.275)	<i>Difference in value of restructuring transaction among entities under common control presented as additional paid-in capital</i>
<b>Jumlah</b>	<b>3.488.284</b>	<b>Total</b>

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**23. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

Rincian penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2020</b>
Kumulatif bagian dalam cadangan lindung nilai atas entitas asosiasi dan ventura bersama	1.856.648
Keuntungan aktuarial atau kerugian atas kewajiban imbalan pasti	4.306.091
Kumulatif selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(43.692.242)
<b>Jumlah</b>	<b>(37.529.503)</b>

Bagian dalam cadangan lindung nilai atas entitas asosiasi

Akun ini merupakan bagian dari pencadangan lindung nilai pada arus kas entitas asosiasi.

Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan merupakan hasil dari penjabaran aset neto dalam pembukuan entitas asosiasi tertentu dari mata uang fungsional menjadi mata uang pelaporan Grup (Dolar Amerika Serikat).

**24. KEPENTINGAN NON PENGENDALI**

Rincian hak minoritas atas aset (liabilitas) bersih entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>
Kepentingan non pengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak:		
Samudera Shipping Line Ltd. dan entitas anak	65.686.057	65.517.523
PT Maruzen Samudera Taiheiyo	2.119.699	2.273.272
PT Samudera Perkapalan Indonesia	1.789.695	1.826.876
PT Samudera Sarana Logistik	1.657.125	1.607.385
PT Samudera Terminal Indonesia	455.627	328.173
PT ISTA Indonesia	397.300	424.017
PT Masaji Prayasa Cargo	298.413	608.628
PT Praweda Sarana Informatika	214.317	151.549
PT Samudera Daya Mitra	158.811	147.302
Lain-lain	94.001	52.285
<b>Jumlah</b>	<b>72.871.045</b>	<b>72.937.010</b>

**23. OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

The details of other comprehensive income are as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	
	(498.197)	Cumulative share in hedging reserve of associates and joint ventures
	4.441.605	Actuarial gains or losses on defined benefit obligation
	(42.719.824)	Cumulative foreign currency translation adjustments
<b>Total</b>	<b>(38.776.416)</b>	<b>Total</b>

Share in hedging reserve of associates

This account represents share in cash flow hedging reserve of an associate.

Foreign currency translation adjustment represents the result of translation of the net asset of certain subsidiaries from its functional currency to the Group's presentation currency (United States Dollar).

**24. NON-CONTROLLING INTERESTS**

The details of non-controlling interests in net assets (liabilities) of consolidated subsidiaries are as follows:

Non-controlling interest in net asset (liabilities) of subsidiaries:
Samudera Shipping Line Ltd. and subsidiaries
PT Maruzen Samudera Taiheiyo
PT Samudera Perkapalan Indonesia
PT Samudera Sarana Logistik
PT Samudera Terminal Indonesia
PT ISTA Indonesia
PT Masaji Prayasa Cargo
PT Praweda Sarana Informatika
PT Samudera Daya Mitra
Others

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**24. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (lanjutan)**

Mutasi kepentingan non pengendali adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	
Saldo awal tahun	72.937.010	96.686.704	<i>Balance at beginning of year</i>
Laba tahun berjalan yang dapat teratribusikan kepada kepentingan non pengendali	1.020.593	(21.856.178)	<i>Profit for the year attributable to non-controlling interest</i>
Dividen	(1.175.547)	(1.211.289)	<i>Dividends</i>
Kepentingan non pengendali pada entitas anak baru	-	874.041	<i>Non-controlling interest in a new subsidiary</i>
Perubahan nilai wajar aset keuangan tidak lancar lainnya	1.007	-	<i>Changes in fair value of non-current financial assets</i>
Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan penerapan standar akuntansi baru	(165.350)	-	<i>Adjustment beginning balance due to adoption of new accounting standards</i>
Penghasilan komprehensif lain yang dapat teratribusikan kepada kepentingan non pengendali:			<i>Comprehensive income attributable to non-controlling interests:</i>
Selisih kurs penjabaran dan lainnya	55.995	(1.332.697)	<i>Translation adjustment and others</i>
Bagian atas pencadangan lindung	233.520	142.036	<i>Share of hedging reserve</i>
Kerugian aktuarial	(36.183)	(365.607)	<i>Actuarial loss</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>72.871.045</b>	<b>72.937.010</b>	<b><i>Balance at the end of year</i></b>

**24. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)**

*Movements of non-controlling interest are as follows:*

**25. DIVIDEN TUNAI**

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 30 Juni 2020, para pemegang saham memutuskan untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp26.200.960.000 atau Rp8 per lembar saham (setara dengan US\$1.831.979).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Juni 2019 dituangkan dalam akta No. 50 dari Ashoya Ratam, S.H., MKn., notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp52.401.920.000 atau Rp16 per lembar saham (setara dengan US\$3.697.045).

**25. CASH DIVIDENDS**

*According to Annual General Meeting of Shareholders dated June 30, 2020, the shareholders approved to distribute cash dividend amounting to Rp26,200,960,000 or Rp8 per share (equivalent to US\$1,831,979).*

*According to Annual General Meeting of Shareholders dated June 26, 2019 which was notarized by deed No. 50 of Ashoya Ratam, S.H., MKn., notary in Jakarta, the shareholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp52,401,920,000 or Rp16 per share (equivalent to US\$3,697,045).*

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**26. PENDAPATAN JASA**

Pendapatan usaha menurut jenis jasa yang diberikan adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Pendapatan uang tambang	334.764.636	266.462.986
Pendapatan dari kegiatan keagenan, <i>forwarding</i> dan kegiatan terminal	79.384.454	85.808.127
Pendapatan dari jasa penanganan peralatan peti kemas dan muatan	47.126.520	55.167.352
Pendapatan sewa kapal berbasis waktu	17.010.140	19.766.335
Lain-lain	12.553.930	11.660.560
<b>Jumlah</b>	<b>490.839.680</b>	<b>438.865.360</b>

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, nilai pendapatan jasa dari pelanggan, baik pihak ketiga maupun pihak berelasi, masing-masing tidak melebihi 10% dari jumlah pendapatan jasa.

**27. BEBAN JASA**

Rincian beban jasa adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Beban pelayaran dan kapal	171.027.270	195.112.798
Beban bongkar muat	131.844.950	54.174.412
Gaji, bonus dan tunjangan	26.134.100	27.690.525
Penyusutan (Catatan 13 dan 14)	25.522.596	22.992.285
Beban peti kemas dan peralatan	15.872.444	24.941.448
Perbaikan dan pemeliharaan	12.331.368	11.904.699
Sewa	11.086.648	10.309.296
Beban alat non mekanik, gudang dan depo	7.038.342	9.229.179
Beban keagenan	5.840.371	5.299.531
Asuransi	2.981.997	2.922.524
Lain-lain	14.939.588	14.686.136
<b>Jumlah</b>	<b>424.619.674</b>	<b>379.262.833</b>

Tidak terdapat pemasok dengan nilai beban yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan.

**26. SERVICE REVENUES**

Revenue based on services rendered is as follows:

<i>Freight income</i>	<b>Total</b>
<i>Income from agency, forwarding and terminal activities</i>	
<i>Income from container equipment services cargo handling</i>	
<i>Income from time charter</i>	
<i>Others</i>	

In December 31, 2020 and 2019, service revenues from customers, third parties and related parties is not more than 10% of the total service revenues, respectively.

**27. COST OF SERVICES**

The details of cost of services are as follows:

<i>Shipping and vessel expenses</i>	
<i>Stevedoring expenses</i>	
<i>Salaries, bonuses and benefits</i>	
<i>Depreciation (Notes 13 and 14)</i>	
<i>Container and equipment charges</i>	
<i>Repairs and maintenance</i>	
<i>Rent</i>	
<i>Non-mechanical tools, warehousing and yard expenses</i>	
<i>Agency fees</i>	
<i>Insurance</i>	
<i>Others</i>	

There is no supplier which represent more than 10% of the total cost of revenues.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Gaji, bonus dan tunjangan	27.646.092	27.289.904
Jasa profesional	2.390.728	2.555.576
Penyusutan (Catatan 13 dan 14)	2.187.108	1.770.706
Beban kantor	1.532.327	1.723.389
Sewa	1.124.412	1.278.287
Listrik, air dan telekomunikasi	888.040	1.503.868
Perjalanan dinas	827.183	1.690.302
Perbaikan dan pemeliharaan	261.075	405.916
Pemasaran dan perjamuan	216.340	418.295
Lain-lain	4.615.438	3.029.654
<b>Jumlah</b>	<b>41.688.743</b>	<b>41.665.897</b>

**28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

The details of general and administrative expense are as follows:

Salaries, bonuses and benefits
Professional fee
Depreciation (Notes 13 and 14)
Office expenses
Rent
Electricity, water and telecommunication
Travel
Repairs and maintenance
Marketing and entertainment
Other

**Total**

**29. (KERUGIAN) KEUNTUNGAN LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Klaim asuransi	3.133	1.139.174
Asuransi yang tidak dapat diklaim	(1.047.626)	-
Pencadangan penurunan nilai piutang (Catatan 7 dan 8)	(857.302)	-
Lain-lain, neto	(488.447)	394.120
<b>Jumlah</b>	<b>(2.390.242)</b>	<b>1.533.294</b>

**29. OTHER (LOSSES) GAINS**

This account consist of:

Insurance claims
Unclaimed insurance claims
Provisions for impairment losses of receivables (Notes 7 and 8)
Others, net

**Total**

**30. PAJAK PENGHASILAN**

Beban pajak Grup terdiri dari:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Pajak kini:		
Perusahaan	(151.260)	(146.828)
Entitas anak	(3.048.280)	(4.803.212)
Pajak tangguhan:		
Perusahaan	37.218	(200.242)
Entitas anak	500.809	(12.237)
<b>Jumlah</b>	<b>(2.661.513)</b>	<b>(5.162.519)</b>

**30. INCOME TAX**

Income tax expense of the Group consist of:

Current tax:
The Company
Subsidiaries
Deferred tax:
The Company
Subsidiaries

**Total**

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. Kep-1303/WPJ.07/2012 tanggal 16 Juli 2012, Perusahaan telah memperoleh izin untuk menyelenggarakan pembukuan dengan menggunakan mata uang Dolar US (mata uang fungsional). Keputusan ini berlaku mulai tahun buku/tahun pajak 2013.

Based on the decision of Minister of Finance No. Kep-1303/WPJ.07/2012 dated July 16, 2012, the Company has obtained a permission to maintain its books of account using US Dollar (functional currency). This decision is valid starting from fiscal year 2013.



**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	340.633	(55.055.359)
Dikurangi laba entitas anak sebelum pajak dan dampak eliminasi antar perusahaan yang dikonsolidasian	(3.893.196)	52.815.158
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(3.552.563)	(2.240.201)
Beda waktu:		
Penyusutan dan amortisasi	(97.794)	(76.520)
Gaji, bonus dan tunjangan	758.546	(453.057)
Lainnya	(19.124)	(125.378)
Beda tetap:		
Dividen luar negeri	1.905.273	2.145.597
Beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	2.701.961	1.898.446
Beban (pendapatan terkait) yang telah dikenakan pajak yang bersifat final:		
Pendapatan jasa	(4.890.038)	(5.265.207)
Beban jasa	2.239.338	4.390.950
Bagian laba bersih Entitas asosiasi dan lainnya	1.641.947	312.685
<b>Laba kena pajak Perusahaan</b>	<b>687.546</b>	<b>587.828</b>
<b>Beban pajak kini - Perusahaan</b>	<b>151.260</b>	<b>146.828</b>
Pajak dibayar di muka - Perusahaan Pasal 23	(147.202)	(136.818)
Utang pajak kini - Perusahaan	4.058	10.010
Utang pajak		
Penghasilan (Catatan 18) Pasal 29		
Perusahaan	4.058	10.010
Entitas anak di dalam negeri	324.692	312.827
Subtotal	328.750	322.837
Entitas anak di luar negeri	1.361.872	1.040.101
Jumlah	1.690.622	1.362.938
Pajak lebih bayar - entitas anak	2.205.054	1.792.938

**30. INCOME TAX (continued)**

**Current Tax**

Reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	340.633	(55.055.359)
Less profit of subsidiaries before tax and effect of inter-company consolidation elimination	(3.893.196)	52.815.158
Loss before tax of the Company	(3.552.563)	(2.240.201)
Timing differences:		
Depreciation and amortization	(97.794)	(76.520)
Salaries, bonuses and benefits	758.546	(453.057)
Others	(19.124)	(125.378)
Permanent differences:		
Offshore dividends	1.905.273	2.145.597
Non-deductible expenses Expense (related income) already subjected to final tax:	2.701.961	1.898.446
Service revenues	(4.890.038)	(5.265.207)
Cost of services	2.239.338	4.390.950
Equity in profit of associates and others	1.641.947	312.685
<b>Taxable income of the Company</b>	<b>687.546</b>	<b>587.828</b>
<b>Current tax expense - the Company</b>	<b>151.260</b>	<b>146.828</b>
Prepayments of taxes - the Company Article 23	(147.202)	(136.818)
Current tax payable - the Company	4.058	10.010
Income tax payable (Note 18) Article 29		
The Company	4.058	10.010
Local subsidiaries	324.692	312.827
Subtotal	328.750	322.837
Foreign subsidiaries	1.361.872	1.040.101
Total	1.690.622	1.362.938
Prepaid tax - subsidiaries	2.205.054	1.792.938

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**Pajak Kini (lanjutan)**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>credited</i> (charge) to profit or loss for the year	Penyesuaian translasi/ Translation adjustment	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Charge to other comprehensive income	Penyesuaian atas perubahan tarif pajak/ Adjustment tax rate	31 Desember/ December 31, 2020	
<b>Aset pajak tangguhan - Perusahaan</b>							<b>Deferred tax assets - The Company</b>
Kewajiban imbalan pasca kerja	52.114	(53.700)	-	44.200	(13.798)	28.816	Employment benefit obligation
Biaya masih harus dibayar	71.995	212.567	-	-	(8.639)	275.923	Accrued expenses
Pencadangan kerugian penurunan nilai piutang	29.082	(1.234)	-	-	(5.705)	22.143	Allowance for impairment losses on receivable
Aset tetap	363.570	(21.515)	-	-	(70.758)	271.297	Fixed assets
<b>Aset pajak tangguhan Perusahaan</b>	<b>516.761</b>	<b>136.118</b>	<b>-</b>	<b>44.200</b>	<b>(98.900)</b>	<b>598.179</b>	<b>Deferred tax assets The Company</b>
Entitas anak	5.380.837	362.097	(4.443)	29.545	(161.425)	5.606.611	Subsidiaries
<b>Jumlah aset pajak tangguhan</b>	<b>5.897.598</b>	<b>498.215</b>	<b>(4.443)</b>	<b>73.745</b>	<b>(260.325)</b>	<b>6.204.790</b>	<b>Total deferred tax assets</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan Entitas anak</b>	<b>(689.118)</b>	<b>343.318</b>	<b>15.849</b>	<b>20.553</b>	<b>(54.588)</b>	<b>(363.986)</b>	<b>Deferred tax liabilities Subsidiaries</b>

	Januari 1/ January 1, 2019	Dikreditkan (dibebankan) Ke laporan Laba (rugi)/ <i>Credited</i> (charged) to profit or loss for the year	Penyesuaian translasi/ Translation adjustment	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited</i> (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2019	
<b>Aset pajak tangguhan - Perusahaan</b>						<b>Deferred tax assets - The Company</b>
Kewajiban imbalan pasca kerja	(30.908)	88.166	-	(5.144)	52.114	Employment benefits obligation
Biaya masih harus dibayar	214.854	(142.859)	-	-	71.995	Accrued expenses
Pencadangan kerugian penurunan nilai piutang	155.501	(126.419)	-	-	29.082	Allowance for impairment losses on receivables
Aset tetap	382.701	(19.131)	-	-	363.570	Fixed assets
<b>Aset pajak tangguhan Perusahaan</b>	<b>722.148</b>	<b>(200.243)</b>	<b>-</b>	<b>(5.144)</b>	<b>516.761</b>	<b>Deferred tax assets The Company</b>
Entitas anak	5.105.001	(12.236)	391.751	(103.679)	5.380.837	Subsidiaries
<b>Jumlah aset pajak tangguhan</b>	<b>5.827.149</b>	<b>(212.479)</b>	<b>391.751</b>	<b>(108.823)</b>	<b>5.897.598</b>	<b>Total deferred tax assets</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan Entitas anak</b>	<b>(616.120)</b>	<b>(71.346)</b>	<b>2.086</b>	<b>(3.788)</b>	<b>(689.118)</b>	<b>Deferred tax liabilities Subsidiaries</b>

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**Pajak Kini (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	340.633	(55.055.359)	<i>Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi laba entitas anak sebelum pajak dan dampak eliminasi antar perusahaan yang dikonsolidasian	(3.893.196)	52.815.158	<i>Less profit of subsidiaries before tax and effect of inter-company consolidation elimination</i>
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(3.552.563)	(2.240.201)	<i>Loss before tax of the Company</i>
Manfaat pajak sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	(781.564)	(560.050)	<i>Tax benefits by applying effective tax rates</i>
Dividen luar negeri	419.160	536.399	<i>Offshore dividend</i>
Beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	594.431	474.612	<i>Tax effect of non-deductible expenses</i>
Beban (pendapatan terkait) yang telah dikenakan pajak yang bersifat final:			<i>Expense (related income) already subjected to final tax:</i>
Pendapatan jasa	(1.075.808)	(1.316.302)	<i>Service revenues</i>
Beban	492.654	1.097.738	<i>Expenses</i>
Beban (rugi) laba bersih entitas asosiasi dan lainnya	361.228	114.673	<i>Equity in net (loss) income of associates and others</i>
Penyesuaian atas perubahan tarif pajak yang berlaku	103.941	-	<i>Adjustment for effective tax rates</i>
<b>Jumlah</b>	<b>114.042</b>	<b>347.070</b>	<b>Total</b>
<b>Beban (manfaat) pajak Perusahaan</b>	<b>114.042</b>	<b>347.070</b>	<i>Tax expense (benefit) of the Company</i>
<b>Beban (manfaat) pajak Entitas Anak</b>	<b>2.547.471</b>	<b>4.815.449</b>	<i>Tax expense (benefit) of Subsidiaries</i>
<b>Beban pajak</b>	<b>2.661.513</b>	<b>5.162.519</b>	<b>Tax expense</b>

**Pemeriksaan pajak**

**Entitas anak**

**PT Samudera Shipping Services (“SSS”)**

Pada bulan April 2019, SSS, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (“SKPKB”) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 yang menetapkan pajak kurang bayar sebesar US\$836.724. Atas surat ketetapan tersebut, pada bulan Juli 2019, SSS telah menyampaikan surat keberatan ke kantor pajak.

Pada bulan Mei 2020, kantor pajak telah menyetujui seluruh keberatan tersebut dan di bulan Juli 2020, SSS telah menerima pengembalian pajak atas Pajak Penghasilan Badan tersebut.

**30. INCOME TAX (continued)**

**Current Tax (continued)**

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax is as follows:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	340.633	(55.055.359)	<i>Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi laba entitas anak sebelum pajak dan dampak eliminasi antar perusahaan yang dikonsolidasian	(3.893.196)	52.815.158	<i>Less profit of subsidiaries before tax and effect of inter-company consolidation elimination</i>
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(3.552.563)	(2.240.201)	<i>Loss before tax of the Company</i>
Manfaat pajak sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	(781.564)	(560.050)	<i>Tax benefits by applying effective tax rates</i>
Dividen luar negeri	419.160	536.399	<i>Offshore dividend</i>
Beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	594.431	474.612	<i>Tax effect of non-deductible expenses</i>
Beban (pendapatan terkait) yang telah dikenakan pajak yang bersifat final:			<i>Expense (related income) already subjected to final tax:</i>
Pendapatan jasa	(1.075.808)	(1.316.302)	<i>Service revenues</i>
Beban	492.654	1.097.738	<i>Expenses</i>
Beban (rugi) laba bersih entitas asosiasi dan lainnya	361.228	114.673	<i>Equity in net (loss) income of associates and others</i>
Penyesuaian atas perubahan tarif pajak yang berlaku	103.941	-	<i>Adjustment for effective tax rates</i>
<b>Jumlah</b>	<b>114.042</b>	<b>347.070</b>	<b>Total</b>
<b>Beban (manfaat) pajak Perusahaan</b>	<b>114.042</b>	<b>347.070</b>	<i>Tax expense (benefit) of the Company</i>
<b>Beban (manfaat) pajak Entitas Anak</b>	<b>2.547.471</b>	<b>4.815.449</b>	<i>Tax expense (benefit) of Subsidiaries</i>
<b>Beban pajak</b>	<b>2.661.513</b>	<b>5.162.519</b>	<b>Tax expense</b>

**Tax assessments**

**Subsidiaries**

**PT Samudera Shipping Services (“SSS”)**

In April 2019, SSS, received a Corporate Income Tax Underpayment Assessment Letter (“SKPKB”) for the fiscal year 2017 that stated tax underpayment amounted to US\$836,724. Following the tax assessment, in July 2019, SSS has submitted an objection letter to the tax office.

In May 2020, the tax office fully accepted the objection and in July 2020, SSS received a refund of Corporate Income Tax.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**Pemeriksaan pajak (lanjutan)**

**PT Perusahaan Bongkar Muat Tangguh Samudera Jaya ("TSJ")**

Pada bulan April 2019, TSJ, menerima surat ketetapan pajak lebih bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun 2017. Pada bulan Juli 2019, TSJ mengajukan surat keberatan sebesar US\$426.636 dan pada bulan Juni 2020, keberatan tersebut ditolak.

Pada bulan September 2020, TSJ mengajukan surat banding ke pengadilan pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, TSJ belum menerima hasil banding tersebut.

**Administrasi**

Grup melakukan perhitungan laba/(rugi) kena pajak dan pelaporan surat pemberitahuan pajak tahunan ("SPT") sendiri. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan di Indonesia. DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

**31. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA**

**Program Iuran Imbalan Pasti - SSL dan entitas anak (Singapura)**

SSL dan entitas anak diharuskan untuk memberikan kontribusi persentase tertentu dari biaya gaji atas skema manfaat pensiun untuk mendanai manfaat tersebut. Satu-satunya kewajiban bagi kelompok SSL sehubungan dengan program manfaat pensiun adalah untuk memberikan kontribusi yang ditentukan.

**30. INCOME TAX (continued)**

**Tax assessments (continued)**

**PT Perusahaan Bongkar Muat Tangguh Samudera Jaya ("TSJ")**

In April 2019, TSJ, received a tax overpayment assessment letter ("SKPLB") for 2017 corporate income tax. In July 2019, TSJ filed an objection letter of US\$426,636 and in June 2020, the objection was rejected.

In September 2020, TSJ filed a tax appeal to the tax court. As of the completion date of these consolidated financial statements, TSJ has not yet received the result of the appeal.

**Administration**

The Group computes taxable income/(losses) and submits their annual tax returns ("SPT"). Consolidated SPT are not permitted under Indonesian taxation laws. DGT may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

**31. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES**

**Defined Contribution Plans - SSL and subsidiaries (Singapore)**

SSL and its subsidiaries are required to contribute a specified percentage of payroll costs to the retirement benefit scheme to fund the benefits. The only obligation of SSL and subsidiaries with respect to the retirement benefit plan is to make the specified contribution.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**31. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)**

**Program Imbalan Pasti** - Perusahaan dan entitas anak (Indonesia)

Perusahaan dan entitas anak yang berdomisili di Indonesia menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti, mencakup seluruh karyawan tetap yang didanai melalui iuran bulanan dengan administrasi pendanaan terpisah. Program pensiun imbalan pasti telah disesuaikan untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak ada pendanaan atas tambahan imbalan berdasarkan Undang-undang ini. Sebagai tambahan, Perusahaan dan entitas anak yang berdomisili di dalam negeri juga memberikan kepada karyawannya imbalan jangka panjang yang tidak didanai dalam bentuk cuti besar berdasarkan masa kerja.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Samudera Indonesia (DPSI) yang anggaran dasar terakhirnya yaitu berupa pengesahan atas peraturan dana pensiun dari Dana Pensiun Samudera Indonesia dan telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. KEP-042/KM.12/2006 tanggal 28 Juli 2006. Perusahaan adalah mitra Pendiri DPSI.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut masing-masing sebanyak 1.963 karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas imbalan pasca kerja karyawan Perusahaan.

Risiko investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, instrumen utang dan *real estate*. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan *real estate* untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

**31. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**Defined Benefit Plans** - The Company and subsidiaries (Indonesia)

The Company and its subsidiaries domiciled in Indonesia provide a defined benefit pension plan, covering substantially all of their permanent employees, which is funded through monthly contributions to a separately administered fund. The benefits under such pension plan have been adjusted to cover minimum benefits under Labor Law No. 13/2003. The additional benefits under the Law are unfunded. In addition, the Company and its local subsidiaries also provide their employees with other unfunded long-term benefit in the form of vacation leaves based on the number of years in service.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Samudera Indonesia (DPSI), which its last deed of establishment of Dana Pensiun Samudera Indonesia Pension Plan Regulation and approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letter No. KEP-042/KM.12/2006 dated July 28, 2006. The Company is the cofounder of DPSI.

The number of employees entitled to the benefits are 1,963 at December 31, 2020 and 2019, respectively.

Management believes that the estimated employee benefits are adequate to cover the Company's employee benefits liabilities.

Investment risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, debt instruments and real estate. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**31. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)**

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di *offset* (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko harapan hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Tingkat kematian	TMI 4	TMI 3	<i>Mortality rate</i>
Umur pensiun normal	56 tahun/year	55 - 56 tahun/years	<i>Normal pension age</i>
Tingkat kenaikan gaji	7% per tahun/per annum	7% per tahun/per annum	<i>Salary incremental rate</i>
Tingkat diskonto	6,25%-7,25% per tahun/per annum	7,25%-7,50% per tahun/per annum	<i>Discount rate</i>
Tingkat pengembalian investasi	10% per tahun/per annum	10% per tahun/per annum	<i>Expected return on investment rate</i>
Tingkat pengunduran diri	10% per tahun sampai dengan usia 25 tahun, berkurang secara linear sebesar 0% pada usia 55 tahun/10% up to age 25 and reducing linearly by 0% at age 55	10% per tahun sampai dengan usia 25 tahun, berkurang secara linear sebesar 0% pada usia 55 tahun/10% up to age 25 and reducing linearly by 0% at age 55	<i>Resignation rate</i>

**31. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)**

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The principal assumptions used in determining post-employment benefits liabilities as of December 31, 2020 and 2019, are as follows:

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**31. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)**

Beban imbalan kerja Grup adalah sebagai berikut:

**31. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES  
(continued)**

Employee benefits expense of the Group are as follows:

	2020		Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Jumlah/Total	
	Imbalan pasca kerja/Post-employment benefit				
	Program dana Pensiun/ Pension	Tanpa pendanaan/ Unfunded			
Biaya jasa kini	750.248	444.246	118.437	1.312.931	Current service cost
Biaya bunga	(169.308)	457.133	71.890	359.715	Interest cost
Biaya jasa lalu	5.985	(317.307)	(10.339)	(321.661)	Past service cost
Beban bunga					Interest cost
Kerugian penyelesaian keuntungan aktuarial	-	-	190.591	190.591	Loss on settlement actuarial gain
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	586.925	584.072	370.579	1.541.576	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti, neto:					Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	368.650	-	368.650	Actuarial gains and loss arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(768.618)	(577.270)	-	(1.345.888)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografis	23.382	(76.933)	-	(53.551)	Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions
Hasil yang diharapkan dari aset program	514.209	-	-	514.209	Expected return on plan assets
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(231.027)	(285.553)	-	(516.580)	Components of defined benefit costs recognized other comprehensive income
<b>Jumlah</b>	<b>355.898</b>	<b>298.519</b>	<b>370.578</b>	<b>1.024.996</b>	<b>Total</b>

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**31. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)**

**31. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES  
(continued)**

2019					
	Imbalan pasca kerja/Post-employment benefit		Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Jumlah/Total	
	Program dana Pensiun/ Pension	Tanpa pendanaan/ Unfunded			
Biaya jasa kini	687.315	526.142	117.742	1.331.199	Current service cost
Biaya bunga	(341.967)	390.622	77.771	126.426	Interest cost
Biaya jasa lalu	211.464	54.733	(39.441)	226.756	Past service cost
Keuntungan Aktuarial	-	-	61.696	61.696	Actuarial Gain
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	556.812	971.497	217.768	1.746.077	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti, neto:					Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	930.273	258.175	-	1.188.448	Actuarial gains and loss arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(702.497)	(209.598)	-	(912.095)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Hasil yang diharapkan dari aset program	(559.212)	-	-	(559.212)	Expected return on plan assets
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(331.436)	48.577	-	(282.859)	Components of defined benefit costs recognized other comprehensive income
<b>Jumlah</b>	<b>225.376</b>	<b>1.020.074</b>	<b>217.768</b>	<b>1.463.218</b>	<b>Total</b>

Liabilitas imbalan kerja Grup adalah sebagai berikut:

The employee benefits liabilities of the Group are as follows:

31 Desember/December 31, 2020					
	Imbalan pasca kerja/ Post employment benefits		Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits		
	Program Dana pensiun/Defined pension plan	Tanpa pendanaan/ Unfunded			
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	13.937.222	5.294.250	1.266.463		Present value of employee benefits obligation
Nilai wajar aset program	(14.972.915)	-	-		Fair value of plan assets
Status pendanaan	(1.035.693)	5.294.250	1.266.463		Funded status
Dampak atas batas asset	-	-	-		Effect of asset ceiling
<b>Aset Program</b>	<b>(1.035.693)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>		<b>Program Assets</b>
<b>Liabilitas imbalan pasca kerja</b>	<b>-</b>	<b>5.294.250</b>	<b>1.266.463</b>		<b>Post-employment benefits liabilities</b>



**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**31. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)**

**31. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES  
(continued)**

31 Desember/December 31, 2019

	Imbalan pasca kerja/ Post employment benefits		Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	
	Program Dana pensiun/Defined pension plan	Tanpa pendanaan/ Unfunded		
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	14.545.732	5.464.747	1.009.758	Present value of employee benefits obligation
Nilai wajar aset program	(15.793.027)	-	-	Fair value of plan assets
Status pendanaan	(1.247.295)	5.464.747	1.009.758	Funded status
Dampak atas batas asset	-	-	-	Effect of asset ceiling
<b>Aset Program</b>	<b>(1.247.295)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Program Assets</b>
<b>Liabilitas imbalan pasca kerja</b>	<b>-</b>	<b>5.464.747</b>	<b>1.009.758</b>	<b>Post-employment benefits liabilities</b>

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja adalah  
sebagai berikut:

Movements in the present value of employee  
benefits liabilities are as follows:

2020

	Imbalan pasca kerja/Post-employment benefit		Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Jumlah/Total	
	Program dana Pensiun/ Pension	Tanpa pendanaan/ Unfunded			
Saldo awal tahun	14.424.891	5.464.747	1.009.758	20.899.396	Beginning balance of the year
Mutasi karyawan	(434.363)	(41.831)	2.180	(474.014)	Employee transfer
Biaya jasa kini	929.592	444.246	118.437	1.492.275	Current service cost
Beban bunga	933.841	457.133	71.890	1.462.864	Interest cost
Biaya jasa lalu	5.985	(317.307)	(10.339)	(321.661)	Past service cost
Keuntungan penyelesaian Pengukuran kembali (keuntungan/kerugian):					Gain on settlement Remeasurement (gains)/losses:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	370.429	69.143	439.572	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(772.328)	(580.057)	119.382	(1.233.003)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografis	23.495	(77.305)	2.066	(51.744)	Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions
Pembayaran manfaat	(1.007.584)	(392.245)	(128.601)	(1.528.430)	Benefit payment
Efek selisih kurs	(166.307)	(33.560)	12.547	(187.320)	Effect of foreign exchange
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>13.937.222</b>	<b>5.294.250</b>	<b>1.266.463</b>	<b>20.497.935</b>	<b>Ending balance of the year</b>

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**31. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)**

**31. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)**

		2019			
		Imbalan pasca kerja/Post-employment benefit		Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	
	Program dana Pensiun/ Pension	Tanpa pendanaan/ Unfunded		Jumlah/Total	
Saldo awal tahun	13.716.209	4.595.479	953.927	19.265.615	Beginning balance of the year
Mutasi karyawan	(375.665)	(154.862)	(25.720)	(556.247)	Employee transfer
Biaya jasa kini	905.539	526.142	117.742	1.549.423	Current service cost
Beban bunga	923.617	390.622	77.771	1.392.010	Interest cost
Biaya jasa lalu	47.266	54.734	(39.440)	62.560	Past service cost
Keuntungan penyelesaian Pengukuran kembali (keuntungan/kerugian): Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	938.066	260.337	37.640	1.236.043	Gain on settlement Remeasurement (gains)/losses: Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(708.382)	(211.354)	24.056	(895.680)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat	(1.473.207)	(429.520)	(213.244)	(2.115.971)	Benefit payment
Efek selisih kurs	451.448	433.169	77.026	961.643	Effect of foreign exchange
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>14.424.891</b>	<b>5.464.747</b>	<b>1.009.758</b>	<b>20.899.396</b>	<b>Ending balance of the year</b>

Mutasi nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Nilai wajar aset program - awal	15.793.027	15.176.510	Opening fair value of plan assets
Penghasilan bunga	1.097.850	1.255.070	Interest income
Pengukuran kembali keuntungan/(kerugian)	(623.214)	893.609	Remeasurement gain/(loss)
Kontribusi dari peserta program	178.482	216.411	Contributions from plan participants
Perpindahan aset program	(465.646)	(275.366)	Transfer of asset program
Pembayaran manfaat	(1.007.584)	(1.473.207)	Benefits paid
<b>Nilai wajar aset program - akhir</b>	<b>14.972.915</b>	<b>15.793.027</b>	<b>Closing fair value of plan assets</b>

Kategori utama aset program pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

The major categories of plan assets at the end of the reporting period for each category are as follows:

	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets		
	2020	2019	
Instrumen utang	7.897.475	7.116.338	Debt instruments
Instrumen ekuitas	2.490.904	2.414.754	Equity instruments
Deposito	1.968.355	3.520.266	Deposits
Aset lainnya	2.616.181	2.741.669	Other assets
<b>Jumlah</b>	<b>14.972.915</b>	<b>15.793.027</b>	<b>Total</b>

Aset lainnya sebagian besar terdiri dari reksa dana dan properti.

Other assets are mostly comprised of mutual funds and properties.

Bagian dari instrumen ekuitas adalah saham PT Samudera Indonesia Tbk.

Portion of equity instruments are shares of PT Samudera Indonesia Tbk.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**31. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)**

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

**31. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)**

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

		2020			
		Imbalan pasca kerja/ Post employment benefits		Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	
		Program Dana pensiun/Defined pension plan	Tanpa pendanaan/ Unfunded		
<b>Nilai kini kewajiban imbalan kerja</b>					<b>Present value of defined benefit obligation</b>
Tingkat diskonto awal		13.937.222	5.294.250	1.266.463	Beginning discount rate
Tingkat diskonto -1%		14.804.329	5.643.596	1.308.775	Discount rate -1%
Tingkat diskonto +1%		13.014.597	4.974.242	1.180.405	Discount rate +1%
<b>Tingkat gaji</b>					<b>Salary increase rate</b>
Tingkat gaji awal		13.937.222	5.294.250	1.266.463	Beginning salary rate
Tingkat diskonto -1%		13.052.897	5.005.960	1.180.871	Discount rate -1%
Tingkat diskonto +1%		14.746.927	5.595.697	1.306.989	Discount rate +1%
		2019			
		Imbalan pasca kerja/ Post employment benefits		Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	
		Program Dana pensiun/Defined pension plan	Tanpa pendanaan/ Unfunded		
<b>Nilai kini kewajiban imbalan kerja</b>					<b>Present value of defined benefit obligation</b>
Tingkat diskonto awal		14.550.678	5.510.893	1.019.681	Beginning discount rate
Tingkat diskonto -1%		15.337.204	5.891.128	1.068.543	Discount rate -1%
Tingkat diskonto +1%		13.370.347	5.173.028	974.603	Discount rate +1%
<b>Tingkat gaji</b>					<b>Salary increase rate</b>
Tingkat gaji awal		14.550.678	5.510.893	1.019.681	Beginning salary rate
Tingkat diskonto -1%		13.516.608	5.277.421	968.246	Discount rate -1%
Tingkat diskonto +1%		15.294.730	5.791.669	1.072.656	Discount rate +1%

**32. LABA PER SAHAM DASAR**

	2020	2019
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(3.341.473)	(38.361.700)
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk menghitung laba bersih per saham dasar (satuan penuh)	3.275.120.000	3.275.120.000
Laba bersih per saham dasar (satuan penuh)	(0,001)	(0,012)

**32. BASIC EARNINGS PER SHARE**

Profit attributable to Owners of the Company

Weighted average number of shares for calculation of basic earnings per share (full amounts)

Earnings per share (full amounts)

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2020, and 2019, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**33. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

**33. NATURE OF RELATIONSHIP AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

**Sifat Pihak Berelasi**

**Nature of Relationship**

a. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Grup:

a. *Related parties with the same majority shareholders as the Group:*

- PT Tata Bandar Samudera
- PT Kuala Jaya Samudera
- PT Banjar Jaya Samudera
- PT Samudera Energi Tangguh
- PT Ampel Jaya
- PT Musi Kalijaya
- PT Samudera Indonesia Logistik Kargo
- PT Prima Bandar Samudera
- PT Cumawis Indonesia
- PT Samudera Yogyakarta Logistik
- PT Merak Jaya Asri
- PT Satuan Harapan Indonesia
- PT Deli Jaya Samudera
- PT Samudera Rekso Asri
- PT Asuransi Bintang Tbk
- Koperasi Pegawai Samudera Indonesia
- Dana Pensiun Samudera Indonesia
- PT Samudera Banjarmasin Logistik
- PT Ampel Tally Jaya
- PT Galangan Kapal Yasa Wahana Tirta Samudera
- PT Taraka Jaya Samudera
- PT Samudera Kapuas Logistik
- PT Barelang Riau Jaya

b. PT Samudera Indonesia Tangguh dan PT Ngrumat Bondo Utomo adalah pemegang saham Perusahaan.

b. *PT Samudera Indonesia Tangguh and PT Ngrumat Bondo Utomo are the shareholders of the Company.*

c. Perusahaan-perusahaan di mana Grup memiliki pengaruh signifikan (asosiasi) dan pengendalian bersama (ventura bersama):

c. *Companies where the Group has significant influence (associate) and joint control (joint venture):*

- PT Asta Rika Stuarindo
- PT GAC Samudera Logistics
- LNG East-West Shipping Co. (Singapore) Pte. Ltd.
- PT KCTC Samudera Logistics
- PT Samudera Golden Mitra
- PT Samudera Laksana Perdana
- PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan
- Samudera Bharat Feeder Pvt. Ltd.

**Transaksi-transaksi Pihak Berelasi**

**Transactions with Related Parties**

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

*The Group entered into certain transactions with related parties, including the following:*

a. 4% dan 3% jumlah pendapatan jasa masing-masing pada 31 Desember 2020 dan 2019, merupakan penyediaan jasa kepada pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi 3% dari jumlah aset konsolidasian.

a. *Services rendered to related parties constituted 4% and 3% for In December 31, 2020 and 2019, of the total service revenues. At reporting date, the receivables from these services were presented as trade receivables, which constituted 3%, of the total consolidated assets.*

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**33. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**Transaksi-transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)**

- b. 3% dan 2% dari jumlah pembelian masing-masing pada 31 Desember 2020 dan 2019, merupakan pembelian jasa dari pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi 1% dari jumlah liabilitas konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.
- c. Transaksi-transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Piutang lain-lain dari pihak berelasi

	<b>31 Desember/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>
PT Satuan Harapan Indonesia	1.447.301	778.879
PT KCTC Samudera Logistics	416.996	586.663
PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan	320.415	109.384
PT Praweda Ciptakarsa Informatika	186.711	157.407
PT Samudera Indonesia Logistik Kargo	98.717	16.152
PT Tata Bandar Samudera	83.446	101.252
PT Taraka Jaya Samudera	72.771	45.185
Dana Pensiun Samudera Indonesia	54.963	3.665
PT Samudera Rekso Asri	48.320	18.547
Lain-lain	426.783	274.365
<b>Jumlah</b>	<b>3.156.423</b>	<b>2.091.499</b>
Cadangan penyisihan penurunan nilai	(619.472)	(243.652)
<b>Jumlah</b>	<b>2.536.951</b>	<b>1.847.847</b>
Persentase terhadap jumlah aset (%)	0,44	0,36

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain dari pihak berelasi tersebut adalah cukup.

Utang lain-lain kepada pihak berelasi

	<b>31 Desember/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>
PT Satuan Harapan Indonesia	1.136.377	435.614
PT Samudera Rekso Asri	173.852	143.136
Dana Pensiun Samudera Indonesia	139.485	103.129
PT Prima Bandar Samudera	133.806	184.731
PT Samudera Indonesia Mitra Manajemen	130.265	121
PT Tata Bandar Samudera	88.270	87.963
PT Samudera Indonesia Tangguh	83.919	86.389
PT Asuransi Bintang Tbk	81.871	134.611
PT Samudera Indonesia Logistik Kargo	71.461	70.941
PT Praweda Ciptakarsa Informatika	68.949	74.706
Lain-lain	387.638	445.035
<b>Jumlah</b>	<b>2.495.893</b>	<b>1.766.376</b>
Persentase terhadap jumlah liabilitas (%)	0,75	0,65

**33. NATURE OF RELATIONSHIP AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

**Transactions with Related Parties (continued)**

- b. Purchases of services from related parties constituted 3% and 2% as of December 31, 2020 and 2019 of the total purchases. At reporting date, the liabilities for these purchases were presented as trade payables which constituted 1% of the total consolidated liabilities as of December 31, 2020 and 2019.
- c. Non-trade transactions with the related parties are as follows:

Other receivables from related parties

	<b>31 Desember/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>
PT Satuan Harapan Indonesia	778.879	778.879
PT KCTC Samudera Logistics	586.663	586.663
PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan	109.384	109.384
PT Praweda Ciptakarsa Informatika	157.407	157.407
PT Samudera Indonesia Logistik Kargo	16.152	16.152
PT Tata Bandar Samudera	101.252	101.252
PT Taraka Jaya Samudera	45.185	45.185
Dana Pensiun Samudera Indonesia	3.665	3.665
PT Samudera Rekso Asri	18.547	18.547
Others	274.365	274.365
<b>Total</b>	<b>2.091.499</b>	<b>2.091.499</b>
Allowance for impairment losses	(243.652)	(243.652)
<b>Total</b>	<b>1.847.847</b>	<b>1.847.847</b>
Persentase terhadap total aset (%)	0,36	0,36

The Group's management believes that the allowance for impairment losses from other receivables from related parties is adequate.

Other payables to related parties

	<b>31 Desember/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>
PT Satuan Harapan Indonesia	435.614	435.614
PT Samudera Rekso Asri	143.136	143.136
Dana Pensiun Samudera Indonesia	103.129	103.129
PT Prima Bandar Samudera	184.731	184.731
PT Samudera Indonesia Mitra Manajemen	121	121
PT Tata Bandar Samudera	87.963	87.963
PT Samudera Indonesia Tangguh	86.389	86.389
PT Asuransi Bintang Tbk	134.611	134.611
PT Samudera Indonesia Logistik Kargo	70.941	70.941
PT Praweda Ciptakarsa Informatika	74.706	74.706
Others	445.035	445.035
<b>Total</b>	<b>1.766.376</b>	<b>1.766.376</b>
Persentase terhadap total liabilitas (%)	0,65	0,65

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA  
UANG SELAIN MATA UANG FUNGSIONAL**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain mata uang fungsional sebagai berikut:

**34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES  
DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN  
FUNCTIONAL CURRENCY**

As of December 31, 2020 and 2019, the Group's monetary assets and liabilities denominated in currencies other than functional currency are as follows:

		31 Desember/ December 31, 2020		31 Desember/ December 31, 2019	
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Dolar US/ US Dollars Equivalentents	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Dolar US/ US Dollars Equivalentents
<b>Aset Moneter/ Monetary Assets</b>					
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	USD*) IDR**)	3.745.314 52.412.044.614	3.745.314 3.715.849	3.564.562 57.384.063.019	3.564.562 4.128.051
	INR	192.419.048	2.837.448	130.323.751	1.819.338
	THB	54.866.731	1.827.678	117.584.911	3.942.489
	SGD	6.719.222	5.846.487	4.633.631	3.440.219
	MYR	6.199.171	1.534.640	3.709.545	906.429
	Lainnya/ Others	-	164.362	-	223.719
Aset keuangan lancar lainnya/ Other current financial assets	IDR**) THB	- 1.405.752	- 46.827	105.645.751.167 1.374.152	7.599.867 46.074
Piutang usaha/ Trade receivables	USD*) IDR**) THB INR SGD MYR AED Lainnya/ Others	759.457 12.444.746.598 44.916.277 147.181.507 17.654.277 2.924.336 8.670.159	620.997 6.612.062 1.496.216 2.170.367 13.322.478 723.936 2.421.706	1.044.255 103.775.825.642 59.458.998 148.803.863 17.074.249 3.676.653 10.026.805	1.044.255 7.465.347 1.993.593 2.077.323 12.676.701 898.391 2.727.188
			3.389		3.458
Jumlah aset moneter/ Total monetary assets			47.089.756		54.557.004
<b>Liabilitas Moneter/ Monetary Liabilities</b>					
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	IDR**)	175.222.673.432	12.422.732	97.150.034.944	6.988.706
Utang usaha/ Trade payable	USD*) IDR**) SGD EUR Lainnya/ Others	538.684 68.564.024.527 13.682.237 21.381	538.684 4.860.971 10.325.051 26.568	124.563 82.413.381.680 14.682.897 1.644	124.563 5.928.592 10.901.252 1.842
			2.103.265		2.963.120
Utang jangka panjang/ Long-term loans	USD*) IDR**) SGD THB MYR JPY	12.004.748 23.143.731.758 21.651.210 9.260.729 1.712.024 576.954.791	12.004.747 1.640.817 16.338.691 308.486 1.019.354 5.582.264	6.309.125 24.199.482.734 23.290.402 11.683.837 1.906.100 684.266.246	6.309.125 1.740.844 17.291.857 391.746 465.756 6.299.057
Jumlah liabilitas moneter/ Total monetary liabilities			67.171.630		59.406.460
<b>Jumlah liabilitas, neto/ Total liabilities, net</b>			<b>(20.081.874)</b>		<b>(4.849.456)</b>

\*) Adalah aset/liabilitas dalam mata uang Dolar US untuk entitas dengan mata uang fungsional Rupiah.

\*\*) Adalah aset/liabilitas dalam mata uang Rupiah untuk entitas dengan mata uang fungsional Dolar US.

\*) These are monetary assets/liabilities in US Dollar of entities whose functional currency is Rupiah.

\*\*) These are monetary assets/liabilities in Rupiah of entities whose functional currency is US Dollar.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA  
UANG SELAIN MATA UANG FUNGSIONAL  
(lanjutan)**

Kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

	2020
Mata uang asing	
US\$1/Rupiah	0,000071
US\$1/SGD	0,754632
US\$1/RMM	0,247556
US\$1/AED	0,279315
US\$1/THB	0,033311
US\$1/Rupiah	0,014746
US\$1/EUR	1,242621
US\$1/JPY	0,009675

**34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES  
DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN  
FUNCTIONAL CURRENCY (continued)**

The conversion rates used by the Group are as follows:

	2019	
		Foreign currencies
		US\$1/Rupiah
		US\$1/SGD
		US\$1/RMM
		US\$1/AED
		US\$1/THB
		US\$1/Rupiah
		US\$1/EUR
		US\$1/JPY

**35. INFORMASI SEGMENT**

Informasi yang dilaporkan kepada Direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen memfokuskan pada jenis jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Grup merupakan kegiatan sebagai berikut:

1. Jasa pelayaran dan keagenan
2. Logistik dan terminal
3. Lainnya

**Pendapatan dan hasil segmen**

Berikut ini merupakan analisa pendapatan dan hasil segmen Grup berdasarkan segmen dilaporkan:

	Pendapatan segmen/ Segment revenue	
	2020	2019
Jasa pelayaran dan keagenan	376.245.665	311.622.524
Logistik dan terminal	122.950.199	137.433.371
Lainnya	9.518.876	9.746.332
Jumlah	508.714.740	458.802.227
Eliminasi	(17.875.060)	(19.936.867)
<b>Konsolidasian</b>	<b>490.839.680</b>	<b>438.865.360</b>
Beban umum dan administrasi (Kerugian) keuntungan kurs mata uang asing, neto		
Beban keuangan		
Penghasilan bunga		
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi		
Kerugian bersih lainnya, neto		
<b>Laba (rugi) sebelum pajak</b>		

**35. SEGMENT INFORMATION**

Information reported to Directors for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of services delivered or provided. The Group's reportable segments are engaged in the following:

1. Shipping and agency
2. Logistics and terminal
3. Others

**Segment revenue and result**

The following is an analysis of the Group's revenue and segment results by reportable segments:

	Laba segmen/ Segment profit		
	2020	2019	
	37.760.941	24.360.827	Shipping and agency
	25.578.148	32.132.027	Logistics and terminal
	2.880.917	3.109.673	Others
	66.220.006	59.602.527	Total
	-	-	Elimination
<b>Konsolidasian</b>	<b>66.220.006</b>	<b>59.602.527</b>	<b>Consolidated</b>
Beban umum dan administrasi (Kerugian) keuntungan kurs mata uang asing, neto	(41.688.743)	(41.665.897)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(521.092)	1.286.027	(Loss) gain on foreign exchanges, net
Penghasilan bunga	(10.351.653)	(11.442.359)	Finance cost
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	1.066.479	1.334.830	Interest income
Kerugian bersih lainnya, neto	1.716.284	1.544.499	Equity in net income of associates
	(16.100.648)	(65.714.986)	Other losses, net
<b>Laba (rugi) sebelum pajak</b>	<b>340.633</b>	<b>(55.055.359)</b>	<b>Profit (loss) before tax</b>

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**Pendapatan dan hasil segmen**

Kebijakan akuntansi dari segmen dilaporkan adalah sama dengan kebijakan akuntansi Grup seperti dijabarkan pada Catatan 2. Laba segmen merupakan laba yang diperoleh setiap segmen tanpa memperhitungkan alokasi beban umum dan administrasi, penghasilan bunga, beban keuangan, keuntungan dan kerugian lain-lain dan beban pajak. Hal ini merupakan pengukuran yang dilaporkan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen.

**Aset dan liabilitas segmen**

	<b>31 Desember/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>
<b>Aset segmen</b>		
Jasa pelayaran dan keagenan	600.381.200	597.539.942
Logistik dan terminal	142.641.255	160.917.533
Lainnya	9.104.443	7.392.488
Jumlah	752.126.898	765.849.963
Eliminasi	(265.724.791)	(269.099.378)
Aset tidak dapat dialokasikan	87.742.033	20.474.678
Konsolidasi	<u>574.144.140</u>	<u>517.225.263</u>
<b>Liabilitas segmen</b>		
Jasa pelayaran dan keagenan	222.230.634	197.827.376
Logistik dan terminal	89.370.466	88.523.720
Lainnya	4.971.335	3.206.543
Jumlah	316.572.435	289.557.639
Eliminasi	(57.812.178)	(39.467.217)
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	73.613.430	20.312.967
Jumlah liabilitas konsolidasian	<u>332.373.687</u>	<u>270.403.389</u>

Untuk tujuan *monitoring* kinerja segmen dan pengalokasian sumber daya diantara segmen, aset dialokasikan ke segmen dilaporkan, kecuali untuk aset yang tidak dapat dialokasikan.

**Informasi segmen lainnya**

	<b>Penyusutan dan amortisasi/ Depreciation and amortization</b>		<b>Pengeluaran modal/ Capital expenditures</b>	
	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Jasa pelayaran dan keagenan	19.772.925	16.424.475	12.080.150	6.086.109
Logistik dan terminal	7.186.761	7.624.253	2.341.669	7.537.769
Lainnya	750.018	714.263	514.871	3.584.644
<b>Konsolidasian</b>	<u>27.709.704</u>	<u>24.762.991</u>	<u>14.936.690</u>	<u>17.208.522</u>

**35. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**Segment revenue and result**

The accounting policies of the reportable segments are the same as the Group accounting policies described in Note 2. Segment profit represents the profit earned by each segment without allocation of general and administrative expense, interest income, finance costs, other gains and losses and tax expense. This is the measure reported to the Directors as the chief operating decision maker for the purposes of resource allocation and assessment of segment performance.

**Segment assets and liabilities**

<b>Segment Assets</b>
Shipping and agency
Logistics and terminal
Others
<b>Total</b>
<b>Elimination</b>
Unallocated assets
<b>Consolidated</b>
<b>Segment Liabilities</b>
Shipping and agency
Logistics and terminal
Others
<b>Total</b>
<b>Elimination</b>
Unallocated liabilities
<b>Consolidated total liabilities</b>

For the purposes of monitoring segment performance and allocating resources between segments, assets are allocated to reportable segments, except for unallocated assets.

**Other segment information**

Shipping and agency
Logistics and terminal
Others
<b>Consolidated</b>



**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Pendapatan berdasarkan Pasar

Tabel berikut ini menunjukkan distribusi atas pendapatan konsolidasian Grup berdasarkan pasar geografis:

Pasar Geografis	Pendapatan berdasarkan pasar geografis/ Sales revenue by Geographical market		Geographical Market
	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Indonesia	236.820.452	261.146.310	Indonesia
Asia Tenggara (kecuali Indonesia)	163.562.840	77.190.354	Southeast Asia (except Indonesia)
Timur Tengah dan India	79.955.781	95.220.015	Middle East and India
Lain-lain	10.500.607	5.308.681	Others
<b>Jumlah</b>	<b>490.839.680</b>	<b>438.865.360</b>	<b>Total</b>

**35. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Revenues by Geographical Market

The following table shows the distribution of the Group's consolidated revenues by geographical market:

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING**

PT Prima Nur Panurjwan ("PNP")

a. Pada bulan Mei 2003, PNP, entitas anak, melakukan perjanjian *build, operate and transfer* dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (Pelindo II) atas Dermaga Serbaguna Nusantara. Berdasarkan perjanjian ini, PNP akan membangun dermaga tersebut dalam waktu 5 tahun sejak Juni 2003 dan akan berhak untuk mengoperasikan dermaga tersebut selama 25 tahun, yang kemudian kepemilikan atas dermaga tersebut akan dialihkan ke Pelindo II. Pada tahun 2005, Dermaga Serbaguna Nusantara memulai usahanya secara komersil dan sebagai akibatnya, hak dan kewajiban PNP adalah sebagai berikut:

- 1) Membayar iuran bulanan kepada Pelindo II.
- 2) Menerima 50% bagian dari jumlah tagihan Pelindo II atas kegiatan jasa tambat.

b. Pada tanggal 17 September 2003, PNP mengadakan perjanjian kerjasama jasa pengoperasian dengan Pelindo II cabang Tanjung Priok atas lapangan penumpukan di Lapangan Lini I 005, 006, dan 007 Sisi Barat Pelabuhan Nusantara II Pelabuhan Tanjung Priok untuk jangka waktu lima belas (15) tahun terhitung mulai tanggal 8 Agustus 2003 sampai dengan tanggal 7 Agustus 2020.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

PT Prima Nur Panurjwan ("PNP")

a. In May 2003, PNP, a subsidiary company, entered into a *build, operate and transfer* agreement with PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (Pelindo II) on the Serbaguna Nusantara Port. Under this agreement, PNP will build the port in 5 years period from June 2003 and will have the right to operate the port for 25 years, after which the ownership of the port will be transferred to Pelindo II. In 2005, Serbaguna Nusantara Port started its commercial operations and consequently, PNP's rights and obligations commenced as follows:

- 1) Payment of monthly contribution to Pelindo II.
- 2) Receipt of 50% share on Pelindo II's invoices on berthing services.

b. On September 17, 2003, PNP entered into an operating service agreement with the Pelindo II Tanjung Priok branch of the yard on the Ground Line I 005, 006, and 007 West Side Port Nusantara II Tanjung Priok Port for a period of fifteen (15) years from August 8, 2003 until August 7, 2020.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

PT Prima Nur Panurjwan ("PNP") (lanjutan)

- b. Selanjutnya, PNP kembali mengajukan penawaran mengenai nominal sewa yang baru, sampai dengan 7 Agustus 2024.

Hingga laporan ini diterbitkan, perpanjangan perjanjian kerjasama masih dalam proses negosiasi.

PT PBM Tangguh Samudera Jaya ("TSJ")

Pada tanggal 5 Agustus 2014 berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) kepada Menteri BUMN Republik Indonesia No.UT. 02/5/8/9/Pl. II-14 telah diajukan permohonan persetujuan atas kerjasama bongkar muat di Dermaga 303-305 Pelabuhan Tanjung Priok dengan TSJ.

Hingga laporan ini diterbitkan, TSJ dan Pelindo II masih dalam tahap negosiasi perpanjangan perjanjian tersebut.

PT Pelabuhan Samudera Palaran ("PSP")

PSP, entitas anak, melakukan perjanjian operasi gabungan dengan Pelindo IV dan Pemerintah Kota Samarinda di mana PSP setuju untuk membangun, mengoperasikan dan mengalihkan Terminal Peti Kemas (TPK) Palaran. Berdasarkan perjanjian ini, PSP akan berhak mengoperasikan terminal peti kemas tersebut selama 50 tahun, yang kemudian kepemilikan atas terminal peti kemas tersebut akan dialihkan ke Pelindo IV.

Hak dan kewajiban PSP sehubungan dengan perjanjian tersebut adalah:

- 1) Menerima bagi hasil atas keuntungan TPK Palaran sebesar 47% untuk tahun pertama sampai dengan tahun ke-30 dan 45% untuk tahun ke-31 sampai dengan tahun ke-50.
- 2) Membayar biaya manajemen sebesar 10% dari jumlah pendapatan operasional TPK Palaran kepada Pelindo IV.
- 3) Membayar bagi hasil atas keuntungan TPK Palaran kepada Pelindo IV sebesar 26,5% untuk tahun pertama sampai dengan tahun ke-30 dan 27,5% untuk tahun ke-31 sampai dengan tahun ke-50.
- 4) Membayar bagi hasil atas keuntungan TPK Palaran kepada Pemerintah Kota Samarinda sebesar 26,5% untuk tahun pertama sampai dengan tahun ke-30 dan 27,5% untuk tahun ke-31 sampai tahun ke-50.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

PT Prima Nur Panurjwan ("PNP") (continued)

- b. Subsequently, PNP submitted bids regarding the new rental nominal, until August 7, 2024.

As of the issuance date of this report, the extension of this agreement is still in the negotiation process.

PT PBM Tangguh Samudera Jaya ("TSJ")

On August 5, 2014, referring to the Director Statement Letter of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) to Minister of State-Owned Enterprises of Republik Indonesia No. UT. 02/5/8/9/Pl. II-14, TSJ has submitted approval request for stevedoring agreement on Tanjung Priok Port 303-305.

As of the issuance date of this report, TSJ and Pelindo II are still in the negotiation process regarding the extension of this agreement.

PT Pelabuhan Samudera Palaran ("PSP")

PSP, a subsidiary company, entered into a joint operation agreement with Pelindo IV and the City Government of Samarinda whereby PSP agreed to build, operate and transfer the Palaran Container Terminal. Under this agreement, PSP will have the right to operate the container terminal for 50 years, after which the ownership of the container terminal will be transferred to Pelindo IV.

PSP's rights and obligations in respect of the agreement are:

- 1) To receive profit sharing from net income of TPK Palaran by as much as 47% for the 1st until the 30th year and 45% for the 31st until the 50th year.
- 2) To pay management fee of 10% of total operating income of TPK Palaran to Pelindo IV.
- 3) To pay the profit sharing from net income of TPK Palaran to Pelindo IV operating by as much as 26.5% for the 1st until the 30th year and 27.5% for the 31st until 50th year.
- 4) To pay the profit sharing from the net income of TPK Palaran to Government of Samarinda by as much as 26.5% for the 1st until the 30th year and 27.5% for the 31st until 50<sup>th</sup> year.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**37. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup:

	<b>31 Desember/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>
<b>Aset Keuangan</b>		
Efek pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)	1.011	1.011
Investasi tersedia untuk dijual pada nilai wajar	2.724.881	-
Investasi tersedia untuk dijual pada biaya perolehan	-	775.045
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi		
Kas dan setara kas	103.793.759	-
Aset keuangan lainnya - lancar	3.672.776	-
Piutang usaha	103.918.533	-
Piutang lain-lain	4.827.068	-
Aset keuangan tidak lancar lain-lain	721.856	-
Pinjaman diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	-	68.648.279
Aset keuangan lainnya - lancar	-	8.719.527
Piutang usaha	-	117.504.821
Piutang lain-lain	-	3.742.724
Aset keuangan tidak lancar lain-lain	-	1.200.602
<b>Jumlah</b>	<b>219.659.884</b>	<b>200.592.009</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>		
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi		
Utang bank jangka pendek	53.774.176	52.263.846
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang		
- Pinjaman	20.720.741	19.167.635
- Liabilitas sewa pembiayaan	679.405	872.391
Utang usaha	47.530.808	53.820.876
Utang lain-lain	2.846.071	2.516.422
Biaya yang masih harus dibayar	40.722.406	32.644.703
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian lancar		
- Pinjaman	79.351.825	85.546.851
- Liabilitas sewa pembiayaan	484.084	1.688.788
<b>Jumlah</b>	<b>246.109.516</b>	<b>248.521.512</b>

**37. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

The following table presents financial assets and financial liabilities of the Group:

	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	
		<b>Financial Assets</b>
		<i>Securities as fair value through profit and loss (FVTPL)</i>
		<i>Available-for-sale investments, at fair value</i>
		<i>Available-for-sale investments, at cost</i>
		<i>Measured at amortized cost</i>
		<i>Cash and cash equivalents</i>
		<i>Other financial assets - current</i>
		<i>Trade receivables</i>
		<i>Other receivables</i>
		<i>Other non-current financial assets</i>
		<i>Loans and receivables</i>
		<i>Cash and cash equivalents</i>
		<i>Other financial assets - current</i>
		<i>Trade receivables</i>
		<i>Other receivables</i>
		<i>Other non-current financial assets</i>
		<b>Total</b>
		<b>Financial Liabilities</b>
		<i>Measured at amortized cost</i>
		<i>Short-term bank loans</i>
		<i>Current maturities of long-term liabilities</i>
		<i>Loans -</i>
		<i>Finance lease liabilities -</i>
		<i>Trade payables</i>
		<i>Other payables</i>
		<i>Accrued expenses</i>
		<i>Long-term liabilities, net of current portion</i>
		<i>Loans -</i>
		<i>Finance lease liabilities -</i>
		<b>Total</b>

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**37. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar untuk setiap instrumen keuangan:

- Nilai wajar kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, neto, piutang kepada pihak berelasi, aset keuangan lancar lainnya, dana yang dibatasi penggunaannya, uang jaminan, utang usaha, utang dividen, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban yang masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar dari liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen dan pinjaman bank jangka panjang dengan suku mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.
- Manajemen Perusahaan tidak dapat melakukan penelaahan terhadap nilai wajar atas liabilitas keuangan jangka panjang lainnya dikarenakan tidak tersedianya informasi-informasi yang diperlukan untuk mengukur nilai wajar secara handal, seperti dijelaskan di Catatan 36.

Selain aset dan liabilitas keuangan di atas, tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar. Sehingga tidak ada pengungkapan nilai wajar yang berdasarkan hirarki nilai wajar.

**37. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES  
(continued)**

*The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amounts at which the instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.*

*The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of the financial instruments:*

- *Fair value of cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables, net, due from a related party, other current financial assets, restricted fund, security deposits, trade payables, dividends payable, other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, due to related parties approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.*
- *Fair value of lease liabilities, consumer finance liabilities and long-term bank loans, loan from a third party with floating interest rates approximate their fair values as they are re-assessed frequently.*
- *The Company's management could not assess the fair value of other non-current financial liabilities since the information required to reliably measure the fair value were not available as described in Note 36.*

*Other than abovementioned financial assets and liabilities, there are no financial assets and liabilities measured at fair value. Therefore, there is no disclosure on fair value based on fair value hierarchy.*

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**37. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko pasar**

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar yang menggambarkan risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

• **Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan kas dan setara kas, liabilitas sewa dan pinjaman bank jangka panjang yang dimiliki Grup. Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat suku bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah sebesar 42 basis poin (2019: 26 basis poin) dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 akan lebih rendah/tinggi sebesar US\$644.033 (2019: US\$561.552) terutama sebagai akibat lebih tinggi/lebih rendah biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

• **Risiko nilai tukar mata uang asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh Grup sebagai akibat fluktuasi nilai tukar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka panjang, utang usaha, utang lain-lain, dan biaya yang masih harus dibayar, dan liabilitas sewa dalam mata uang Rupiah.

**37. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

**Market risk**

*Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices which represent interest rate risk and foreign currency risk. Market prices contain two types of risk: interest rate risk and foreign exchange rate risk.*

• **Interest rate risk**

*Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's cash and cash equivalents, lease liabilities, and long-term bank loans. There is no formal hedging policy with respect to the interest rate exposure. Exposure to interest rate is monitored on an ongoing basis.*

*As at December 31, 2020, had the interest rates of the loans and borrowings been 42 basis points (2019: 26 basis point) higher/lower with all other variables held constant, income before corporate income tax for the year ended December 31, 2020, would have been US\$644,033 (2019: US\$561,552) lower/higher, accordingly, mainly as a result of, higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.*

• **Foreign exchange rate risk**

*Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from Rupiah denominated long-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses and lease liabilities.*

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**37. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko pasar (lanjutan)**

• **Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jika nilai tukar Dolar US terhadap mata uang asing melemah/menguat sebanyak 7% dan 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 akan lebih tinggi/rendah sebesar US\$1.405.731 dan US\$48.495.

**Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas kas Grup terutama berasal dari kebutuhan untuk melakukan pembayaran biaya operasional kapal dan pelunasan atas pinjaman bank jangka panjang. Sumber dana pembayaran berasal dari kontrak sewa kapal jangka pendek, menengah dan panjang dan pendanaan yang diperoleh melalui pinjaman bank jangka panjang.

Grup secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari pembayaran utang dan penerimaan piutangnya.

**37. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES  
(continued)**

**Market risk (continued)**

• **Foreign exchange rate risk (continued)**

As of December 31, 2020 and 2019, had the exchange rate of the US Dollar against the foreign currency depreciated/appreciated by 7% and 1%, with all other variables held constant, profit before final and income tax for the year ended December 31, 2020 and 2019, would have been US\$1,405,731 and US\$48,495 higher/lower.

**Credit risk**

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. The Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

At the reporting date, the Group maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

**Liquidity risk**

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Group indicate that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group's liquidity requirements mainly come from repayments of bank loans and related interest and vessel operational cost. The source of fund to fulfill repayment of long-term bank loans from contractual rental with third party in short, medium and long-term and funds obtained from long-term bank loans.

The Group evaluate its projected and actual cash flow information and continuously maintain its payables and receivables days' stability.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**37. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

**37. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES  
(continued)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

**Liquidity risk (continued)**

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran dalam kontrak:

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments:

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 sampai 5 tahun/ <i>1 to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>Instrumen Keuangan:</b>						<b><i>Financial Instruments:</i></b>
<b>Instrumen tanpa bunga</b>						<b><i>Non-interest bearing</i></b>
Biaya yang masih harus dibayar	-	40.722.406	-	-	40.722.406	<i>Accrued Expenses</i>
Utang usaha	-	47.530.808	-	-	47.530.808	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	-	2.846.071	-	-	2.846.071	<i>Other payables</i>
<b>Instrumen tingkat bunga tetap</b>						<b><i>Fixed interest rate instrument</i></b>
Liabilitas sewa	5.45%	716.410	510.450	-	1.226.860	<i>Lease liabilities</i>
<b>Instrumen tingkat bunga mengambang</b>						<b><i>Variable interest rate instruments</i></b>
Utang bank jangka pendek	7.50%	57.807.239	-	-	57.807.239	<i>Short-term bank loan</i>
Pinjaman	5.71%	17.565.093	56.534.388	30.735.559	104.835.040	<i>Loans</i>
<b>Jumlah</b>		<b>167.188.027</b>	<b>57.044.838</b>	<b>30.735.559</b>	<b>254.968.424</b>	<b><i>Total</i></b>

31 Desember 2019/December 31, 2019

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 sampai 5 tahun/ <i>1 to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>Instrumen Keuangan:</b>						<b><i>Financial Instruments:</i></b>
<b>Instrumen tanpa bunga</b>						<b><i>Non-interest bearing</i></b>
Biaya yang masih harus dibayar	-	32.644.703	-	-	32.644.703	<i>Accrued Expenses</i>
Utang usaha	-	53.820.876	-	-	53.820.876	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	-	2.516.422	-	-	2.516.422	<i>Other payables</i>
<b>Instrumen tingkat bunga tetap</b>						<b><i>Fixed interest rate instrument</i></b>
Liabilitas sewa	5.45%	919.907	1.780.771	-	2.700.678	<i>Lease liabilities</i>
<b>Instrumen tingkat bunga mengambang</b>						<b><i>Variable interest rate instruments</i></b>
Utang bank jangka pendek	8.10%	52.263.846	-	-	52.263.846	<i>Short-term bank loan</i>
Pinjaman	8.96%	19.167.635	64.578.372	20.968.479	104.714.486	<i>Loans</i>
<b>Jumlah</b>		<b>161.333.389</b>	<b>66.359.143</b>	<b>20.968.479</b>	<b>248.661.011</b>	<b><i>Total</i></b>

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**37. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

**Pengelolaan modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Grup mengawasi modal menggunakan rasio utang terhadap ekuitas, yang merupakan nilai utang dibagi dengan total ekuitas.

**38. PENGUKURAN NILAI WAJAR**

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau menggunakan tingkat suku bunga pasar.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Level 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

**37. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES  
(continued)**

**Capital management**

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manage their capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes of capital management during years ended December 31, 2020.

The Group monitors capital using debt to equity ratio, which is debt divided by total capital.

**38. FAIR VALUE MEASUREMENTS**

Fair value of financial instruments carried at amortized cost.

The carrying amount of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or they carry market interest rates.

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).



**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**38. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)**

<u>Aset</u>	<u>Tingkat/Level</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	<u>Assets</u>
<b>Aset yang diukur pada nilai wajar</b>				<b>Assets measured at fair value</b>
Aset keuangan lainnya - lancar				Other financial assets - current
Efek pada FVTPL	Tingkat/Level 1	1.011	1.011	Securities at FVTPL
<b>Aset yang nilai wajarnya diungkapkan</b>				<b>Assets for which fair value are disclosed</b>
Aset tetap	Tingkat/Level 2	380.699.355	386.478.576	Fixed assets

Tidak ada transfer masuk dan keluar level 1 selama tahun berjalan.

*There are no transfer in and out of level 1 during the year.*

**39. TRANSAKSI NON KAS**

Transaksi non kas Grup adalah sebagai berikut:

**39. NON-CASH TRANSACTION**

*Non-cash transactions of the Group are as follow:*

	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	
Reklasifikasi aset tetap ke aset tersedia untuk dijual	13.230.000	-	Reclassification of fixed assets to assets held for sale
Reklasifikasi uang muka pembelian ke aset tetap	4.038.102	4.141.311	Reclassification of advance for purchase to fixed assets
Liabilitas sewa pembiayaan	-	431.979	Finance lease liabilities

**40. LIABILITAS KONTINJENSI**

Pada tanggal 15 Mei 2019, PT Pelabuhan Samudera Palaran ("PSP"), entitas anak, menghadapi gugatan dari Tenaga Kerja Bongkar Muat ("TKBM") Komura di Pengadilan Negeri Samarinda yang terdaftar dalam perkara No. 75/Pdt.G/2019/Pn.Smr. Pada tanggal 16 April 2020, Pengadilan Negeri Samarinda telah menjatuhkan putusan, menolak eksepsi PSP. Pada tanggal 23 Juni 2020, PSP mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Kalimantan Timur.

Pada 15 Oktober 2020, Pengadilan Tinggi Samarinda di dalam putusannya memperkuat putusan Pengadilan Negeri Samarinda. Pada 10 Desember 2020, PSP telah mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Hingga laporan ini diterbitkan, proses kasasi masih dalam proses di Mahkamah Agung Republik Indonesia.

**40. CONTINGENT LIABILITIES**

*On May 15, 2019, PT Pelabuhan Samudera Palaran ("PSP"), a subsidiary, faced a lawsuit from the Tenaga Kerja Bongkar Muat ("TKBM") Komura at Samarinda District Court registered in case No. 75/Pdt.G/2019/Pn.Smr. On April 16, 2020, the Samarinda District Court issued a decision, to reject PSP's exception. On June 23, 2020, PSP submit an appeal to the East Kalimantan High Court.*

*On October 15, 2020, the Samarinda High Court in its decision, strengthened the decision of the Samarinda District Court. On December 10, 2020, PSP has submitted a cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia.*

*As of the issuance date of this report, cassation process is still being processed in the Supreme Court of the Republic of Indonesia.*

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**41. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI  
AKTIVITAS PENDANAAN**

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

	1 Januari/ January 1, 2020	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Transaksi non kas/ Non-cash transaction changes			31 Desember/ December 31, 2020	
			Utang bank/ Bank loan	Liabilitas sewa pembiayaan dan liabilitas sewa hak-guna/ Finance lease liabilities and lease liabilities right-of-use	Pinjaman/ Loan		
Utang bank jangka pendek	52.263.846	1.668.161	(157.831)	-	-	53.774.176	Short-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	2.561.179	(919.410)	-	(478.280)	-	1.163.489	Finance lease liabilities
Liabilitas sewa hak-guna	11.627.853	(7.305.730)	-	58.669.296	-	62.991.419	Lease liabilities right-of-use
Pinjaman	104.714.486	(5.854.813)	-	-	1.212.893	100.072.566	Loans
<b>Jumlah</b>	<b>171.167.364</b>	<b>(12.411.792)</b>	<b>(157.831)</b>	<b>58.191.016</b>	<b>1.212.893</b>	<b>218.001.650</b>	<b>Total</b>

	1 Januari/ January 1, 2019	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Transaksi non kas/ Non-cash transaction changes			31 Desember/ December 31, 2019	
			Utang bank/ Bank loan	Liabilitas sewa pembiayaan/ Finance lease liabilities	Pinjaman/ Loan		
Utang bank jangka pendek	61.475.786	(9.774.197)	562.257	-	-	52.263.846	Short-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	1.185.408	(975.903)	-	2.351.674	-	2.561.179	Finance lease liabilities
Pinjaman	104.026.982	464.430	-	-	223.074	104.714.486	Loans
<b>Jumlah</b>	<b>166.688.176</b>	<b>(10.285.670)</b>	<b>562.257</b>	<b>2.351.674</b>	<b>223.074</b>	<b>159.539.511</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2019 terdapat penambahan liabilitas sewa yang berasal dari akuisisi entitas anak sebesar US\$1.343.427.

In 2019 there is addition of lease liabilities from acquisition of subsidiaries amounting to US\$1,343,427 respectively.

**42. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui oleh Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2021.

**42. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 31, 2021.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

**43. STANDAR AKUNTANSI BARU**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup dan akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal:

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2021:

- Amendemen PSAK 22: "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis".
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62, dan Amendemen PSAK 73: "Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2".

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2022

- Amendemen PSAK 57: "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak".
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: "Instrumen Keuangan".

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang efektif 1 Januari 2023, dan penerapan lebih awal diizinkan".

**44. HAL LAINNYA**

Operasi Grup telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan resiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing, dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Grup masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Grup.

Meskipun demikian, setelah tanggal laporan keuangan, manajemen Grup berpendapat bahwa sampai saat ini wabah Covid-19 tidak berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi Grup.

**43. NEW ACCOUNTING STANDARDS**

The following are several issued accounting standards by DSAK that are considered relevant to the financial reporting of the Group and will be effective for reporting periods beginning on or after:

Effective on or after the date of January 1, 2021:

- Amendments PSAK 22: "Definition of a Business".
- Amendments PSAK 71, Amendments PSAK 55, Amendments PSAK 60, Amendments PSAK 62 and Amendments PSAK 73: "Concerning Interest Rate Reference Reform - Phase 2."

Effective on or after the date of January 1, 2022:

- Amendments PSAK 57: "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs."
- 2020 Annual Improvements - PSAK 71: "Financial Instruments".

Effective on or after the date of January 1, 2023:

- Amendments to PSAK 1: "Classification of Liabilities as Current or Non-current, effective January 1, 2023, and earlier application is permitted".

**44. OTHER MATTER**

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesia economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation in foreign exchange rates, and disruption of business operation. The future effects of Covid-19 virus to Indonesia and the Group are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Group.

Nevertheless, after the financial statements date, management of the Group has opinion that the outbreak of Covid-19 has no significant impact to the Group operational activities.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**

---

**45. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA**

Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 -  
Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih mengevaluasi dampak potensial penerapan peraturan pelaksana PP 35/2021, termasuk dampaknya pada laporan keuangan konsolidasian Grup untuk periode pelaporan berikutnya.

---

**45. SUBSEQUENT EVENTS**

Government Regulation Number 35 Year 2021 -  
Job Creation Law

*On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.*

*PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.*

*As of the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impacts of PP 35/2021, including the impacts on the Group's consolidated financial statements for the next reporting period.*



**PT Samudera Indonesia Tbk**  
Gedung Samudera Indonesia Lt. 3A  
Jl. Letjen S. Parman Kav. 35  
Jakarta 11480 - INDONESIA

T. (+62 21) 5480088, 25676999  
F. (+62 21) 5490909, 53675628  
[samudera.id](http://samudera.id)